

Laporan Kinerja 2023



Terus Bergerak

Menuju Puncak

DAFTAR ISI

BAB 1

PENDAHULUAN

12-16

**BAB
2**

PERENCANAAN KINERJA

18-26

**BAB
3**

AKUNTABILITAS KINERJA

28-165

**BAB
4**

PENUTUP

167-170

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR



GAMBARAN UMUM



STRUKTUR ORGANISASI



CAPAIAN KINERJA

Kata Pengantar



kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Semarang, Januari 2024

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Bhimo Widyo Andoko

NIP. 196808051994031001

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyaberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator



Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun Ang-

garan 2023 kami lampirkan pada ikhtisar eksekutif ini sebagai berikut.

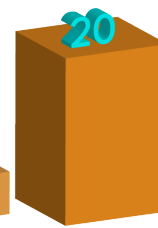
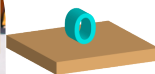
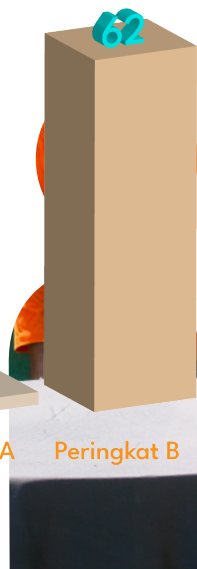
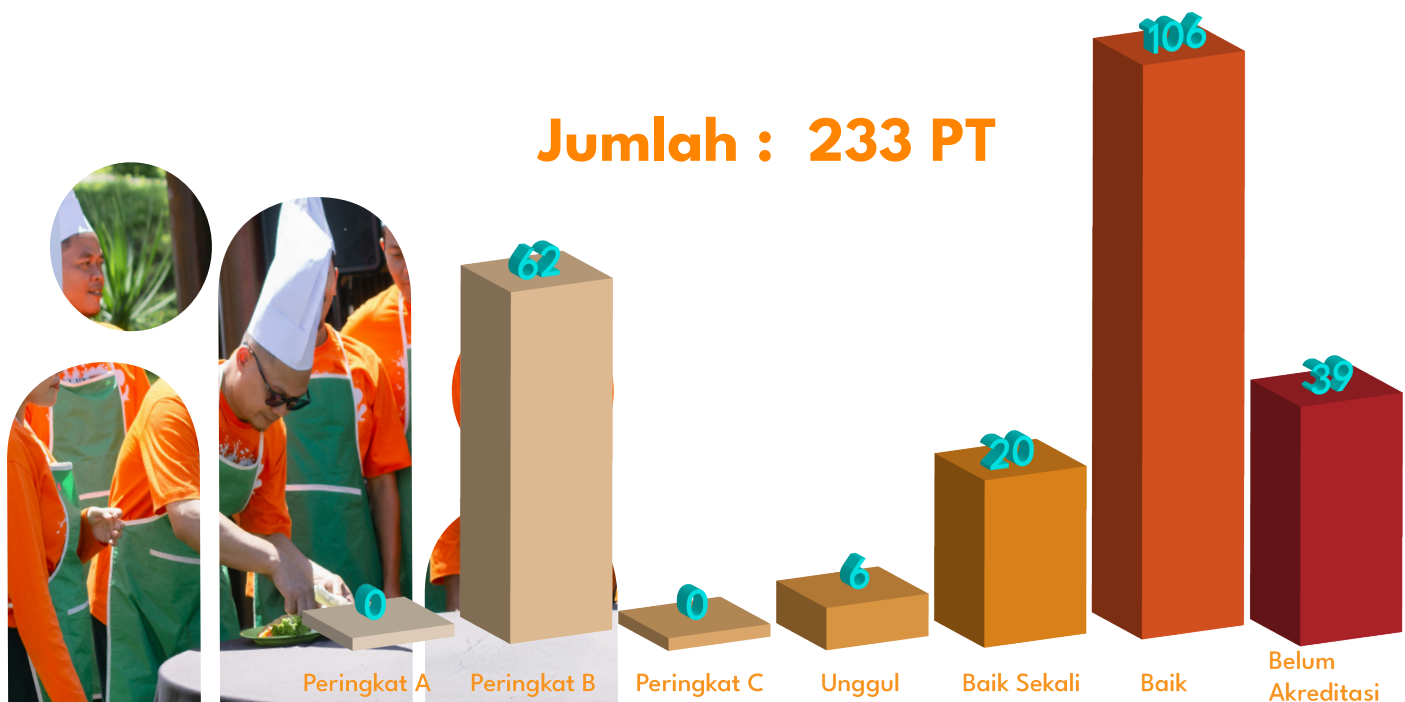


Penyerapan Anggaran Tahun 2023



Status Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi

Jumlah : 233 PT



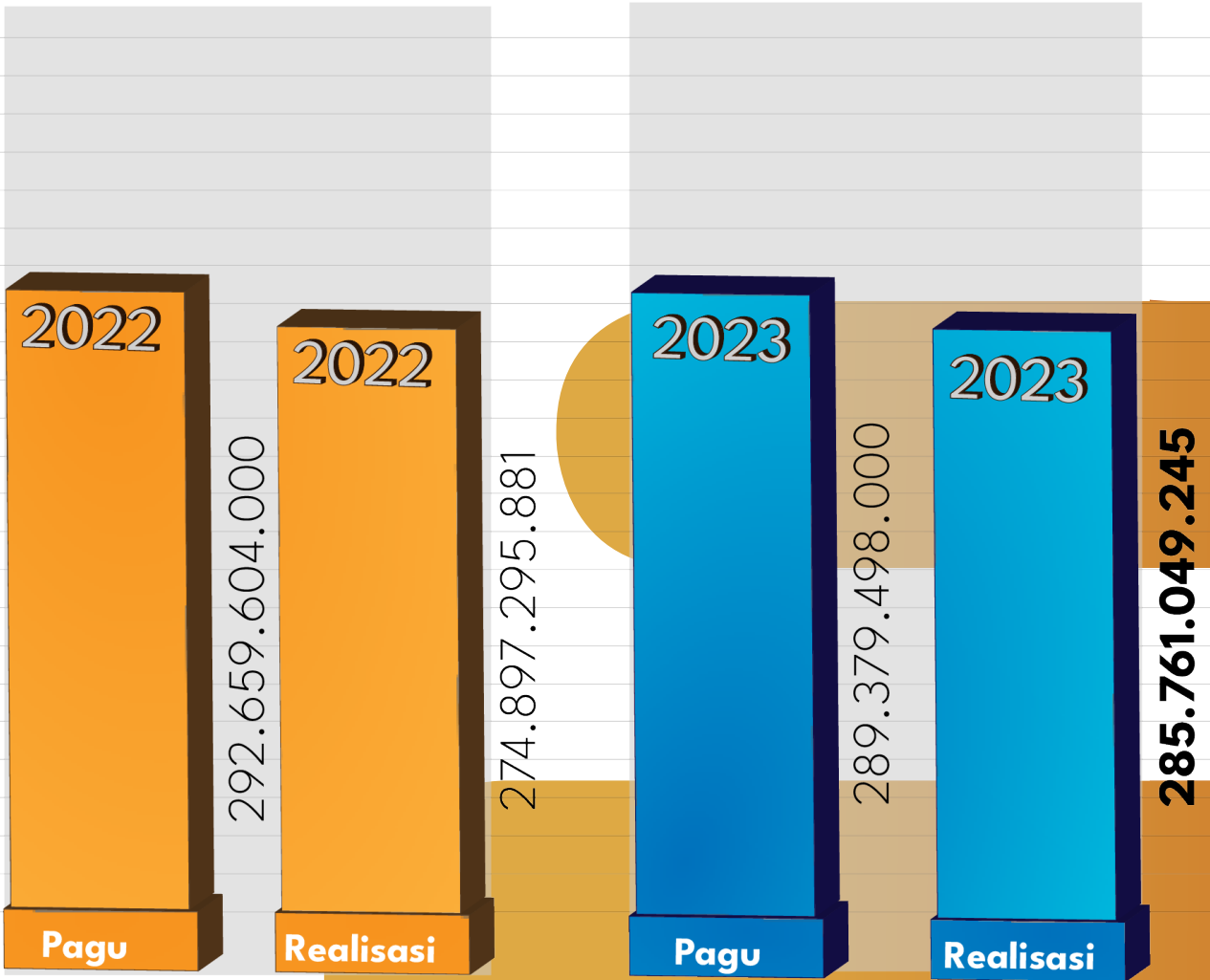
Pagu dan Realisasi Anggaran

Per Komponen

Kode /Nama Kegiatan	Ket	Jenis Belanja		
		Pegawai	Barang	Modal
4472 PEMBINAAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN TINGGI	Pagu	Rp 209.906.002.000	Rp 3.454.762.000	-
	Realisasi	Rp 208.421.833.955	Rp 3.429.537.530	-
	Presentase	99,29%	99,27%	-
	Sisa	Rp 1.484.168.045	Rp 25.224.470	-
6392 PENGELOLAAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI	Pagu	Rp 68.832.268.000	Rp 6.836.466.000	Rp 350.000.000
	Realisasi	Rp 67.255.599.076	Rp 6.304.931.784	Rp 349.146.900
	Presentase	97,71%	92,23%	99,76%
	Sisa	Rp 1.576.668.924	Rp 531.534.216	Rp 853.100

TA 2022 & 2023

Pagu dan Realisasi



Status Penilaian Akreditasi Progd

Jenjang	Akreditasi							Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Akreditasi	
S-3	0	6	0	1	4	5	4	21
S-2	3	34	0	23	22	22	12	120
S-1	39	312	28	79	113	303	85	992
D-4	1	15	3	0	4	30	34	88
D-3	17	99	29	6	77	66	27	333
D-2	0	0	0	0	0	8	0	8
D-1	0	1	1	0	0	0	3	5
Profesi	4	21	2	5	16	25	17	89
Jumlah	64	488	63	114	236	459	182	1656

Implementasi 4A

Sepanjang Tahun 2023, dari target Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI yang berjumlah 233 Perguruan Tinggi yang telah melaksanakan Implementasi 4A (Anti Korupsi, Anti Perundungan, Anti Intoleransi dan Anti Kekerasan Seksual), tercapai 83% dari jumlah 233 Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang.

Target

Total PT aktif selama tahun 2023 adalah 233 PT.

Presentase PT yang belum

17%

Implementasi
4A

Tercapai 83%

Presentase PT yang sudah melakukan implementasi 4A

DATA PILMAPRES TAHUN 2023

Nama Peserta	Perguruan Tinggi	Seleksi Awal Nasional	Hasil Seleksi Final Tingkat Nasional
Jenang Sarjana			
Dian Fatimatus Salwa	Universitas Negeri Semarang	Tidak Lolos	
Syahidah Asma Amanina	Universitas Diponegoro	Lolos	Juara 2
I Putu Arya Adifia Utama	Universitas Jenderal Soedirman	Lolos	
Nuri Utami	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Tidak Lolos	
Jenang Diploma			
Intan Sakina Ramadhani	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Lolos	
Kharizma Aulia Syarifiyah	Universitas Diponegoro	Lolos	Juara 3
Gading Nasywaa Aji Azzahra	Universitas Sebelas Maret	Tidak Lolos	
Mardhiva Indra Saputra	Universitas Setia Budi	Lolos	
Claudio Ferdinan Cimi	Politeknik ATMI	Tidak Lolos	
Yovita Christi	Universitas Pekalongan	Tidak Lolos	
Nur Sahid	Universitas 'Aisiyyah Surakarta	Tidak Lolos	



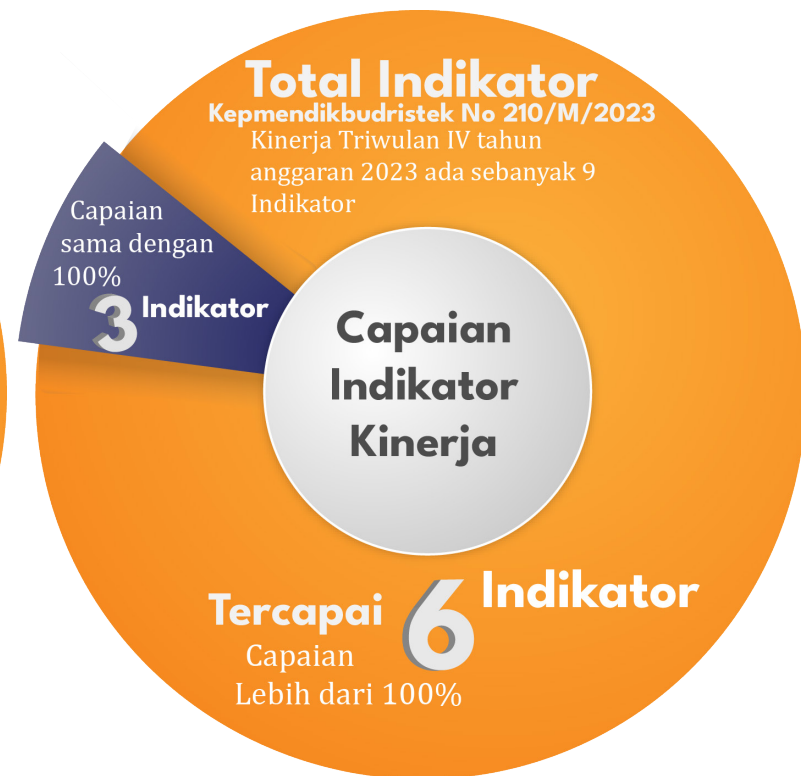
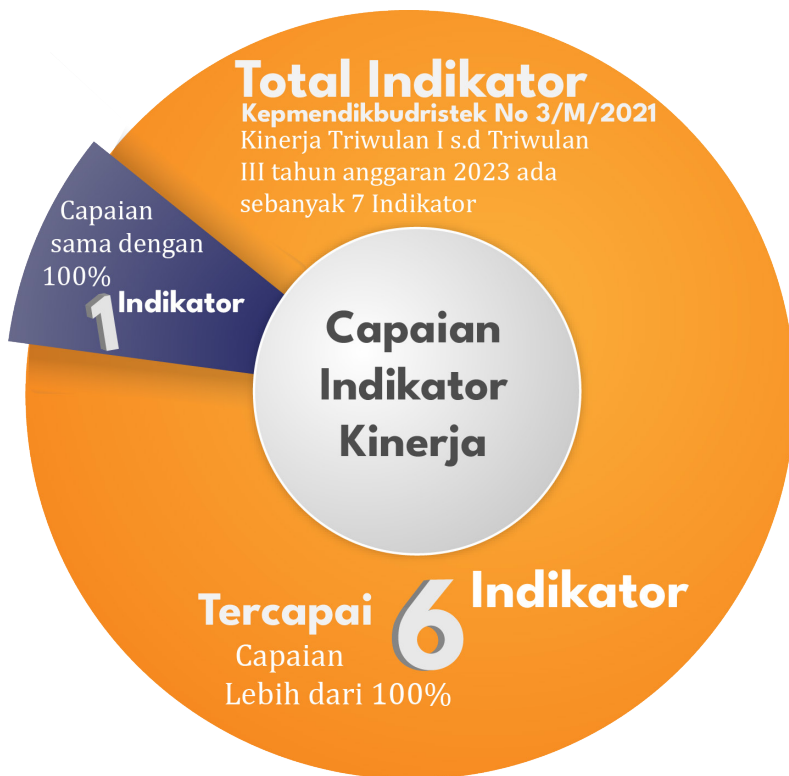
KOMPOSISI DOSEN JABATAN FUNGSIONAL

Jabatan Fungsional	2022	2023
Tanpa Jabatan	4.442	4.320
Asisten Ahli	4.660	4.519
Lektor	4.041	4.940
Lektor Kepala	984	1.022
Guru Besar	133	172

KOMPOSISI DOSEN JENJANG PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	2022	2023
Tanpa Jenjang	300	341
D3	21	20
D4	19	19
S1	331	302
S2	11541	11975
S3	1861	2123
Sp1	168	181
Sp2	3	3

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TA 2023



NILAI KINERJA ANGGARAN



PERMASALAHAN TAHUN ANGGARAN 2023



- 1 Informasi dan data terkait layanan yang tersedia secara online belum dapat diakses secara optimal oleh pengguna layanan;
- 2 Keterbatasan Keuangan dan Sumber Daya Perguruan Tinggi;
- 3 Kepatuhan terhadap Persyaratan Akreditasi Perguruan Tinggi;
- 4 Penyelarasan dengan Standar Nasional dan Internasional bagi Perguruan Tinggi;
- 5 Rekapitulasi APT PTS LLDIKTI Wilayah VI di atas, 30% atau 70 PTS diantaranya terkena Peman-tauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA);
- 6 LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menye-lenggarakan kompetisi mahasiswa kecuali yang didele-gasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah;
- 7 Sistem kurasi prestasi mahasiswa untuk pelaporan data prestasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan oleh Puspresnas;
- 8 PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih;
- 9 Masih banyak PT yang belum memahami imple-mentasi MBKM secara mandiri, sehingga ma-sih fokus untuk mengikuti program flagship;
- 10 Masih ada perguruan tinggi yang belum melakukan konfirmasi dalam menyampaikan partisipasinya untuk mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut masih menjadi target dari LLDIKTI Wilayah VI;
- 11 Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus. Tidak semua perguruan ting-gi mengisi dengan lengkap data tersebut;
- 12 Mempertahankan predikat A pada SAKIP den-gan meningkatkan nilai nya. Range nilai untuk kategori A adakah 80 sd 90, dimana saat ini LL-DIKTI Wilayah VI mendapatkan nilai 85,35.



LANGKAH ANTISIPASI LLDIKTI WILAYAH VI

- 1 Menyusun usulan perbaikan / perubahan sistem informasi terkait layanan khususnya tata letak laman yang lebih user-friendly;
- 2 Fasilitasi Kelembagaan Melalui PAKARTI dan PINARAK;
- 3 Fasilitasi terhadap Perguruan Tinggi yang terkena pemantauan dengan mengadakan 2 (dua) kegiatan khusus untuk pendampingan teknis perbaikan data, kegiatan tersebut adalah Coaching PEPA, dan Klinik Akreditasi Online Angkatan 4 (PEPA);
- 4 Secara rutin memberikan informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM melalui laman maupun media sosial;
- 5 Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PTS berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM);
- 6 LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT;
- 7 LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa;
- 8 LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan KIP Kuliah dengan bekerjasama dengan Puslapdik;
- 9 Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD;
- 10 Melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI;
- 11 Bekerja sama dengan organisasi pimpinan PT bidang kemahasiswaan PTS untuk meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa;
- 12 LLDIKTI akan selalu berupaya untuk memberikan himbauan, informasi dalam bentuk sosialisasi serta melakukan konfirmasi ke semua perguruan tinggi untuk menyadarkan kembali upaya pentingnya mewujudkan kepastian sistem kurikulum perguruan tinggi utamanya terkait dengan implementasi kebijakan kurikulum 4A ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keamanan dan kenyamanan semua pihak baik untuk semua jajaran perguruan tinggi maupun bagi para mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar;
- 13 LLDIKTI Wilayah VI telah mengakomodir pendataan melalui sistem.lldikti6.id (SIBRAJA). Data lain yang dapat dijadikan sumber sebenarnya terlihat pada SISTER, pada laporan beban kerja dosen, tetapi data tersebut tidak terdapat menu yang mengakomodir LLDIKTI untuk mengunduh dan mengumpulkan data tridharma dosen.

Tugas dan Fungsi LLDIKTI Wilayah VI

Melaksanakan... Pengendalian dan Pendampingan...
Kepentingan... di Jawa Tengah Dalam...
Peningkatan... Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi...
Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.



The page features a solid orange background. On the left and right sides, there are large, stylized, colorful decorative corner patterns. These patterns consist of swirling, cloud-like motifs in shades of blue, pink, yellow, and brown, with green and orange borders. The central text is white and reads:

BAB I

PENDAHULUAN



GAMBARAN UMUM LLDIKTI WILAYAH VI

Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VI

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Sekretariat Jenderal. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang sebagai perubahan dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta terhitung sejak tanggal 9 April 2018. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang dipimpin oleh Bhimo Widyo Andoko dengan jumlah SDM sebanyak 63 Pegawai yang terdiri dari 52 PNS dan 11 Pegawai PPNPN, serta 383 dosen PNS yang dipekerjakan pada rayon Semarang, Surakarta, dan Kedu. Wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang melingkupi seluruh wilayah Jawa Tengah.

Layanannya mencakup 233 perguruan tinggi yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kota yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 69 Universitas, 14 Institut, 71 Sekolah Tinggi, 39 Akademi, 35 Politeknik, dan 5 Akademi Komunitas dengan jumlah 1656 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif sebanyak 342.314 mahasiswa (berdasarkan pelaporan 20222). Dan juga mengelola 40 layanan yang sudah memiliki standar pelayanan publik.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikbudristek No 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Kepmendikbud 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5/2019 tentang Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
13. Keputusan Mendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Vi Semarang mempunyai tugas :

Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Fungsi :

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Vi Semarang Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- c. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e. pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- f. pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g. pelaksanaan kerja sama;
- h. pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- j. pelaksanaan administrasi.





LLDIKTI
WILAYAH VI

STRUKTUR
ORGANISASI

2023



KEPALA

Bhimo Widyo Andoko, SH., MH



**KEPALA BAG.
UMUM**

Adhrial Refaddin SIP., MPP



**KELOMPOK
JABATAN FUNGSIONAL**



BERSAMA
Berintegritas dan Siap Melayani

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

1. Penataan aset belum optimal
2. Pembangunan ZI dalam meraih predikat WBBM
3. Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum optimal, termasuk pemanfaatan SINDE
4. Literasi digital pemangku kepentingan pendidikan tinggi Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan
5. Masih terdapat kesenjangan kompetensi SDM LLDIKTI Wilayah VI dalam upaya menyediakan layanan yang prima.

2. Peran Strategis

1. Berperan penting dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk memberikan pelayanan yang prima terhadap stakeholder di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.
2. Berperan penting dalam penguatan integritas dan anti korupsi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI, dalam mendukung pemerintah menerapkan good and clean government. LLDIKTI Wilayah VI akan terus berupaya dan terus bergerak untuk mendapatkan predikat WBBM.
3. Berperan penting dalam percepatan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui pengembangan sistem informasi layanan LLDIKTI termasuk integrasi sistem informasi persuratan online LLDIKTI Wilayah VI dengan SINDE.
4. Berperan penting dalam percepatan literasi digital melalui sosialisasi sistem informasi yang berkaitan dengan pendidikan tinggi terhadap pemangku kepentingan pendidikan tinggi Jawa Tengah.
5. Berperan penting dalam pengembangan kompetensi pegawai melalui Pendidikan, pelatihan dan studi lanjut baik yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta secara daring maupun luring untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pemangku kepentingan



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : LLDIKTI Wilayah VI menjadi institusi yang prima dalam pelayanan pendidikan tinggi dalam rangka membentuk insan Indonesia yang cerdas komprehensif.

Misi :

1. Pelaksanaan regulasi dari pemerintah dalam pengawasan, pengendalian dan pemantauan PTS di Jawa Tengah
2. Fasilitator bagi semua stakeholder pendidikan tinggi khususnya PTS dalam penguat (empower), pemberdaya (enabler) dan penyedia (provider) layanan pendidikan tinggi
3. Penyelaras sistem pendidikan tinggi, baik terhadap strategi nasional, pembangunan daerah, pembangunan lintas sektor dan perkembangan global. Interaksi Perguruan tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.



Tabel Renstra Satker

Berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021

Uraian		Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	S			
1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	IKU	98.50	98.75	-
1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	IKU	75.63	85.89	-
2.0	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	43.46	54.78	-
2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	IKU	75	86,95	-
3.0	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	S			
3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	IKU	75.63	77.81	-
4.0	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	SK			
4.1	Predikat SAKIP	IKK	A	A	-
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKK	90	91	-

Berdasarkan Kepmendikbudristek No 210/M/2023

Uraian		Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	S			
1.1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	IKU	-	88	88,5
1.2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	IKU	-	82.05	93,99
2.0	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	IKU	-	67.52	75,12
2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	-	4.13	6,22
2.3	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	IKU	-	86.32	94,42
3.0	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	S			
3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	IKU	-	20.09	23,6
3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	IKU	-	78.2	85,84
4.0	Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	-	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	-	91	97,5

Tujuan Strategis :

Tujuan pelaksanaan program kegiatan LLDIKTI Wilayah VI ditetapkan berdasarkan visi dan misi LLDIKTI Wilayah VI untuk mempercepat terwujudnya :

1. Sistem penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta yang otonom dan akuntabel
2. Perguruan Tinggi Swasta yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing
3. Akses yang berkeadilan untuk semua lapisan masyarakat
4. Interaksi Perguruan tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Vi Semarang merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

Berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.75
	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	85.89
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	54.78
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	86.95

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	77.81
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

Sesuai Kepmendikbudristek No 210/M/2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	82.05
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	67.52
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	4.13
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	86.32

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	20.09
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	78.2
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	183.610.764.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	114.678.756.000

LAPORAN KINERJA
LLDIKTI 6 TAHUN

2023

Perencanaan
Kinerja



**LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.75
	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	85.89
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	54.78
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	86.95
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	77.81
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	82.05
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	67.52
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	4.13
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	86.32
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	20.09

	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	78.2
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	213.360.764.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	76.018.734.000

Terdapat perubahan anggaran pada program 4472 pembinaan kelembagaan Pendidikan tinggi yang semula Rp. 183.610.764.000 Menjadi Rp. 213.360.764.000,- disebabkan karena adanya penambahan anggaran Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Dosen NON PNS dan pada Program 6392 Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi semula Rp. 114.678.756.000,- menjadi Rp. 76.018.734.000,- yang disebabkan kelebihan anggaran belanja pegawai.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja IKU Lama

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.75	100	101,26%
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	85.89	100	116,43%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	54.78	68,37	124,8%

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	86.95	87,3	100,4%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	77.81	84,79	108,97%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	A	A	100%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	91	93,65	102,91%

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Pengelolaan layanan di LLDIKTI Wilayah VI mengalami perbaikan setiap tahunnya. Hal itu dibuktikan dengan diperolehnya predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 berproses untuk menjadi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) hal ini dibuktikan dengan peningkatan layanan di LLDIKTI Wilayah VI. Beberapa layanan yang ada telah dibuat sistem dan beberapa telah di adopsi oleh LLDIKTI Wilayah lain maupun dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Layanan tepat waktu adalah ketepatan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan, definisi menurut Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Jika menurut Kepmendikbud no 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, layanan yang tepat waktu adalah jumlah layanan tepat waktu dibagi total jumlah layanan dikalikan 100 dengan satuan persen.

Formula penghitungan adalah sebagai berikut :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = responden pengguna layanan LLDIKTI yang puas terhadap hasil layanan (instrumen survei disediakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).

t = total jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

Realisasi target indikator kinerja pada persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu didukung oleh beberapa kegiatan yang termasuk dalam standar layanan public. Dari 40 layanan pada tahun 2023 keseluruhan layanan tercapai 100 %.

40 layanan tersebut adalah:

1. Verifikasi dan Validasi Ijazah
2. Usul Pergantian Personil Peneliti PDP
3. Usul Pembatalan PIN
4. Usulan Akun Verifikator Sinta Perguruan Tinggi
5. Usulan Perubahan Afiliasi Dosen di Sinta
6. Usulan Penyesuaian Masa Studi di Masa Pandemi
7. Pelaporan Wisuda
8. Usulan Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi Melalui KIP Kuliah
9. Penandatanganan E-Kontrak Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
10. Penandatanganan E-Kontrak Program Pemberdayaan Masyarakat Desa P2MD
11. Verifikasi Pengajuan Akun Pengelola Sistem Pelaporan *Tracer Study*
12. Penetapan Inpassing Pangkat Dosen Bukan PNS Dengan Pangkat PNS (Inpassing Pertama)
13. Penetapan Inpassing Pangkat Dosen Bukan PNS Dengan Pangkat PNS Golongan III (Revisi)
14. Penetapan Inpassing Pangkat Dosen Bukan Pns Dengan Pangkat PNS Golongan IV
15. Izin Belajar Bagi PNS Dosen Dipekerjakan (Dpk)
16. Kenaikan Pangkat/ Golongan Dosen PNS Dpk
17. Tugas Belajar Dosen PNS Dipekerjakan (Dpk)
18. Data Dan Informasi Publik
19. Konsultasi

20. Pengaduan Pelayanan Publik
21. Publikasi Informasi
22. Layanan Kelembagaan Perguruan Tinggi Akademik
23. Layanan Kelembagaan Perguruan Tinggi Vokasi
24. Rekomendasi Akreditasi Perguruan Tinggi
25. Rekomendasi Akreditasi Program Studi
26. Pembayaran Tunjangan Sertifikasi Dosen
27. Pembayaran Uang Makan
28. SKPP (Surat Keterangan Penghentian Pembayaran)
29. Penerbitan Surat Rekomendasi Migrasi Data Program Studi Pada Pddikti
30. Validasi Pembukaan Periode Pelaporan Pada Pddikti
31. Validasi Perubahan Data Dosen Pada Pddikti
32. Validasi Pindah Homepage Pada Pddikti
33. Validasi Perubahan Data Mahasiswa Pada Pddikti
34. Proses Usulan Rekomendasi Seleksi Beasiswa Bagi Dosen
35. Pengaktifan Kembali Studi Lanjut
36. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor
37. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala dan Profesor
38. Pembinaan dan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Perguruan Tinggi
39. Pendataan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi
40. Rekomendasi Sarana dan Prasarana

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
98.53	98.75	100	98.75	99,25

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dapat diketahui bahwa realisasi persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu pada tahun 2023 terpenuhi sejumlah 100% melebihi target yang ditetapkan yakni 98.75%. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pengguna layanan menyatakan puas terhadap kinerja layanan LLDIKTI Wilayah VI yang tepat waktu, pada sejumlah 40 layanan yang tersedia. Capaian ini juga telah melebihi realisasi pada tahun 2022 yang mencapai nilai 98.53%.

Dalam mendukung pelaksanaan dan meningkatkan mutu layanan kepada pengguna layanan, LLDIKTI Wilayah VI telah menyiapkan sumber daya yang diperlukan, melalui peningkatan sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana pendukung. Dalam hal peningkatan kapasitas sumber daya manusia, telah dilaksanakan upaya fasilitasi berupa kegiatan Pelatihan Pelayanan Prima yang diikuti oleh petugas pelayanan dari setiap kelompok kerja. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari dunia industri dan usaha yang berkaitan langsung dengan pelayanan kepada publik dan diharapkan memberikan wawasan serta keahlian teknis dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Adapun upaya peningkatan sumber daya sarana

prasarana meliputi pengadaan dan perawatan fasilitas di ruang pelayanan seperti AC, ruang tunggu yang nyaman, kesediaan jaringan internet, material informasi seperti *banner*, *flyer* dan sebagainya. Selain itu, bagi pengguna layanan yang berbasis *online* juga didukung oleh sistem informasi yang mudah diakses, *user-friendly* dan langsung mendapatkan tanggapan dari petugas yang dituju sesuai kategori layanan yang digunakan.

Seluruh upaya dalam memenuhi persentase layanan LLDIKTI tepat waktu ini terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui pelatihan pelayanan yang prima pada periode tahun mendatang, perawatan dan penambahan fasilitas sarana prasarana pendukung termasuk pengembangan sistem informasi yang lebih terkini, dengan tujuan persentase layanan LLDIKTI kembali memenuhi target indikator kinerja tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Dalam IKU 1.2 ini indikator kinerja yang didapatkan adalah melalui perbandingan antara keseluruhan jumlah PTS yang ada di lingkup pembinaan LLDIKTI Wilayah VI dengan jumlah PTS yang telah melakukan peningkatan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam perhitungan indikator kinerja adalah

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Berikut adalah data perbandingan target dan realisasinya.

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
83.91	85.89	100	85.89	90,9

Pada tabel di atas tidak terlihat perbedaan yang signifikan dari target perjanjian kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2023, penghitungan persentase target perjanjian kinerja masih menggabungkan 3 (tiga) indikator yaitu jumlah PTS dengan peringkat akreditasi A atau unggul, jumlah PTS dengan jumlah mahasiswa lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa, serta jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTN/PTS lain.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, menyebutkan bahwa perguruan tinggi swasta (PTS) adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat. Pendirian PTS salah satunya memiliki tujuan untuk meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

PTS mendapatkan izin pendirian dari Menteri setelah memenuhi syarat minimum akreditasi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, dan wajib terakreditasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.


Luaran proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal dinyatakan dengan status akreditasi yang terdiri atas : terakreditasi, dan tidak terakreditasi. Makna peringkat terakreditasi yaitu terakreditasi Baik jika sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta terakreditasi Baik Sekali jika telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan terakreditasi Unggul jika telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta memiliki daya saing di tingkat internasional. Tingkat pelampaian standar ini ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa sebagai Perguruan Tinggi yang bermutu, kinerja institusinya telah melampaui standar mutu yang telah ditetapkan oleh BAN-PT. Standar mutu yang telah ditetapkan ini bertujuan agar masyarakat tidak salah dalam memilih penyelenggara Pendidikan tinggi yang memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan tersebut. Dari sisi pengelola Perguruan Tinggi, penetapan standar mutu juga dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas mutu secara berkesinambungan.

Sebagai catatan, bahwa Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, dan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 selanjutnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku setelah ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada tanggal 16 Agustus 2023. Semua pemangku kepentingan diwajibkan menyesuaikan dengan Peraturan Menteri ini paling lama 2 (dua) tahun sejak diundangkannya Peraturan Menteri ini.

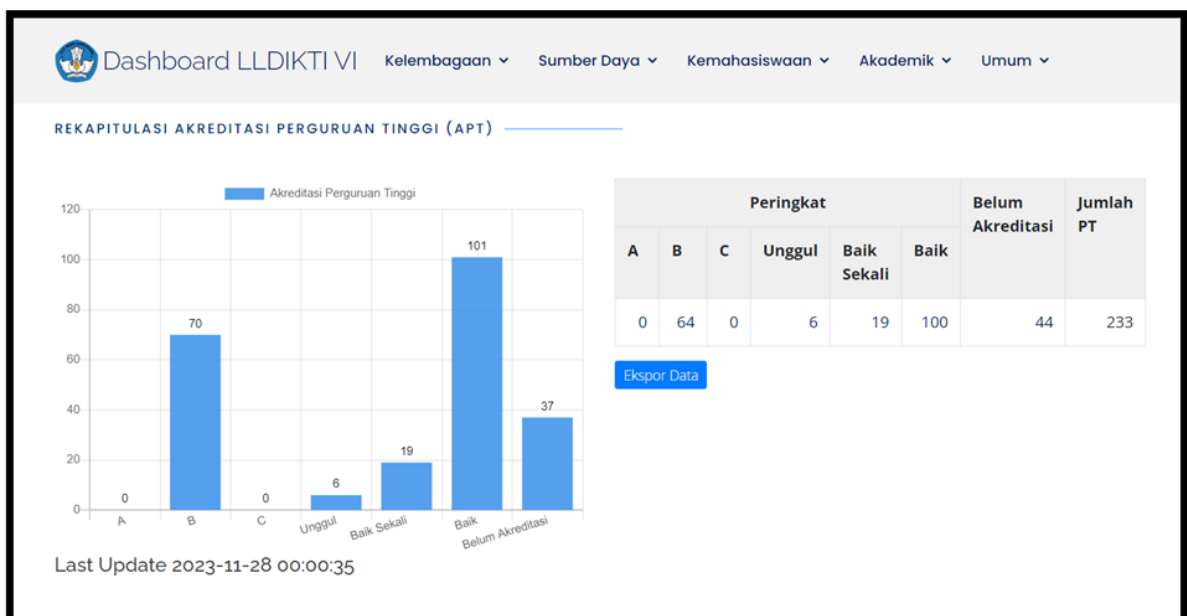
Akreditasi Unggul

Apabila pada Tahun 2022 Perguruan Tinggi yang terakreditasi dengan peringkat Unggul masih berjumlah 3 (tiga) PTS yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Islam Sultan Agung, maka pada Tahun 2023, capaian predikat Unggula naik menjadi 6 (enam) PTS dengan Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Kristen Satya Wacana berhasil mengkonversi peringkat A menjadi Unggul, serta Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) yang meraih peringkat Unggul melalui skema re-Akreditasi. UMP sendiri merupakan salah satu dari 5 PTS di Jawa Tengah yang pada Tahun 2022 dimasukkan ke dalam program pembinaan LLDIKTI Wilayah VI untuk diproyeksikan meraih peringkat Akreditasi Unggul.

<div>  Home Tentang Kami Prosedur dan Instrumen Data Akreditasi Peraturan Galeri Publikasi Survey Cakupan LAM </div>						
Show 10 entries						
Perguruan Tinggi	Unggul	No. SK	Tai	06	Tanggal Kr	Semua
Perguruan Tinggi	Peringkat	No. SK	Tahun SK	Wilayah	Tanggal Kedaluwarsa	Status Kedaluwarsa
Universitas Dian Nuswantoro	Unggul	107/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/III/2022	2022	06	2026-12-21	Masih berlaku
Universitas Islam Sultan Agung	Unggul	230/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/V/2022	2022	06	2024-03-27	120 hari lagi kedaluwarsa
Universitas Katolik Soegijapranata	Unggul	263/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IV/2023	2023	06	2027-01-27	Masih berlaku
Universitas Kristen Satya Wacana	Unggul	111/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2023	2023	06	2027-05-24	Masih berlaku
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Unggul	557/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/VIII/2023	2023	06	2028-08-29	Masih berlaku
Universitas Muhammadiyah Surakarta	Unggul	1057/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021	2021	06	2026-12-28	Masih berlaku

Daftar APT Unggul di LLDIKTI Wilayah VI

Selain APT unggul yang mengalami peningkatan dari Tahun 2022, jumlah PTS yang belum terakreditasi pada Tahun 2023 juga berhasil untuk ditekan atau dikurangi. Jika pada akhir Tahun 2022 tercatat ada sebanyak 68 PTS (29,67%) belum terakreditasi, maka Tahun ini (TW 1 – TW 3) PTS yang belum terakreditasi menyisakan hanya 44 PTS (18,8%).



Rekap APT di LLDIKTI Wilayah VI

Senada dengan APT, untuk Program Studi yang belum terakreditasi juga berhasil ditekan atau diturunkan. Jika pada akhir Tahun 2022 jumlah Prodi yang belum terakreditasi ada sebanyak 212 Prodi dari 1580 Prodi, atau 13,41%, maka pada Tahun 2023 jumlah Prodi yang belum terakreditasi turun menjadi 192 Prodi dari 1654 Prodi atau 11,6%.

Jenjang	Akreditasi						Belum Akredita si	Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik		
S-3	0	6	0	1	4	5	4	21
S-2	5	35	0	20	20	23	11	118
S-1	47	319	30	71	110	293	92	992
D-4	1	16	4	0	2	30	33	87
D-3	18	105	30	6	74	63	28	335
D-2	0	0	0	0	0	7	1	8
D-1	0	1	1	0	0	0	3	5
Profesi	4	22	2	5	16	20	20	88
Jumlah	75	504	67	103	226	441	192	1654

LLDIKTI Wilayah VI

PTS dengan Lebih dari 3.000 Mahasiswa Terdaftar

Berdasarkan data pelaporan Semester 2022-1 pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) didapatkan data bahwa terjadi peningkatan jumlah PTS yang memiliki mahasiswa lebih dari 3.000 orang. Tahun 2022 tercatat 29 PTS memiliki 3.000 lebih mahasiswa terdaftar, Tahun 2023 jumlah PTS yang memiliki lebih dari 3.000 mahasiswa terdaftar naik menjadi 38 PTS atau 16,24%.

Berikut adalah datanya:

NO	Kode PT	NAMA PT	Jml Mhsw
1	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	43557
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	20656
3	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	19926
4	061017	Universitas Semarang	19721
5	061031	Universitas Dian Nuswantoro	17239
6	061038	Universitas PGRI Semarang	16595
7	061019	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	16276
8	061009	Universitas Muria Kudus	14567
9	061030	Universitas Sains Alqur an	12618
10	061026	Universitas Muhammadiyah Semarang	12473
11	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	11625
12	061012	Universitas Katolik Soegijapranata	10553
13	061013	Universitas Pancasakti Tegal	9528
14	061027	Universitas Wahid Hasyim	9368
15	061037	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	8407

16	061006	Universitas Slamet Riyadi	7409
17	061007	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	6790
18	061011	Universitas Pekalongan	6602
19	061047	Universitas Duta Bangsa Surakarta	5719
20	061016	Universitas Veteran Bangun Nusantara	5665
21	061050	Universitas Muhammadiyah Kudus	5650
22	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	5375
23	061058	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	5265
24	062003	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	5035
25	061049	Universitas Ivet	4869
26	061025	Universitas Muhammadiyah Purworejo	4580
27	061044	Universitas Ngudi Waluyo	4299
28	061024	Universitas Surakarta	4179
29	061029	Universitas Stikubank	3835
30	061054	Universitas Amikom Purwokerto	3482
31	061010	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	3439
32	061015	Universitas Islam Batik	3426

33	061018	Universitas Widya Dharma	3416
34	065012	Politeknik Harapan Bersama	3320
35	063025	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	3291
36	061055	Universitas Kusuma Husada Surakarta	3258
37	061022	Universitas Setia Budi	3198
38	061043	Universitas Selamat Sri	3120

Data PTS dengan Mahasiswa Lebih dari 3.000 orang

PTS Berkonsolidasi

Tahun 2023, PTS yang melakukan konsolidasi atau Kerjasama dengan pihak lain baik itu berbentuk MoU, MoA, maupun IA berjumlah 183 PTS atau 78,2%

Berikut adalah datanya yang diambil dari laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>

No.	Nama	Mo U	Mo A	IA	Tot al	Status
1	061001 Universitas Kristen Satya Wacana	461	517	505	1483	Aktif
2	061002 Universitas Islam Sultan Agung	397	112	22	531	Aktif
3	061003 Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	86	64	7	157	Aktif
4	061004 Universitas Muhammadiyah Magelang	91	12	2	105	Aktif
5	061006 Universitas Slamet Riyadi	67	3	2	72	Aktif

6	061007 Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	14	4	20	38	Aktif
7	061008 Universitas Muhammadiyah Surakarta	504	203	40	747	Aktif
8	061009 Universitas Muria Kudus	113	74	4	191	Aktif
9	061010 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	103	21	3	127	Aktif
10	061011 Universitas Pekalongan	53	29	1	83	Aktif
11	061012 Universitas Katolik Soegijapranata	80	34	58	172	Aktif
12	061013 Universitas Pancasakti Tegal	162	72	6	240	Aktif
13	061014 Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	6	2	0	8	Aktif
14	061015 Universitas Islam Batik	39	12	0	51	Aktif
15	061016 Universitas Veteran Bangun Nusantara	134	50	3	187	Aktif
16	061017 Universitas Semarang	150	57	40	247	Aktif
17	061018 Universitas Widya Dharma	446	9	3	458	Aktif
18	061019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto	301	93	50	444	Aktif
19	061021 Universitas Pandanaran	48	9	0	57	Aktif
20	061022 Universitas Setia Budi	49	44	0	93	Aktif

21	061024 Universitas Surakarta	17	26	0	43	Aktif
22	061025 Universitas Muhammadiyah Purworejo	94	69	33	196	Aktif
23	061026 Universitas Muhammadiyah Semarang	114	21	9	144	Aktif
24	061027 Universitas Wahid Hasyim	118	25	4	147	Aktif
25	061028 Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	4	0	1	5	Aktif
26	061029 Universitas Stikubank	78	31	19	128	Aktif
27	061030 Universitas Sains Alqur an	97	8	7	112	Aktif
28	061031 Universitas Dian Nuswantoro	433	1764	623	282 0	Aktif
29	061033 Universitas Sahid Surakarta	85	18	12	115	Aktif
30	061034 Universitas Aki	155	13	0	168	Aktif
31	061035 Universitas Boyolali	20	0	3	23	Aktif
32	061036 Universitas Muhadi Setiabudi	55	19	1	75	Aktif
33	061037 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	263	233	23	519	Aktif
34	061038 Universitas PGRI Semarang	139	117	73	329	Aktif

35	061040 Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	3	0	0	3	Aktif
36	061041 Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	107	12	1	120	Aktif
37	061042 Universitas Peradaban	2	2	0	4	Aktif
38	061043 Universitas Selamat Sri	9	7	6	22	Aktif
39	061044 Universitas Ngudi Waluyo	166	111	58	335	Aktif
40	061045 Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto	26	22	0	48	Aktif
41	061046 Universitas Nasional Karangturi Semarang	4	0	0	4	Aktif
42	061047 Universitas Duta Bangsa Surakarta	79	20	9	108	Aktif
43	061048 Universitas Harapan Bangsa	166	60	2	228	Aktif
44	061049 Universitas Ivet	24	4	10	38	Aktif
45	061050 Universitas Muhammadiyah Kudus	166	25	3	194	Aktif
46	061051 Universitas Perwira Purbalingga	10	1	0	11	Aktif
47	061052 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	72	69	11	152	Aktif
48	061053 Universitas An Nuur	24	80	0	104	Aktif
49	061054 Universitas Amikom Purwokerto	37	2	0	39	Aktif

50	061055 Universitas Kusuma Husada Surakarta	192	21	0	213	Aktif
51	061056 Universitas Maritim AMNI	98	3	1	102	Aktif
52	061057 Universitas 'Aisyiyah Surakarta	174	4	0	178	Aktif
53	061058 Universitas Sains dan Teknologi Komputer	241	225	501	967	Aktif
54	061059 Universitas Widya Husada Semarang	50	1	0	51	Aktif
55	061060 Universitas Putra Bangsa	31	4	0	35	Aktif
56	061061 Universitas Muhammadiyah Gombong	4	2	0	6	Aktif
57	061062 Universitas Al-Irsyad Cilacap	13	31	0	44	Aktif
58	061063 Universitas Bhamada Slawi	19	0	0	19	Aktif
59	061064 Universitas Karya Husada Semarang	1	1	1	3	Aktif
60	061067 Universitas Muhammadiyah Kendal Batang	4	0	0	4	Aktif
61	061071 Universitas Pignatelli Triputra	1	1	0	2	Aktif
62	061073 Universitas Safin Pati	7	0	0	7	Aktif
63	062003 Institut Teknologi Telkom Purwokerto	302	253	16	571	Aktif
64	062004 Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan	0	3	1	4	Aktif

65	062005 Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta	0	1	0	1	Aktif
66	062007 Institut Teknologi dan Bisnis Semarang	14	0	0	14	Aktif
67	062008 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia	2	1	0	3	Aktif
68	062010 Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang	2	0	0	2	Aktif
69	062011 Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia	0	1	0	1	Aktif
70	062014 Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus	8	0	0	8	Aktif
71	063003 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	1	0	0	1	Aktif
72	063005 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	0	1	0	1	Aktif
73	063006 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti	6	0	0	6	Aktif
74	063008 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	9	0	0	9	Aktif
75	063010 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia	13	2	0	15	Aktif
76	063011 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	28	0	0	28	Aktif

77	063013 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah	8	9	0	17	Aktif
78	063018 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri	1	0	0	1	Aktif
79	063021 STMIK Bina Patria	12	0	0	12	Aktif
80	063022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA	1	0	0	1	Aktif
81	063025 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	22	4	6	32	Aktif
82	063028 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara	35	3	0	38	Aktif
83	063039 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali	4	13	0	17	Aktif
84	063040 STMIK Sinar Nusantara	4	1	1	6	Aktif
85	063043 STMIK Widya Pratama	4	44	3	51	Aktif
86	063044 Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo	7	2	0	9	Aktif
87	063052 Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe	1	0	0	1	Aktif
88	063054 STMIK AKI Pati	6	0	0	6	Aktif
89	063056 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	31	40	0	71	Aktif
90	063060 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal	28	8	1	37	Aktif

91	063061 STMIK YMI Tegal	22	0	0	22	Aktif
92	063073 Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	21	3	0	24	Aktif
93	063075 Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta	13	0	0	13	Aktif
94	063078 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Semarang	63	3	0	66	Aktif
95	063079 STIKES Telogorejo Semarang	46	3	0	49	Aktif
96	063082 STIA Asuh Mitra Solo	4	0	0	4	Aktif
97	063096 STIKES Mitra Husada Karanganyar	34	6	0	40	Aktif
98	063098 STIKES Estu Utomo	12	0	0	12	Aktif
99	063099 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	113	6	0	119	Aktif
100	063100 STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal	0	0	1	1	Aktif
101	063104 STIKES Mamba ul Ulum Surakarta	23	1	0	24	Aktif
102	063109 Sekolah Tinggi Teknik Pati	3	5	0	8	Aktif
103	063110 Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta	0	1	0	1	Aktif
104	063112 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati	56	2	0	58	Aktif

105	063115 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum	32	0	0	32	Aktif
106	063116 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas	8	0	0	8	Aktif
107	063117 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa	1	0	0	1	Aktif
108	063120 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	21	0	0	21	Aktif
109	063122 Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera	17	0	0	17	Aktif
110	063126 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern	41	5	53	99	Aktif
111	064007 Akademi Sekretari Marsudirini Santa Maria	11	1	0	12	Aktif
112	064010 Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	3	4	2	9	Aktif
113	064012 Akademi Peternakan Karanganyar	15	1	0	16	Aktif
114	064018 Akademi Maritim Nusantara Cilacap	1	0	0	1	Aktif
115	064040 Akademi Pariwisata Mandala Bhakti	5	0	0	5	Aktif
116	064051 Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	1	0	0	1	Aktif
117	064055 Akademi Akuntansi Effendi Harahap	2	2	0	4	Aktif

118	064057 Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta	1	0	0	1	Aktif
119	064061 Akademi Teknik Tirta Wiyata	22	2	4	28	Aktif
120	064062 Akademi Analis Kesehatan Pekalongan	86	0	0	86	Aktif
121	064090 Akademi Keperawatan Yappi Sragen	1	0	0	1	Aktif
122	064097 Akademi Pelayaran Nasional Surakarta	6	1	0	7	Aktif
123	064101 Akademi Kebidanan Mardi Rahayu	8	0	0	8	Aktif
124	064111 Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta	1	0	0	1	Aktif
125	064112 Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	1	2	14	17	Aktif
126	064137 Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan	2	0	0	2	Aktif
127	064139 Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta	2	0	0	2	Aktif
128	064150 Akademi Enterpreneurship Terang Bangsa	7	3	0	10	Aktif
129	064154 Akademi Kesehatan Asih Husada	7	0	0	7	Aktif
130	064156 Akademi Fisioterapi Widya Husada	22	1	0	23	Aktif

131	064158 Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang	5	0	0	5	Aktif
132	065002 Politeknik Pratama Mulia	1	1	0	2	Aktif
133	065006 Politeknik Pratama	1	1	2	4	Aktif
134	065008 Politeknik Sawunggalih Aji	1	1	0	2	Aktif
135	065012 Politeknik Harapan Bersama	259	138	0	397	Aktif
136	065013 Politeknik Indonusa Surakarta	136	10	8	154	Aktif
137	065018 Politeknik Stibisnis	1	0	0	1	Aktif
138	065021 Politeknik Banjarnegara	2	1	0	3	Aktif
139	065024 Politeknik ATMI	27	4	33	64	Aktif
140	065026 Politeknik Baja Tegal	6	0	0	6	Aktif
141	065028 Politeknik Santo Paulus Surakarta	13	1	0	14	Aktif
142	065030 Politeknik Balekambang Jepara	1	1	0	2	Aktif
143	065031 Politeknik Katolik Mangunwijaya	60	2	0	62	Aktif
144	065033 Politeknik Bumi Akpelni	8	69	1	78	Aktif
145	065034 Politeknik Yakpermas Banyumas	12	1	0	13	Aktif
146	065037 Politeknik Rukun Abdi Luhur	26	26	0	52	Aktif

147	065038 Politeknik Harapan Bangsa Surakarta	1	0	0	1	Aktif
148	065040 Politeknik Bhakti Semesta	7	3	0	10	Aktif
149	065043 Politeknik Gusdurian	4	1	0	5	Aktif
150	061020 Universitas Kristen Surakarta	3	0	0	3	Alih Bentuk
151	062001 IKIP Veteran Jawa Tengah	0	1	0	1	Alih Bentuk
152	063012 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	1	0	0	1	Alih Bentuk
153	063024 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	73	33	6	112	Alih Bentuk
154	063030 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Assholeh	19	16	0	35	Alih Bentuk
155	063037 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa	31	12	0	43	Alih Bentuk
156	063042 STMIK AUB Surakarta	14	1	0	15	Alih Bentuk
157	063048 Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Kebumen	6	0	0	6	Alih Bentuk
158	063049 Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer (STEKOM)	3	2	0	5	Alih Bentuk
159	063051 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang	122	3	2	127	Alih Bentuk

160	063066 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta	52	0	0	52	Alih Bentuk
161	063068 STIKES Muhammadiyah Pekajangan	1	0	0	1	Alih Bentuk
162	063071 STIKES Bhakti Mandala Husada Slawi	56	50	0	106	Alih Bentuk
163	063072 STIKES Muhammadiyah Klaten	93	2	0	95	Alih Bentuk
164	063076 STIKES An-Nur Purwodadi	14	0	0	14	Alih Bentuk
165	063080 Sekolah Tinggi Maritim Dan Transpor AMNI	67	0	0	67	Alih Bentuk
166	063084 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AKA	18	0	0	18	Alih Bentuk
167	063086 STIKES Kusuma Husada Surakarta	42	0	0	42	Alih Bentuk
168	063087 STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap	1	2	5	8	Alih Bentuk
169	063093 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS	0	1	0	1	Alih Bentuk
170	063108 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Uniska	21	3	0	24	Alih Bentuk
171	064026 Akademi Teknologi Warga Surakarta	2	0	51	53	Alih Bentuk

172	064028 AMIK YMI Tegal	0	1	0	1	Alih Bentuk
173	064074 Akademi Kebidanan An-Nur Purwodadi	1	0	0	1	Alih Bentuk
174	064076 Akademi Teknologi AUB	0	1	0	1	Alih Bentuk
175	064100 Akademi Keperawatan Panti Kosala	4	27	0	31	Alih Bentuk
176	064102 Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo	7	2	0	9	Alih Bentuk
177	064106 Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas	23	2	0	25	Alih Bentuk
178	064138 Akademi Kebidanan YPBHK Brebes	8	0	0	8	Alih Bentuk
179	064141 Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo	14	0	0	14	Alih Bentuk
180	064151 Akademi Keperawatan Kesdam IV/Diponegoro	10	0	0	10	Alih Bentuk
181	064157 Akademi Keperawatan Widya Husada	19	0	0	19	Alih Bentuk
182	064160 Akademi Teknik Elektro Medik	8	1	2	11	Alih Bentuk
183	065014 Politeknik Pusmanu	14	2	0	16	Alih Bentuk

Daftar Laporan Kerjasama PTS LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2023

Hambatan bagi PTS

Dari berbagai analisa data yang telah dilakukan oleh Kelompok Kerja Kelembagaan, ditemukan bahwa terdapat 3 (tiga) isu utama yang menjadi kendala atau hambatan bagi PTS untuk dapat memenuhi kewajibannya yaitu terakreditasi. Ketiga hal tersebut adalah :

1. Keterbatasan Keuangan dan Sumber Daya

Melakukan proses akreditasi, baik itu APT maupun APS membutuhkan biaya yang tidak sedikit, mulai dari biaya operasional, sampai ke pembiayaan teknis. Bagi APT dan APS yang masih dalam naungan akreditasi oleh BAN-PT, kebutuhan biaya sangat bisa ditekan karena proses akreditasi di BAN-PT tidak dipungut biaya. Tetapi untuk Prodi yang sudah masuk ke dalam naungan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), biaya yang dikeluarkan oleh tiap Prodi tidak sedikit, yaitu di atas 55 juta Rupiah. Jumlah biaya yang cukup besar ini yang menjadi masalah dan hambatan terutama PTS dengan keterbatasan finansial untuk dapat meningkatkan kualitas mutu melalui Akreditasi. Sebagian PTS yang berbentuk Akademik seperti Universitas, Institut, dan Sekolah Tinggi bisa mengajukan bantuan akreditasi melalui laman <https://bantuanaps.kemdikbud.go.id/> , tetapi untuk perguruan tinggi dengan bentuk Politeknik dan Akademi belum ada fasilitasi serupa dari Kemdikbudristek sehingga keterbatasan finansial menjadi sebuah hambatan.

2. Kepatuhan terhadap Persyaratan Akreditasi

Penting bagi institusi pendidikan untuk memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT agar dapat memperoleh akreditasi yang diinginkan. Perguruan Tinggi kesulitan dalam memenuhi syarat perlu untuk mendapatkan peringkat Akreditasi Baik Sekali dan Unggul. Hal ini disebabkan karena mayoritas PTS yang belum membawa budaya mutu ke dalam kinerja pengelolaan Perguruan Tingginya sehingga berdampak besar ketika terkena pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi (PEPA) oleh BAN-PT.

3. Penyelarasan dengan Standar Nasional dan Internasional

Adaptasi dan harmonisasi dengan standar nasional dan/atau standar internasional dapat menjadi tantangan yang membutuhkan perubahan dan peningkatan dalam sistem pendidikan dan administrasi, terutama ketika menyikapi persaingan global dengan rencana masuknya PT asing ke Indonesia yang sedikit banyak pasti akan mengancam keberlangsungan penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Tuntutan inilah yang pada akhirnya “memaksa” PTS untuk menunjukkan program-program internasionalnya yang pada akhirnya menjadi perwujudan atau bermuara pada peringkat Akreditasi Unggul.

Fasilitasi Kelembagaan Melalui PAKARTI dan PINARAK

Menyikapi ketiga isu utama tersebut, LLDIKTI Wilayah VI melalui Pokja Kelembagaan menginisiasi 2 (dua) program strategis fasilitasi berbasis komunitas melalui PINARAK (Pojok Inklusif Bicara Akreditasi), dan PAKARTI (Pendampingan Kinerja Perguruan Tinggi) sebagai program pendampingan bagi PTS di Jawa Tengah dalam melakukan berbagai percepatan kinerja, pengelolaan perguruan tinggi, dan akreditasinya. Tata Kelola Perguruan Tinggi yang baik, serta ketaatan azas dalam penyelenggaraan perguruan tinggi menjadi salah satu tujuan

dalam kegiatan pendampingan tersebut. Secara umum program tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Kedua program tersebut (PINARAK dan PAKARTI) selanjutnya diimplementasikan menjadi berbagai program kerja pendampingan langsung kepada PTS, program-program tersebut yaitu:

1. Rakor Pimpinan BP dan Pimpinan PTS
2. Rakor BP PTS bagi PT Akreditasi C dan Tidak Terakreditasi
3. Bimtek IAPT 3.0 bagi PT Tidak Terakreditasi
4. Klinik Akreditasi Online
5. Workshop IAPS bersama LAM TEKNIK
6. Workshop IAPS Prodi EMBA
7. Sinkronisasi IKU, Rencana Operasional, dan RENSTRA Perguruan Tinggi
8. Coaching Clinic Menuju APT Unggul
9. Coaching PEPA
10. Workshop Percepatan Mutu bagi PT Tidak Terakreditasi/PT Baru
11. Asistensi Penyusunan dan Evaluasi Dokumen Legalitas Perguruan Tinggi
12. Bimtek Penyusunan Statuta PTS
13. FGD Pemetaan Permasalahan Hukum Kelembagaan PT
14. PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI

Hasil dari fasilitasi LLDIKTI

Dari berbagai program fasilitasi yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VI, maka didapatkan hasil peningkatan PTS di Jawa Tengah yang terakreditasi dari sebelumnya pada Tahun 2022 70% PTS yang terakreditasi institusinya menjadi pada Tahun 2023 81,2% PTS yang terakreditasi institusinya. Sedangkan untuk Prodi dari sebelumnya yang terakreditasi 86,59% pada Tahun 2022, naik menjadi 88,4% pada Tahun 2023.

Raihan yang sangat positif ini tentunya didukung juga oleh peningkatan kinerja pengelolaan Perguruan Tinggi di berbagai bidang, baik itu akademik maupun non akademik.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Untuk menciptakan SDM yang unggul, Kemdikbudristek mendorong transformasi perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Kepmendikbud tersebut, IKU LLDIKTI nomor 2.1 adalah terkait dengan persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada poin pertama terkait kebijakan Kampus Merdeka, antara lain paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif berdasarkan 9 (sembilan) bentuk pembelajaran yang meliputi: 1) Magang atau praktek kerja, 2) Proyek di desa, 3) Mengajar di sekolah, 4) Pertukaran pelajar, 5) Penelitian atau riset, 6) Kegiatan wirausaha, 7) Studi atau proyek independen, 8) Proyek kemanusiaan, dan 9) Bela Negara. Lalu, pada kedua terkait kriteria untuk prestasi mahasiswa adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Cara perhitungan pencapaian IKU terkait mahasiswa sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
44,78	54.78	68,37	54.78	59,97

Pada tahun 2023, target untuk IKU 2.1 sebanyak 54,78% dengan capaian realisasi sebanyak 68,37% mahasiswa telah menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang ada dalam pelaporan PDDIKTI pada tahun 2022, terdapat penurunan jumlah perguruan tinggi dari awal Januari sebanyak 231 perguruan tinggi swasta sedangkan pada bulan September mengalami peningkatan menjadi 234 perguruan tinggi swasta yang memiliki jenjang program studi S1 dan D4/D3/D2. Telah terdapat sebanyak 4.757 mahasiswa dari 119 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2023 melalui laman PDDIKTI. Terkait capaian pembelajaran di luar kampus, sebanyak 95 PT telah melaporkan data MBKM dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.763. Di tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI juga mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka implementasi MBKM mahasiswa di perguruan tinggi. Total PTS yang mengimplementasikan MBKM sebanyak 158 PTS.

Dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, dari 230 perguruan tinggi swasta terdapat 103 perguruan tinggi swasta dengan jumlah presentase 44,78% yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sedangkan pada tahun 2023, meningkat menjadi 158 perguruan tinggi swasta dari 234 perguruan tinggi swasta dengan presentase dengan jumlah presentase 68,37% yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Peningkatan jumlah perguruan tinggi ini dikarenakan semakin banyaknya perguruan tinggi yang melaksanakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong

perguruan tinggi swasta terkait pentingnya implementasi dan pelaporan hasil implementasi kebijakan Merdeka Belajar. berbagai upaya telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VI untuk mendorong perguruan tinggi tidak hanya aktif berpartisipasi pada program flagship MBKM kementerian, tetapi membangun ekosistem MBKM mandiri di masing-masing perguruan tinggi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga secara masif mendorong perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri melalui keikutsertaan dalam mengembangkan kompetensi dan meraih prestasi mahasiswa melalui ajang kompetisi.

Adapun capaian kinerja tahun 2023 sebanyak 68,37% meningkat dari capaian tahun 2022 dengan capaian 44,78%. Jumlah realisasi tahun 2023 juga meningkat menjadi 158 perguruan tinggi swasta dengan capaian tahun 2022 sebanyak 103 perguruan tinggi swasta. Pada tahun 2022 tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yang mana tahun 2021 sebanyak 102 Perguruan Tinggi Swasta dengan presentase 41,46% meningkat menjadi 103 perguruan tinggi dengan presentase sesuai target yaitu 44,78 % Perguruan Tinggi Swasta. secara garis besar dari tahun 2021, 2022, 2023, capaian presentase jumlah PTS yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional meningkat, bahkan capaian di tahun 2023 meningkat banyak.

Pada tahun 2023, sebanyak 68,37% perguruan tinggi swasta memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian tahun 2023 ini meningkat dibandingkan target capaian renstra LLDIKTI untuk target jangka menengah pada tahun 2023 sebanyak 47,34%. Capaian indikator kinerja ini berdasarkan target jangka menengah dalam renstra LLDIKTI tahun 2022-2024. Meningkatnya capaian jangka menengah ini ini dikarenakan semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan serta mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan MBKM. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI tidak hanya mendorong perguruan tinggi dalam memfasilitasi mahasiswanya mengikuti kompetisi-kompetisi mahasiswa sehingga dapat meraih prestasi, tetapi LLDIKTI Wilayah VI juga menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa yang menghasilkan prestasi mahasiswa bahkan sampai tingkat nasional.

LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus atau berprestasi minimal tingkat nasional. Dalam rangka peningkatan mutu layanan LLDIKTI khususnya dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Melalui kegiatan ini, sistem pengelolaan bidang kemahasiswaan yang telah ada dievaluasi dan dikembangkan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI.



Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB – KM)

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2023, telah muncul kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang memperkuat implementasi pembelajaran mahasiswa dengan berbagai bentuk pembelajaran. Selain itu, untuk menciptakan SDM yang unggul, Kemdikbudristek juga mendorong transformasi perguruan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Melalui kebijakan MBKM ini, mahasiswa diberikan kesempatan atau hak untuk mengambil pembelajaran di luar program studi sampai maksimal 3 (tiga) semester, dan mewajibkan perguruan tinggi untuk memfasilitasinya.

Dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar dan mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terkait baik kepada perguruan tinggi maupun kepada mahasiswa secara langsung. Untuk mendorong perguruan tinggi agar dapat memberikan fasilitasi mahasiswa terkait pelaksanaan MBKM, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dengan menyasar beberapa elemen yang ada di perguruan tinggi.

Untuk memastikan implementasi MBKM di masing-masing perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Strategi Implementasi MBKM yang ditujukan untuk penanggung jawab implementasi MBKM perguruan tinggi akademik yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga menyelenggarakan kegiatan Asistensi Pengembangan Kurikulum Program Studi dalam rangka mendukung MBKM. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan perguruan tinggi dapat penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Dalam upaya memberikan hak pembelajaran mahasiswa diluar program studinya, perguruan tinggi wajib menyiapkan fasilitasi berupa sarana prasarana, kurikulum yang mendukung, sosialisasi, serta program-program yang mendukung MBKM.



Selanjutnya, untuk penguatan dari sisi tenaga pendidik, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM melalui kegiatan Pendampingan Pengelolaan Wirausaha bagi Dosen Pendamping Kewirausahaan, Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi Dosen Pendamping, serta Pendampingan Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan dosen sebagai pendidik serta pendamping mahasiswa dalam melakukan pembelajaran dapat memahami dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan mengembangkan dirinya dalam pembelajaran kewirausahaan dan penalaran mahasiswa. Selain itu, memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri mengikuti pembelajaran di luar prodi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Pendidikan Vokasi yang dalam pelaksanaannya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan dapat dikonversikan menjadi sks. Selain itu, terdapat pula kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang merupakan program *flagship* pusat yang dapat diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran dalam implementasi MBKM.

Selain menyasar perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan dalam rangka mendukung kebijakan MBKM untuk mahasiswa secara langsung melalui kegiatan Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa. Harapannya mahasiswa dapat menjadi lulusan pendidikan tinggi memiliki daya saing, kompetensi dan memiliki yang baik untuk menghadapi dunia kerja dan industri.

Salah satu kompetisi program kemahasiswaan terkait penalaran dari Kemdikbudristek yang dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran diluar program studi adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program PKM dikembangkan untuk mengantarkan

mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.



Melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI terkait PKM, LLDIKTI Wilayah VI terdapat mencapai peringkat terbaik ke-2 dengan jumlah proposal terdananai untuk PKM dari Ditjendiktiristek. Sebanyak 10 judul diantaranya merupakan judul PKM yang dibawa oleh peserta ketika mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI baik yang ditujukan untuk dosen pendamping maupun mahasiswa. Jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebanyak 357 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 2.348.775.000,- dari 63 perguruan tinggi swasta. Sedangkan jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 13 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 88.500.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Sehingga total pendanaan PKM yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 370 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 2.698.250.000,- dari 69 perguruan tinggi swasta. Dalam proses pengelolaan program PKM ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Verifikasi Kontrak PKM 5 Bidang dan PKM GFK

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023	69	0	0	0	0	69	7	20	0	42	0

Selain pendanaan program PKM, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola pendanaan hibah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Kegiatan ini juga sebagai salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa diluar program studinya yang dapat dikonversikan sks-nya sesuai kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Program P2MD ini dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk menumbuhkan rasa peduli mahasiswa dan berkontribusi kepada masyarakat desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Pada tahun 2023, terdapat II batch pendanaan untuk P2MD. Pada Batch I, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan pendanaan sebanyak 8 judul dengan dana sebesar

Rp 225.500.000,- dari 3 perguruan tinggi swasta. Kemudian pada batch II, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan pendanaan sebanyak 12 judul dengan dana sebesar Rp 321.000.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Total jumlah pendanaan program P2MD Batch I dan II sebanyak 20 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 546.500.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Sama halnya dengan pengelolaan program PKM, dalam proses pengelolaan program P2MD ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Verifikasi Kontrak P2MD

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023-2	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0
2	2023	3	0	0	0	0	3	0	1	2	0	0

Dalam rangka memastikan pelaksanaan implementasi kebijakan MBKM di lingkungan perguruan tinggi serta adanya tertib pelaporan aktivitas mahasiswa, LLDIKTI Wilayah VI melakukan penarikan data terhadap implementasi kebijakan MBKM termasuk 8 (delapan) bentuk pembelajaran diluar prodi ditambah Bela Negara yang dilaporkan oleh perguruan tinggi melalui laman PDDIKTI. Pada pelaporan data PDDIKTI, perguruan tinggi dapat mencatatkan mahasiswa yang menempuh MBKM pada status keaktifan mahasiswa. total terdapat sebanyak 95 perguruan tinggi telah melaporkan data MBKM pada tahun 2023 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.763 orang.

Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi

Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola penyaluran beasiswa mahasiswa yang meliputi Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dan KIP Kuliah Merdeka Baru. Bidikmisi dan KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).

Pelaporan Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dilakukan setiap semester sehingga LLDIKTI Wilayah VI akan mewajibkan perguruan tinggi swasta pengelola untuk melaporkan. Pada tahun anggaran 2023, terdapat 2 (dua) kali periode pelaporan yaitu Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024. Setiap semesternya, terutama pergantian semester genap menuju semester gasal, jumlah mahasiswa menurun dikarenakan kelulusan atau akhir masa studi beasiswa.

Periode	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi On Going	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi On Going	Jumlah Mahasiswa KIP K On Going	Jumlah PTS KIP K On Going	Total Jumlah Mahasiswa On Going	Total Jumlah PTS On Going	Jumlah Mahasiswa Mundur
Semester Genap TA 2022/2023	2.055 mhs	79 PTS	23.924 mhs	186 PTS	25.979 mhs	186 PTS	424 mhs
Semester Gasal TA 2023/2024	12 mhs	6 PTS	22.077 mhs	184 PTS	22.089 mhs	184 PTS	319 mahasiswa mundur dan 121 mahasiswa dilakukan penggantian

Namun, dalam proses pengelolaannya, masih banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, contohnya bekerja, non aktif, dan maupun alasan lainnya. Pada periode

pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, terdapat banyak mahasiswa yang mengundurkan diri. Pada periode pelaporan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, Puslapdik membuka kebijakan terkait adanya penggantian terhadap mahasiswa yang telah mundur.

Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI menerima kuota KIP Kuliah Merdeka baru sebanyak 2.256 mahasiswa yang diberikan kuota masing-masing akreditasi program studi.

Tahun	Kuota Pembiayaan Penuh KIPK			Kuota Biaya Pendidikan
	Prodi A	Prodi B	Prodi C	
2023	231 / 231	1577 / 1577	448 / 448	1273 / 1273

Kuota Penetapan Mhs KIP Kuliah untuk LLDIKTI wilayah VI

Dalam proses pengelolaan KIP K Merdeka tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan dalam distribusi kuota yang didapat. Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendistribusikan kuota KIP Kuliah dengan menggunakan beberapa indikator kinerja perguruan tinggi yaitu jumlah mahasiswa aktif jenjang D1/D/D3/D4/S1, capaian prestasi mahasiswa tingkat nasional, capaian prestasi mahasiswa tingkat internasional, adanya aduan/temuan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang terbukti, adanya mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP Kuliah *on going* yang mundur pada pelaporan per semester, jumlah program studi terakreditasi A/Unggul, serta perguruan tinggi yang terdaftar pada laman portal PPKS. Atas hasil kinerja perguruan tinggi tersebut, kuota didistribusikan dengan menggunakan rasio masing-masing indikator untuk masing-masing akreditasi program studi.

KRITERIA PENENTUAN DISTRIBUSI KUOTA KIPK TAHUN 2023 di LLDIKTI WILAYAH VI

KRITERIA UTAMA

- Program studi terakreditasi A/B/C atau Unggul/Baik Sekali/Baik
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam pembinaan
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam konflik yayasan/pimpinan

KRITERIA TAMBAHAN

- Jumlah mahasiswa aktif [PDDIKTI] → Bobot 30%
- Rasio total prodi dengan jumlah prodi terakreditasi A min. 30% [PDDIKTI] → Bobot 15%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat internasional [PDDIKTI] → Bobot 25%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat nasional [PDDIKTI] → Bobot 15%
- Memiliki Satgas PPKS sesuai ketentuan [PORTAL PPKS] → Bobot 5%
- Tidak ada temuan/aduan → Bobot 5%
- Tidak ada mahasiswa yang mundur → Bobot 5%

Selain mengelola kuota KIPK Kuliah sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Puslapdik, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola KIP Kuliah Usulan Masyarakat sebanyak 5.580 mahasiswa, sehingga total kuota KIP Kuliah untuk mahasiswa baru tahun 2023 sebanyak 7.836 mahasiswa. Pengelolaan KIP Kuliah yang ada di LLDIKTI

Wilayah VI telah sepenuhnya menggunakan sistem *online* melalui sistem LLDIKTI 6, baik untuk distribusi kuota sampai pelaporan data perguruan tinggi setiap semesternya yang telah dikembangkan dari tahun 2021. Namun, untuk mengoptimisasi sistem pengelolaan KIP Kuliah yang telah ada, pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VI telah mengembangkan sistem pengelolaan KIP Kuliah sehingga sistem dapat digunakan lebih mudah, efektif dan efisien serta menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

Rekap Kuota KIP Kuliah

Tahun: 2023

Import Kuota Periode Usulan Rekap Kuota Tambahan
 Ekspor Kuota Ekspor Biaya Pendidikan
 List Usulan Mahasiswa Perizinan Kerja Sama

Menampilkan: 10 data

Pencarian:

No.	Kode PT	Nama PT	Usulan PT				Disetujui LLDIKTI				Kuota Total	Sanksi	Masalah Internal	Posisi	Aksi
			A	B	C	Jumlah	A	B	C	Jumlah					
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	36	92	0	128	17	61	0	78	78			PT	Ubah Tambahkan
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	45	87		132	26	82	0	108	108			PT	Ubah Tambahkan
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	20	135		155	5	14	0	19	19			PT	Ubah Tambahkan
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	51	37	3	91	16	37	3	56	56			PT	Ubah Tambahkan
5	061006	Universitas Slamet Riyadi		150	6	156	0	27	2	29	29			LLDIKTI	Ubah Tambahkan

Rekap KIP Kuliah Usulan Masyarakat

Tahun: 2023

Import Data KIP UM dan SIKKUM Ekspor Data Penetran KIP Kuliah UM

Menampilkan: 10 data

Pencarian:

No.	Kode PT	Nama PT	Kuota dari Pusat			Jumlah MHS Disetujui	Aksi
			Diterima	Ditolak	Belum Konfirmasi		
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	52	8	0	52	Lihat MHS
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	251	5	0	251	Lihat MHS
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	54	0	0	54	Lihat MHS
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	92	16	0	92	Lihat MHS
5	061006	Universitas Slamet Riyadi	99	3	0	99	Lihat MHS
6	061007	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	10	0	0	10	Lihat MHS
7	061009	Universitas Muria Kudus	59	1	0	59	Lihat MHS

Dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Distribusi Kuota KIP Kuliah yang dihadiri oleh pimpinan PT yang menangani KIP Kuliah Puslapdik dan 4 (empat) bank himbara penyalur dana KIP Kuliah di LLDIKTI Wilayah VI. Melalui kegiatan ini, diharapkan perguruan tinggi memahami kebijakan pengelolaan KIP Kuliah yang terbaru serta dapat mengelola sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI menyampaikan terkait kebijakan distribusi kuota KIP Kuliah tahun 2023.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merdeka Tahun 2023, pada tahun 2023, Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) bekerjasama dengan LLDIKTI Wilayah VI melaksanakan kegiatan Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka Tahun 2023. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan perhitungan besaran komponen biaya pendidikan penerima KIP Kuliah Tahun 2023. Melalui kegiatan ini diharapkan bahwa perguruan tinggi penerima KIP Kuliah tahun 2023 memahami teknis perhitungan usulan besaran biaya pendidikan mahasiswa KIP Kuliah sesuai kebijakan yang berlaku.



Pada tahun 2023, terdapat skema baru Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi selain KIP Kuliah Merdeka, yaitu Bantuan Biaya Pendidikan (BBP). Program BBP merupakan bantuan yang diberikan kepada Mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk pembiayaan uang kuliah tunggal atau sumbangan pembinaan pendidikan

Mahasiswa. Adapun sasaran Program BBP diberikan kepada Mahasiswa dengan sasaran penerima Program KIP Kuliah namun tidak dapat diprioritaskan sebagai penerima Program KIP Kuliah yang disebabkan oleh keterbatasan kuota penerima Program KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi. Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota BBP dari Puslapdik sebanyak 1.273 mahasiswa. Selain mengelola kuota BBP sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Puslapdik, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola BBP Usulan Masyarakat sebanyak 578 mahasiswa, sehingga total kuota BBP untuk mahasiswa tahun 2023 sebanyak 1.851 mahasiswa.

Tahun	Kuota Pembiayaan Penuh KIPK			Kuota Biaya Pendidikan
	Prodi A	Prodi B	Prodi C	
2023	231 / 231	1577 / 1577	448 / 448	1273 / 1273

Kuota Penetapan Mhs KIP Kuliah untuk LLDIKTI wilayah VI

Seperti halnya pengelolaan KIP Kuliah, untuk mengoptimalkan pengelolaan program BBP, pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VI telah mengembangkan sistem pengelolaan BBP sehingga sistem dapat digunakan lebih mudah, efektif dan efisien serta menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

Rekap Kuota Bantuan Biaya Pendidikan															
Tahun		: 2023													
Impor Kuota Disetujui		Set Tanggal Usulan													
Menampilkan		Pencarian:													
10															
data															
No.	Kode PT	Nama PT	Usulan PT				Disetujui LLDIKTI				Jml Diusulkan				Aksi
			A/Unggul	B/Baik Sekali	C/Baik	Jumlah	A/Unggul	B/Baik Sekali	C/Baik	Jumlah	A/Unggul	B/Baik Sekali	C/Baik	Jumlah	
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	Ubah List Mhs
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	122	44	0	166	45	15	0	60	45	15	0	60	Ubah List Mhs
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	50	200	0	250	13	11	0	24	12	11	0	23	Ubah List Mhs
4	061006	Universitas Slamet Riyadi	0	75	8	83	2	2	3	7	2	1	4	7	Ubah List Mhs
5	061009	Universitas Muria Kudus	7	21	2	30	7	21	0	28	7	21	0	28	Ubah List Mhs

Program BBP merupakan program bantuan yang termasuk dalam Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi. Dengan sasaran yang sama dengan KIP Kuliah, LLDIKTI Wilayah VI mendistribusikan kuota program BBP dengan menggunakan beberapa indikator kinerja perguruan tinggi yaitu capaian prestasi mahasiswa tingkat nasional, capaian prestasi mahasiswa tingkat internasional, adanya aduan/temuan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang terbukti, adanya mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP Kuliah *on going* yang mundur pada pelaporan per semester, jumlah program studi terakreditasi A/Unggul, serta perguruan tinggi yang terdaftar pada laman portal PPKS. Atas hasil kinerja perguruan tinggi tersebut, kuota didistribusikan dengan menggunakan rasio masing-masing indikator untuk masing-masing akreditasi program studi. Kuota program BBP yang diterima oleh LLDIKTI didistribusikan ke perguruan tinggi ke masing-masing akreditasi program studi dengan harapan mahasiswa

penerima BBP merata ke semua akreditasi program studi dari A/Unggul, B/Baik Sekali, dan C/Baik.

KRITERIA PENENTUAN DISTRIBUSI KUOTA BBP TAHUN 2023 di LLDIKTI WILAYAH VI

KRITERIA UTAMA

- Program studi terakreditasi A/B/C atau Unggul/Baik Sekali/Baik
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam pembinaan
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam konflik yayasan/pimpinan

KRITERIA TAMBAHAN

- Jumlah mahasiswa aktif [PDDIKTI] → Bobot 30%
- Rasio total prodi dengan jumlah prodi terakreditasi A min. 30% [PDDIKTI] → Bobot 15%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat internasional [PDDIKTI] → Bobot 25%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat nasional [PDDIKTI] → Bobot 15%
- Memiliki Satgas PPKS sesuai ketentuan [PORTAL PPKS] → Bobot 5%
- Tidak ada temuan/aduan → Bobot 5%
- Tidak ada mahasiswa yang mundur → Bobot 5%

PEMBAGIAN KUOTA

- A/Unggul 25%
- B/Baik Sekali 25%
- C/Baik 50 %

Dalam pengelolaan KIP Kuliah, LLDIKTI Wilayah VI selalu menyampaikan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku kepada perguruan tinggi penerima KIP Kuliah. Namun, masih terdapat aduan masyarakat yang

masuk ke LLDIKTI Wilayah VI terkait adanya dugaan ketidaksesuaian pengelolaan KIP Kuliah. Pada tahun 2023, terdapat 5 (lima) aduan terhadap perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan berkoordinasi langsung ke perguruan tinggi swasta atau mahasiswa serta pelapor. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi bahan aduan yaitu pungutan biaya kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah, kurangnya monitoring perguruan tinggi swasta terhadap keaktifan mahasiswa penerima KIP Kuliah, biaya hidup yang tidak diserahkan kepada mahasiswa KIP Kuliah, dan lainnya. Adapun hasil tindak lanjut dari aduan masyarakat ini adalah perguruan tinggi swasta mengembalikan dana ke kas negara, menyerahkan biaya hidup mahasiswa, ataupun penyelesaian atas kasus sesuai dengan permasalahan masing-masing.



Prestasi Mahasiswa

Dalam rangka mencari, mewadahi/mengumpulkan, mengatur, mendorong, dan mengembangkan bakat, minat, serta potensi generasi emas Indonesia untuk mencapai puncak prestasi tertinggi dalam berinovasi dan berkeaktivitas, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) memiliki beberapa program, salah satunya adalah Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres merupakan salah satu ajang pembentukan karakter mahasiswa dalam melakukan inovasi, berpikir kreatif dan membentuk lulusan yang memiliki daya saing serta peka terhadap lingkungan sekitar. Selain itu juga untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Kegiatan Pilmapres tersebut dilaksanakan secara bertahap yaitu seleksi wilayah dan seleksi nasional. Untuk seleksi tingkat wilayah, sejak tahun 2021 Puspresnas mempercayakan sepenuhnya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dalam penyelenggaraannya.

Dalam rangkaian Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tingkat wilayah Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah. Mahasiswa berprestasi yang masuk dalam ruang lingkup seleksi wilayah ini adalah mahasiswa berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri dan swasta, baik jenjang diploma dan sarjana, di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI. Melalui kegiatan ini, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah yang akan mewakili untuk ke tahap selanjutnya seleksi tingkat nasional. Pada tahun 2023, terdapat 39 (tiga puluh sembilan) mahasiswa jenjang sarjana dan 24 (dua puluh empat) mahasiswa jenjang diploma pada Pilmapres tingkat wilayah Jawa Tengah.



Sesuai dengan kuota hasil seleksi tingkat wilayah yang berhak mewakili wilayahnya menuju seleksi nasional awal, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah dengan kuota jenjang Sarjana sebanyak 4 (empat) mahasiswa dan jenjang Diploma sebanyak 7 (tujuh) mahasiswa.

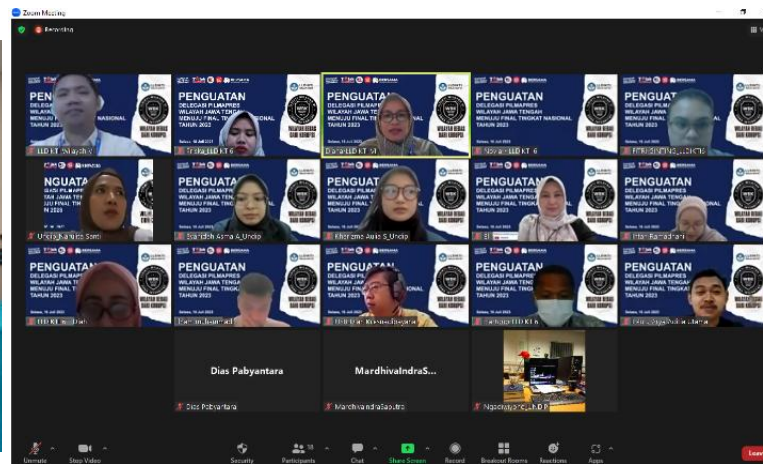
Peserta Program Sarjana

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Dian Fatimatus Salwa	Universitas Negeri Semarang
2.	Syahidah Asma Amanina	Universitas Diponegoro
3.	I Putu Arya Aditia Utama	Universitas Jenderal Soedirman
4.	Nuri Utami	Universitas Muhammadiyah Surakarta

Peserta Program Diploma

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Intan Sakina Ramadhani	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2.	Kharizma Aulia Syarifiyah	Universitas Diponegoro
3.	Gading Nasywa Aji Azzahra	Universitas Sebelas Maret
4.	Mardhiva Indra Saputra	Universitas Setia Budi
5.	Claudio Ferdinan Cimi	Politeknik ATMI
6.	Yovita Christi	Universitas Pekalongan
7.	Nur Sahid	Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Setelah penyelenggaraan kegiatan Pilmapres tingkat wilayah, dalam rangka memberikan pembekalan dan perbaikan kepada peserta seleksi tingkat nasional perwakilan dari wilayah Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Seleksi Tingkat Nasional bagi 11 (sebelas) peserta disertai pendamping yang akan mewakili Jawa Tengah pada tahap seleksi nasional. Selanjutnya, peserta tingkat wilayah yang telah lolos pada seleksi awal tingkat nasional diberikan penguatan peserta wilayah Jawa Tengah untuk menuju seleksi tahap selanjutnya tingkat nasional melalui kegiatan Penguatan Delegasi Pilmapres Wilayah Jawa Tengah menuju Final Tingkat Nasional bagi 5 (lima) peserta.



Peserta Program Sarjana

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Syahidah Asma Amanina	Universitas Diponegoro
2.	I Putu Arya Aditia Utama	Universitas Jenderal Soedirman

Peserta Program Diploma

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Intan Sakina Ramadhani	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2.	Kharizma Aulia Syarifiyah	Universitas Diponegoro
3.	Mardhiva Indra Saputra	Universitas Setia Budi

Pada Pilmapres seleksi akhir tingkat nasional, perwakilan Jawa Tengah jenjang sarjana lolos sebagai Juara 2 (dua) dan jenjang diploma juara 3 (tiga) dengan rincian pemenang sebagai berikut.

DAFTAR PEMENANG
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES) TAHUN 2023

1. Program Diploma

Juara	Nama Tim	Asal Perguruan Tinggi
Juara 1	VOLIKA SINCI SARI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Juara 2	FATIMAH NURUL IZZAH	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
Juara 3	KHARIZMA AULIA SYARIFIYAH	UNIVERSITAS DIPONEGORO
Juara Harapan 1	FARHAN NAUFALDY	POLITEKNIK CALTEX
Juara Harapan 2	NABIILAH AZIIZAH TJANDRA	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Juara Harapan 3	MUHAMMAD DAFFA FADLURRAHMAN	POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

2. Program Sarjana

Juara	Nama Tim	Asal Perguruan Tinggi
Juara 1	SCHALKE ANINDYA PUTRI	UNIVERSITAS GADJAH MADA
Juara 2	SYAHIDAH ASMA AMANINA	UNIVERSITAS DIPONEGORO
Juara 3	SHAKIRA AMIRAH	UNIVERSITAS INDONESIA
Juara Harapan 1	GASTIN GABRIEL JANGKANG	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Juara Harapan 2	I GEDE ASWIN PARISYA SASMANA	UNIVERSITAS UDAYANA
Juara Harapan 3	AZZAHRA PUTRI SANTI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Selain penyelenggaraan Pilmapres tingkat Wilayah, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan atas capaian prestasi mahasiswa pada kompetisi lain yang dilaporkan oleh perguruan tinggi melalui laman PDDIKTI. Terdapat sebanyak 4.757 mahasiswa dari 119 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2023 melalui laman PDDIKTI.

Organisasi Kemahasiswaan

Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan kinerja perguruan tinggi dalam memperkuat kapasitas organisasi kemahasiswaan agar mampu menjadi organisasi kemahasiswaan yang kompeten, modern, berkarakter, dan cinta tanah air, dengan hormat kami sampaikan bahwa Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI akan menyelenggarakan

kegiatan Pendampingan Peningkatan Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Untuk mendorong mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill*-nya, mahasiswa perlu untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan melalui wadah organisasi kemahasiswaan. Melalui kegiatan pengalaman-pengalaman kegiatan kemahasiswaan akan menambah *skill* mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

Dengan adanya program-program kegiatan yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus dan prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2023. Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini, yaitu :

1. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mahasiswa kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah;
2. Sistem kurasi prestasi mahasiswa untuk pelaporan data prestasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan oleh Puspresnas;
3. PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih;
4. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.

Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Untuk mengatasi kendala tersebut, LLDIKTI Wilayah VI memiliki strategi yang telah dilakukan antara lain :

1. Secara rutin memberikan informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM melalui laman maupun media sosial;
2. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PTS berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM);
3. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT;
4. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa;
5. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan KIP Kuliah dengan bekerjasama dengan Puslapdik;
6. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD;
7. Melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI;
8. Bekerja sama dengan organisasi pimpinan PT bidang kemahasiswaan PTS untuk meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk beberapa fasilitasi, yaitu :

1. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan PT;
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi MBKM Mandiri ;
3. Multi-Stakeholder Dialogue (MSD);
4. Kampus Merdeka Fair Semarang 2023 ”Kampus Merdeka, Bersama Lebih Baik;
5. Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka;
6. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD;
9. Melakukan koordinasi Persiapan POMNAS XVIII Kalimantan Selatan Tahun 2023 dengan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) Pengurus Daerah Jawa Tengah

Hasil dari strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI telah mampu meningkatkan sebanyak 95 PT telah melaporkan data MBKM dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.763 orang. Di tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI juga mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka implementasi MBKM mahasiswa di perguruan tinggi. Total PTS yang mengimplementasikan MBKM sebanyak 158 PTS, yang mana pada capaian TW I terdapat 42 PT, pada capaian TW II terdapat 71 PT, dan capaian pada TW III sebanyak 45 PT. Pada TW III ini juga terdapat peningkatan jumlah perguruan tinggi menjadi 233 PTS. sehingga secara akumulatif untuk capaian tahun 2023 menjadi 67.52%.

LLDIKTI Wilayah VI senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan implementasi kebijakan MBKM. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi dan memfasilitasi perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan kompetisi mahasiswa. Melalui kegiatan-kegiatan di atas, realisasi terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat tercapai dan bahkan melebihi target. Pada tahun-tahun berikutnya, LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa meningkatkan layanannya untuk dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya mutu mahasiswa dan lulusan.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Semakin meningkatnya kekerasan seksual yang terjadi pada ranah komunitas termasuk perguruan tinggi secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada kurang optimalnya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan menurunkan kualitas pendidikan tinggi. Untuk menciptakan kampus aman dari tindak kekerasan seksual dan perundungan, perlu ada upaya bersama dari setiap elemen kampus. Dalam rangka penerapan dan implementasi Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan dan Anti Korupsi.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam perhitungan indikator kinerja untuk pencapaian IKU terkait adalah

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
76	86.95	87,30	86.95	91,2

LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan Sosialisasi Implentasi Kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan dan Anti Korupsi. Dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi perguruan tinggi untuk menyusun kebijakan dan tindakan penanganan dan pencegahan kekerasan seksual pada pelaksanaan Tridharma sehingga dapat menumbuhkan kehidupan kampus yang manusiawi, bermartabat, setara, inklusif, kaloboratif serta tanpa ada kekerasan di antara Mahasiswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Warga Kampus.

Dalam mendukung implementasi kebijakan 4A yang terdiri dari pendidikan anti korupsi, anti perundungan, anti intoleransi serta anti kekerasan seksual pada perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI melakukan peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta upaya penanaman nilai-nilai moral, pembekalan ilmu pengetahuan tentang hukum, adat istiadat ketimuran serta religius sebagai cara melahirkan calon-calon figur pemangku kekuasaan yang bersih dari korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi mengimplementasikan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum 4A menghasilkan peningkatan yaitu pada tahun 2022 dari 230 perguruan tinggi swasta terdapat 175 perguruan tinggi swasta, sedangkan pada tahun 2023 untuk perguruan tinggi yang mengimplementasikan kebijakan kurikulum 4A meningkat dari target tahun 2022 sesuai restra LLDIKTI Wilayah VI sebesar 84,37% menjadi 86,32% dengan rincian dari 234 perguruan tinggi swasta terdapat 202 perguruan tinggi yang menerapkan implementasi kebijakan kurikulum 4A.

Peningkatan tersebut tak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh seluruh pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan atmosfer Pendidikan di perguruan tinggi yang aman serta nyaman bagi semua. Upaya LLDIKTI Wilayah VI yang terus menerus melakukan himbauan untuk seluruh perguruan tinggi serta komitmen dari pimpinan perguruan tinggi dan didukung

oleh seluruh pihak sehingga upaya menyadarkan arti pentingnya perlindungan terhadap semua pihak, utamanya mahasiswa untuk mendapatkan Pendidikan yang berkualitas secara bertahap dapat meningkat.

Namun demikian, masih ada perguruan tinggi yang belum melakukan konfirmasi dalam menyampaikan partisipasinya untuk mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut masih menjadi target dari LLDIKTI Wilayah VI. Ketidaktahuan dan kurangaktifan pimpinan perguruan tinggi beserta jajarannya menjadi salah satu faktor belum semua perguruan tinggi terlibat dalam mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut.

Terkait dengan hal tersebut, LLDIKTI akan selalu berupaya untuk memberikan himbauan, informasi dalam bentuk sosialisasi serta melakukan konfirmasi ke semua perguruan tinggi untuk menyadarkan kembali upaya pentingnya mewujudkan kepastian sistem kurikulum perguruan tinggi utamanya terkait dengan implementasi kebijakan kurikulum 4A ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keamanan dan kenyamanan semua pihak baik untuk semua jajaran perguruan tinggi maupun bagi para mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam upaya peningkatan implementasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), LLDIKTI Wilayah VI senantiasa berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Karakter (Puspeka) Kemdikbudristek terkait pendaftaran akun perguruan tinggi swasta, pendataan panel serta tim Satgas PPKS yang dibentuk pada perguruan tinggi swasta pada laman portal PPKS.



Portal PPKS

Masukan Nama Pengguna dan Kata Sandi

Nama Pengguna

Kata Sandi

[Lupa Kata Sandi?](#)

Selain memonitoring pendaftaran perguruan tinggi pada laman portal PPKS, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi dalam implementasi kebijakan PPKS dengan mendatakan pelaksanaan PPKS di lingkungan perguruan tinggi melalui laman Sibraja.

Pemantauan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual

Menampilkan

10

data

Pencarian:

NO	Perguruan Tinggi	Persentase Pemenuhan	
		Aspek Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual	
		Hasil	Cek
1	Universitas Kristen Satya Wacana	100%	0%
2	Universitas Islam Sultan Agung	87%	0%
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	0%	0%
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	0%	0%
5	Universitas Slamet Riyadi	0%	0%

Dalam pemantauan implementasi kebijakan 4A di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan implementasi kebijakan 4A pada laman Sibraja.

Implementasi Kebijakan 4A

(Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual)

Perguruan Tinggi				Program Studi					Pendidikan Anti Korupsi - Sisipan pada Matkul Wajib/Relevan						
Total Aktif	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana				Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Perguruan Tinggi			Program Studi			
				Total Aktif	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah		Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
												Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
233	193	40	83 %	1426	1127	299	79 %	83	192	41	82 %	1097	329	77 %	80

Pendidikan Anti Korupsi - Kegiatan Mahasiswa							Anti Intoleransi						
Perguruan Tinggi			Program Studi				Perguruan Tinggi			Program Studi			
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah					Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
151	82	65 %	854	572	60 %	77	167	66	72 %	935	491	66 %	76

Anti Kekerasan Seksual							Anti Perundungan/Bullying							Aksi
Perguruan Tinggi			Program Studi				Perguruan Tinggi			Program Studi				
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	
			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah					Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah		
166	67	71 %	923	503	65 %	78	165	68	71 %	916	510	64 %	77	

Selain pendataan, himbauan, serta arahan yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI ke berbagai perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah berkaitan dengan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan juga Anti Intoleransi untuk saling bersinergi memberikan pemahaman pentingnya pendidikan 4A tersebut serta Tindakan pencegahan agar tidak timbul permasalahan terkait dengan perundungan, intoleransi serta kekerasan seksual.

Dengan adanya pemantauan implementasi kebijakan 4A yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait implementasi 4A di lingkungan perguruan tinggi. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2023. Kendala yang dihadapi perguruan tinggi terkait anti kekerasan seksual adalah perguruan tinggi masih kesulitan dalam pembentukan Pansel dan Satgas PPKS yang mewajibkan harus mengikuti pelatihan terpusat terlebih dahulu melalui laman portal PPKS.

Strategi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota KIP Kuliah tahun 2023, dan secara rutin mengadakan koordinasi dengan PUSPEKA untuk memastikan alur pelatihan bagi perguruan tinggi swasta. Dari hasil tersebut, LLDIKTI Wilayah VI bekerjasama dengan PUSPEKA mengadakan fasilitasi Sosialisasi Pembentukan SATGAS PPKS melalui laman Portal PPKS.

Strategi dan upaya fasilitasi tersebut membuahkan hasil dengan meningkatnya perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan Kebijakan 4A pada aspek anti kekerasan seksual yang mengalami peningkatan partisipasi pada laman portal ppks yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Karakter (PUSPEKA) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang semula pada awal TW 2 hanya sejumlah 6 Perguruan Tinggi Swasta yang telah mengimplementasikan, sekarang meningkat menjadi 109 Perguruan Tinggi. sehingga secara akumulatif untuk capaian tahun 2023 menjadi 87.30%.

LLDIKTI Wilayah VI senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan implementasi kebijakan antiintoleran, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi untuk membentuk satgas PPKS dan melaporkannya melalui laman portal PPKS. Melalui kegiatan-kegiatan di atas, realisasi terkait Persentase PTS yang memiliki kebijakan implementasi kebijakan antiintoleran, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi dapat tercapai dan bahkan melebihi target. Pada tahun-tahun berikutnya, LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa meningkatkan layanannya untuk dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya dalam implementasi 4A.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan dan dampak besar dalam dunia pendidikan, ditambah dalam beberapa tahun kemarin kita mengalami pandemi COVID yang menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran dalam upaya menjaga jarak untuk membatasi penyebaran virus tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk dapat memunculkan bentuk inovasi-inovasi bentuk pembelajaran agar proses pembelajaran tidak mengalami hambatan maupun kendala. Begitu juga LLDIKTI Wilayah VI, sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tugas dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sangat berkepentingan untuk selalu memiliki informasi penting dan terukur

dalam hal penjaminan mutu perguruan tinggi sebagai dasar untuk melaksanakan tugas utama LLDIKTI yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi swasta di Jawa Tengah dengan selalu mendorong perguruan tinggi untuk selalu memutakhirkan laporan data pelaksanaan kegiatan akademik serta selalu mengawal implementasi pada perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi guna untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam mengawal mutu Pendidikan tinggi, maka LLDIKTI Wilayah VI selalu melakukan sosialisasi dan pemantauan dari pelaksanaan akademik dan kemahasiswaan maupun hasil keluarannya.

Beberapa Langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI dalam meningkatkan mutu Pendidikan tinggi utamanya dalam hal sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi antara lain :

1. Mengembangkan sistem untuk memantau perkembangan kelengkapan dokumen spmi pada perguruan tinggi
2. Melakukan himbauan pentingnya menjaga dan meningkatkan mutu pada perguruan tinggi
3. Melaksanakan workshop SPMI dan Audit Mutu Internal pada Perguruan Tinggi
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis pengisian pelaporan SPMI pada sistem spmi
5. Memantau dan memastikan lulusan perguruan tinggi sesuai dengan mutu dan ketentuan yang berlaku

Dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi, pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan terkait penguatan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi melalui kegiatan Asistensi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Audit Mutu Internal bagi perguruan tinggi serta Pendampingan Pelaporan SPMI bagi Perguruan Tinggi Vokasi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga mendapatkan hibah Bantuan Penguatan Fasilitator Wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Melalui dana bantuan ini, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Internalisasi Penguatan Penjaminan Mutu Internal, Asistensi Implementasi dan Pelaporan SPMI bagi Perguruan Tinggi Akademik, dan *Workshop* Penguatan Penjaminan Mutu Internal bagi Pengelola Program Studi Baru/ Belum Terakreditasi.



Terkait pelaporan SPMI, perguruan tinggi melaporkan dokumen SPMI nya melalui laman <https://spmi.kemdikbud.go.id/auth/login>. dalam pelaporan di laman SPMI tersebut, tim fasilitator wilayah SPMI akan melakukan verifikasi dan validasi dokumen SPMI perguruan tinggi.

Pencarian Perguruan Tinggi

Kata Kunci:

Kelengkapan Pengaturan Katalog SPMI:

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Pengisian Pengaturan	Jumlah Kepemilikan Pengaturan
Akademi Akuntansi Bima Sekapenta	0/5	0/5
Akademi Akuntansi Effendi Warahap	6/5	6/5
Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang	6/5	6/5
Akademi Analis Kesehatan Pekalongan	6/5	6/5

NO	NAMA USER	LINKUP KECORONA	JUMLAH PENGISIAN	PONTAPAN STANDAR	EVALUASI PELAKSANAAN	PENOMORAN HASIL EVALUASI	PENINGKATAN ETIMOLAR	Aksi
1	Yohana Tri Widayati	LLDIKT VI	26	400	123	125	124	
2	Olita Fadila Fitiana	LLDIKT VI	26	401	93	97	79	
3	ADUS KURNIAWAN	LLDIKT VI	43	304	176	78	86	
4	Agustine Eva Maria Soekesi	LLDIKT VI	25	397	102	103	36	
5	Alberto Rika Pratiwi	LLDIKT VI	26	434	107	96	101	
6	EKO NUR HIDAYAT	LLDIKT VI	42	341	88	87	68	
7	Nova Rijati	LLDIKT VI	51	886	121	237	106	

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian ada masyarakat. Tugas utama dosen tersebut tertuang dalam tridharma. Tugas dan kewajiban dosen dengan jelas disebutkan bahwa dalam satu semester dosen sekurang-kurangnya melaksanakan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 16 (enam belas) satuan kredit semester. Implementasi tridharma tersebut terdapat dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat.

Selaras dengan Implementasi MBKM dan mendukung berjalannya MBKM dosen harus secara aktif menjadi pembimbing mahasiswa, memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Dalam rangka melaksanakan tujuan tersebut, maka dosen harus mengembangkan dirinya serta memiliki tekad untuk melaksanakan hal tersebut, dengan berkegiatan di luar kampus melalui tridharma yang menjadi tugas pokoknya.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam perhitungan indikator kinerja adalah

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan di luar kampus dan lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
75,65	77.81	84,79	77.81	82,87

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI (LLDIKTI Wilayah VI) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan jumlah dosennya 14.973 dosen yang tersebar pada 234 Perguruan Tinggi, dan terdapat 198 Perguruan Tinggi yang dosennya telah bersertifikat pendidik. Pelaksanaan indikator kinerja pada Tahun 2022 terealisasi sejumlah 84,79%. Pada tahun 2023, target pelaksanaan IKU ini adalah 77,81% meningkat dari tahun 2022. Realisasi pada akhir tahun 2023 yaitu 84,79% dengan dosen yang melaksanakan tridharma diluar kampus mayoritas adalah dosen yang telah bersertifikat pendidik, dosen dari PT Vokasi, serta dosen dari Perguruan Tinggi Kesehatan. Hal ini mempertegas pelaksanaan tugas dan kewajiban dosen, dalam beban kerja dosen setiap semester.

Pelaksanaan tridharma di luar kampus sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI, dengan kriteria kegiatan mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen dengan contoh kegiatan mengajar, membimbing, membina kegiatan mahasiswa seperti Kegiatan KKN, KKL. di dharma yang ke 2 yakni penelitian, kriterianya adalah membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan. Untuk penelitian tersebut, dosen mayoritas melaksanakan penelitian di luar kampus, dan bekerjasama dengan dosen lain, mahasiswa, maupun dengan praktisi. Demikian pula, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan mengajak serta mahasiswa.

Pelaksanaan Kegiatan di Perguruan tinggi pasti tak lepas dari Tri dharma perguruan tinggi, yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan visi dari perguruan tinggi. Ketiga hal tersebut juga menjadi tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi, diantaranya

mahasiswa, dosen, serta berbagai sivitas akademika yang terlibat. Untuk mencapai aktifitas yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, c.q. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Untuk mendukung kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mendorong perguruan tinggi untuk dapat lebih aktif dalam membimbing para dosennya untuk mengajukan serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan LLDIKTI Wilayah VI mengelola hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk para dosen perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.

Guna mendukung kegiatan tridharma utamanya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LLDIKTI Wilayah VI juga melaksanakan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen sebagai peneliti di perguruan tinggi serta melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya FGD Peningkatan Riset dan Publikasi, Asistensi Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen Pemula, serta Bimbingan Teknis Verifikator Sinta Perguruan Tinggi Swasta.



Untuk memudahkan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LLDIKTI Wilayah VI juga membuat media penunjang yaitu adanya sistem e-kontrak untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun untuk hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen/peneliti di perguruan tinggi pada tahun 2023 sebagai berikut :

Jenis Hibah	Jenis	PTS	Judul	Nominal
Penelitian	Baru	84	378	Rp. 25.040.700.000
	Lnjutan	18	63	Rp. 9.753.865..000
Pengabdian	Batch I	31	100	Rp. 5.900.983.000
	Batch 2	53	114	Rp. 3.471.035.000
Vokasi		28	53	Rp. 1.856.718.000

Table data hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023

Selain itu untuk memudahkan pemantauan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen maupun peneliti di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI mengembangkan sistem e-kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui sistem tersebut semua *stakeholder* yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib untuk menyampaikan progress pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi masing-masing baik itu dari unsur pimpinan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat maupun dosen atau peneliti yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah.

Monitoring e-Kontrak Penelitian - Dikti

Inject Data Penelitian

Data Penelitian

Data Pejabat PT

Setting Periode Kontrak

Setting Template Kontrak

Ajuan Kontrak

Ajuan Pencairan

Ajuan Adendum

Rekap Laporan

Verifikasi Kontrak Penelitian

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023_PL	18	0	0	0	18	0	18	0	0	0	0
2	2023_PB	84	0	0	0	84	0	84	0	0	0	0

Monitoring e-Kontrak Penelitian Pengabdian Diksi

Inject Data Penelitian Pengabdian Diksi

Data Penelitian Pengabdian Diksi

Data Pejabat PT

Setting Periode Kontrak

Setting Template Kontrak

Ajuan Kontrak

Ajuan Pencairan

Ajuan Adendum

Rekap Laporan

Data Penelitian Pengabdian Diksi

No	Tahun	Jumlah PTS	Jumlah Kontrak	Jumlah Skema	Jumlah Judul	Jumlah Anggaran
1	2023_Pv	28	1	7	53	1.856.718.000

Berdasarkan data yang didapatkan dari SISTER, Sibraja, terdapat 182 Perguruan Tinggi yang dosennya melaksanakan tridharma/berkegiatan di luar kampus dengan daftar sebagai berikut :

No	Nama PT
1	Universitas Kristen Satya Wacana
2	Universitas Islam Sultan Agung
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
4	Universitas Muhammadiyah Magelang
5	Universitas Slamet Riyadi
6	Universitas Wijayakusuma Purwokerto
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta
8	Universitas Muria Kudus
9	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)
10	Universitas Pekalongan
11	Universitas Katolik Soegijapranata
12	Universitas Pancasakti Tegal
13	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman
14	Universitas Islam Batik
15	Universitas Veteran Bangun Nusantara

16	Universitas Semarang
17	Universitas Widya Dharma
18	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
19	Universitas Pandanaran
20	Universitas Setia Budi
21	Universitas Surakarta
22	Universitas Muhammadiyah Purworejo
23	Universitas Muhammadiyah Semarang
24	Universitas Wahid Hasyim
25	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta
26	Universitas Stikubank
27	Universitas Sains Alqur an
28	Universitas Dian Nuswantoro
29	Universitas Sultan Fatah
30	Universitas Sahid Surakarta
31	Universitas Aki
32	Universitas Boyolali
33	Universitas Muhadi Setiabudi
34	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
35	Universitas PGRI Semarang
36	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
37	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
38	Universitas Peradaban
39	Universitas Selamat Sri
40	Universitas Ngudi Waluyo
41	Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

42	Universitas Nasional Karangturi Semarang
43	Universitas Duta Bangsa Surakarta
44	Universitas Harapan Bangsa
45	Universitas Ivet
46	Universitas Muhammadiyah Kudus
47	Universitas Perwira Purbalingga
48	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
49	Universitas An Nuur
50	Universitas Amikom Purwokerto
51	Universitas Kusuma Husada Surakarta
52	Universitas Maritim AMNI
53	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
54	Universitas Sains dan Teknologi Komputer
55	Universitas Widya Husada Semarang
56	Universitas Putra Bangsa
57	Universitas Muhammadiyah Gombong
58	Universitas Al-Irsyad Cilacap
59	Universitas Bhamada Slawi
60	Universitas Karya Husada Semarang
61	Universitas Al Hikmah Jepara
62	Universitas Muhammadiyah Klaten
63	Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
64	Universitas Dharma AUB Surakarta
65	Universitas YPPI Rembang
66	Universitas Muhammadiyah Karanganyar
67	Universitas Pignatelli Triputra

68	Universitas Kristen Teknologi Solo
69	Universitas Safin Pati
70	Institut Teknologi Telkom Purwokerto
71	Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan
72	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta
73	Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan
74	Institut Teknologi dan Bisnis Semarang
75	Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
76	Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang
77	Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
78	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Sugeng Hartono
79	Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus
80	Institut Teknologi dan Bisnis Adias
81	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
82	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna
83	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
84	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria
85	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti
86	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
87	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang
88	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming
89	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia
90	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama
91	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Bpd Jawa Tengah
92	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggalia
93	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri

94	STMIK Widya Utama
95	STMIK Bina Patria
96	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA
97	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
98	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin
99	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya
100	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara
101	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi
102	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali
103	STMIK Sinar Nusantara
104	STMIK Widya Pratama
105	Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo
106	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Madani
107	STMIK Himsya
108	Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe
109	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hakli
110	STMIK AKI Pati
111	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa
112	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal
113	STMIK YMI Tegal
114	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap
115	STMIK Tunas Bangsa Banjarnegara
116	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Cipta Husada Purwokerto
117	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso
118	Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta
119	STIKES Telogorejo Semarang

120	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Semarang
121	STIKES Mitra Husada Karanganyar
122	STKIP Majenang
123	STIKES Estu Utomo
124	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
125	STIKES Mamba ul Ulum Surakarta
126	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta
127	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati
128	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas
129	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa
130	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas
131	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes
132	Sekolah Tinggi Teknologi "Warga" Surakarta
133	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera
134	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala
135	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo
136	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IV / Diponegoro
137	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern
138	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha Mandiri Cilacap
139	Akademi Sekretari Marsudirini Santa Maria
140	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini
141	Akademi Maritim Nusantara Cilacap
142	AMIK PGRI Kebumen
143	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti
144	Akademi Akuntansi Effendi Harahap

145	Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta
146	Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan
147	AMIK Jakarta Teknologi Cipta
148	Akademi Keperawatan Yappi Sragen
149	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu
150	Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo
151	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara
152	Akademi Keperawatan Giri Satria Husada
153	Akademi Analisis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang
154	Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan
155	Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta
156	Akademi Kebidanan KH Putra
157	Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang
158	Akademi Keperawatan Primaya
159	Politeknik Pratama Mulia
160	Politeknik Muhammadiyah Magelang
161	Politeknik Pratama
162	Politeknik Sawunggalih Aji
163	Politeknik Harapan Bersama
164	Politeknik Indonusa Surakarta
165	Politeknik Manufaktur Ceper
166	Politeknik Banjarnegara
167	Politeknik Muhammadiyah Tegal
168	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia
169	Politeknik ATMI
170	Politeknik Santo Paulus Surakarta

171	Politeknik Katolik Mangunwijaya
172	Politeknik Bumi Akpelni
173	Politeknik Akbara
174	Politeknik Rukun Abdi Luhur
175	Politeknik Harapan Bangsa Surakarta
176	Politeknik Insan Husada Surakarta
177	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia
178	Akademi Teknik Elektro Medik
179	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang
180	Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Purbalingga
181	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum
182	Akademi Kesehatan Asih Husada
183	Akademi Enterpreneurship Terang Bangsa
184	Akademi Keperawatan Al Kautsar Temanggung
185	Akademi Kebidanan Muslimat Nahdhatul Ulama Kudus
186	Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto
187	Akademi Komunitas Semen Indonesia Rembang
188	Akademi Kebidanan Siti Fatimah
189	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta
190	Politeknik Bhakti Semesta
191	Politeknik Stibisnis
192	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina Ajibarang
193	STT Minyak dan Gas Cilacap
194	STKIP Darussalam Cilacap
195	STKIP Muhammadiyah Blora
196	STMIK Komputama Majenang

197	Akademi Teknik Tirta Wiyata
198	Politeknik Yakpermas Banyumas

Permasalahan yang dihadapi dalam pengimplementasian, lebih kepada pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus. Tidak semua perguruan tinggi mengisi dengan lengkap data tersebut. LLDIKTI Wilayah VI telah mengakomodir pendataan melalui sistem. lldikti6.id (SIBRAJA). Data lain yang dapat dijadikan sumber sebenarnya terlihat pada SISTER, pada laporan beban kerja dosen, tetapi data tersebut tidak terdapat menu yang mengakomodir LLDIKTI untuk mengunduh dan mengumpulkan data tridharma dosen.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Indikator Kegiatan 4.1

Predikat SAKIP

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
A	A	A	A	A

Tata kelola LLDIKTI Wilayah VI mengalami perbaikan secara terus menerus. Dibuktikan dari setelah dinobatkannya LLDIKTI Wilayah VI sebagai satuan kerja dengan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 hingga 2023 LLDIKTI Wilayah VI berproses menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Bukti adanya perbaikan tatakelola juga terlihat dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja yang semakin meningkat kualitasnya. Sesuai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan internal oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LLDIKTI Wilayah VI berada pada kategori/predikat “A” dengan interpretasi “Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel”. Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Tujuan dilakukannya evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Evaluasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah

VI melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Berikut rincian nilai implementasi SAKIP LLDIKTI Wilayah VI tahun 2022 berdasarkan evaluasi dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	85.35

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja di LLDIKTI Wilayah VI antara lain:

1. Rapat evaluasi kinerja tahun sebelumnya;
2. Penyusunan rencana tindak lanjut/rencana aksi melalui penjadwalan kegiatan;
3. Penyusunan Perjanjian Kinerja antara kepala LLDIKTI Wilayah VI dengan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek;
4. Sosialisasi PK kepada seluruh Brayat Agung LLDIKTI Wilayah VI;
5. Review laporan kinerja;
6. Pengembangan peningkatan kapasitas pegawai;
7. Penyusunan rencana aksi melalui aplikasi spasikita;
8. Mempublikasikan dokumen SAKIP melalui Website LLDIKTI Wilayah VI;
9. Menyusun rencana kinerja tahunan dalam aplikasi spasikita;
10. Review dan evaluasi kinerja anggaran yang dilaksanakan secara periodik;
11. melaksanakan revisi anggaran yang digunakan untuk kegiatan-Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK;
12. melaksanakan review laporan keuangan secara berkala;
13. Menindaklanjuti hasil dari LHE yang diterbitkan oleh Biro Perencanaan;
14. Melakukan evaluasi mandiri melalui aplikasi spasikita;
15. Melayani kunjungan studi tiru terkait sistem aplikasi keuangan SiCantik dan Seruni.
16. Pengembangan aplikasi keuangan dan melayani konsultasi stakeholder

Meskipun secara target capaian tahun 2023 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan kendala dan permasalahan peningkatan kualitas implementasi

sakip di LLDIKTI Wilayah VI. Sesuai hasil penilaian oleh Biro perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek komponen Perencanaan Kinerja mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 24,6, Pengukuran kinerja 25,5, Pelaporan Kinerja dari bobot 12,75, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 22,5 dengan total nilai SAKIP 85,35 berpredikat A. Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yaitu:

1. Perencanaan

- a. Perencanaan kinerja perlu ditingkatkan, antara lain dengan penyesuaian IKU dengan Kepmendikbudristek Nomo 210/M/2023. Perbaiki analisa penentuan target dengan dasar pencapaian tahun berikutnya dengan menggunakan strategi-strategi yang digunakan pada tahun sebelumnya. Terdapat dokumen yang mampu menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) yang berakibat belum dapat disimpulkan kausalitas pencapaian indikator kinerja individu dengan pencapaian indikator di atasnya di atasnya misalkan matriks peran hasil.
- b. Perencanaan Kinerja ditingkatkan pemanfaatannya untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan antara lain melakukan analisa anggaran yang ditetapkan untuk tiap target indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun berjalan berdasarkan evaluasi realisasi anggaran pada LAKIN tahun sebelumnya dan rekapitulasi pengukuran pencapaian tiap triwulan dari masing-masing indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja.

2. Pengukuran

Menyusun Pedoman Pengumpulan Data Kinerja berdasarkan POS yang sudah dimiliki dan perlunya revidi POS Pengumpulan data yang ada sehingga dapat menjelaskan bagaimana pencapaian pengukuran kinerja setiap bulanan/triwulannya untuk dapat memastikan target dapat terpenuhi di akhir tahun anggaran dan terdapat perbaikan kualitas pencapaian kinerja sehingga seluruh target kinerja dari masing-masing indikator dapat tercapai.

3. Pelaporan

Pelaporan Kinerja ditingkatkan dampak yang dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya dan digunakan sebagai dasar penyesuaian target pada perencanaan kinerja dan mempengaruhi pada budaya kerja organisasi.

4. Evaluasi

Menganalisis peningkatan implementasi SAKIP pada indikator kinerja yang mana dan menjelaskan efektifitas dan efisiensi terkait dengan hasil evaluasi akuntabilitas pada tahun berjalan.

Permasalahan dan kendala lain yang ditemui dalam pencapaian target 4.1 tahun 2023 yaitu terjadi beberapa kali refocusing anggaran. Beberapa kaliantisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

1. Melakukan reviu Renstra LLDIKTI Wilayah VI 2020-2024 setiap tahun;
2. Mengembangkan inovasi dalam rangka pencapaian dan pengukuran capaian IKK;
3. Mereview penjadwalan kegiatan untuk menyelaraskan dengan target IKK yang ada dalam Perjanjian kinerja;
4. Melakukan evaluasi kinerja setiap awal tahun dengan berdasar pada capaian informasi dalam LAKIP;
5. Melakukan evaluasi kinerja rencana aksi/kegiatan bersama penanggungjawab kegiatan/ketua kelompok kerja.

Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
90,24	91	93,65	91	91

Tahun 2023 berdasarkan penilaian pada aplikasi SPASIKITA, nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 97,02 Dapat disimpulkan bahwa target IK 4.2 telah tercapai dengan baik. Dari target sebesar 91 terealisasi 97,02 Capaian realisasi nilai kinerja anggaran tersebut diperoleh dari akumulasi nilai EKA 99,78 dan IKPA 94,26

Dibandingkan dengan pencapaian 2022 capaian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 6,78 poin dari sebelumnya 90,24 menjadi 97,02 Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 sebesar 91 sudah tercapai.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai yang mengukur capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian yang tertuang dalam dokumen anggaran. Pengukuran kinerja anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan kepada seluruh instansi pemerintah. Pada tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran merupakan penggabungan dari nilai atas implementasi anggaran dengan bobot 60 persen dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40 persen. Namun pada tahun 2023 bobot tersebut berubah menjadi 50 persen dan nilai

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan 50 persen. Penilaian pada aspek implementasi dilakukan dengan melihat empat indikator yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Sedangkan indikator kinerja penilaian IKPA ada 13 indikator yaitu penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagihan, capaian output, pengelolaan UP dan TUP, Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, LPJ bendahara, Renkas, Kesalahan SPM, Return SP2D, Pagu minus, dan Dispensasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan “terwujudnya tatakelola LLDIKTI yang baik”, LLDIKTI Wilayah VI menambah dan memperbarui fitur aplikasi SICANTIK (Sistem Perencanaan Keuangan Elektronik) dan SERUNI (Sertifikasi Dosen Untuk Indonesia). Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L selama tahun 2022 antara lain:

1. Review Laporan Keuangan;
2. Mengadakan kegiatan guna peningkatan kompetensi Pegawai;
3. Review dan evaluasi kinerja anggaran secara berkala;
4. Pengendalian atas laporan keuangan oleh TIM SPI;
5. Menyusun laporan keuangan setiap Tri Wulan dan direview oleh SPI;
6. Merevisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal;
7. Menyampaikan laporan capaian kegiatan melalui aplikasi spasikita yang dilaksanakan setiap bulan;
8. Melakukan revisi RKA-K/L yang digunakan untuk mendukung pencapaian IKK;
9. Melakukan rekon data internal antara data Keuangan dan data barang milik negara;
10. Melakukan rekon eksternal dengan KPPN sebelum batas waktu yang ditentukan;
11. Melakukan koordinasi dengan petugas persediaan;
12. Operator persediaan melakukan stock opname persediaan setiap semester;
13. Operator persediaan mengirim data ke BMN setiap bulan;
14. Melakukan telaah Laporan Keuangan setiap triwulan;
15. Melakukan koordinasi Internal di LLDIKTI Wilayah VI;
16. Mengisi Laporan Tahunan pada aplikasi Spasikita.

Permasalahan dan hambatan yang dijumpai dalam upaya pencapaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu terjadi beberapa kali refocusing anggaran.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. memfokuskan kegiatan pada kegiatan yang langsung berkaitan dengan pencapaian IKK 4.2;
2. mengembangkan berbagai inovasi dalam mendukung perbaikan tata kelola melalui Aplikasi Sicantik dan Seruni.

Sedangkan rencana tindak lanjut atau langkah antisipasi yang akan dilakukan ke depan agar permasalahan yang muncul tersebut tidak dijumpai kembali antara lain dengan meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab pokja pelaksana kegiatan melalui kegiatan rapat internal yang dilaksanakan secara periodik.

Kinerja IKU Baru 2023

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88	88	100%
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	82,05	82,05	100%
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	67,52	72,1	106,78%
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	4,13	5,22	126,39%

	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	86,32	87,98	101,92%
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	20,09	22,64	112,69%
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	78,2	81,5	104,21%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100%
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	97,02	106,61%

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Layanan utama LLDIKTI

Layanan yang keunggulannya diukur adalah layanan di dalam kategori:

- a. Layanan akademik.
- b. Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Layanan terkait dengan administrasi.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = responden pengguna layanan LLDIKTI yang puas terhadap hasil layanan (instrumen survei disediakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).

t= total jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
88	88,17	88	88,5

Berdasarkan data SKM LLDIKTI Wilayah VI mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yakni dari 87,79% sampai dengan 88,45%. Kemudian terjadi penurunan pada hasil nilai SKM di tahun 2023 yaitu menjadi 88,17%. Setelah dilakukan analisis, faktor tertinggi akibat penurunan kecepatan waktu layanan dari aspek pengusulan Jabatan Fungsional. Dengan adanya perubahan peraturan terkait jabatan fungsional, khususnya terkait pengakuan Angka Kredit, yang berubah - ubah sejak awal tahun. Hal tersebut menyebabkan usulan yang masuk menjadi bertambah hampir 50% sehingga memerlukan waktu dan upaya lebih dari tahun sebelumnya. Selain itu terdapat perubahan kebijakan terkait penggunaan SISTER ke SISTER CLOUD serta SISTER DISPAKATI, yang juga memakan waktu serta *error* data antara PDDIKTI, SISTER, dan SIASN, sedangkan target penyelesaian bersamaan dengan waktu target usulan - usulan Jabatan Fungsional terutama Lektor Kepala dan Guru Besar.

Sebagai solusi atas kendala tersebut, disusun beberapa rencana peningkatan kinerja diantaranya:

- 1) Menentukan skala prioritas terkait penyelesaian layanan jabatan fungsional, konversi Angka Kredit, validasi Beban Kerja Dosen, serta layanan-layanan lain di pokja Sumber Daya Perguruan Tinggi (SDPT);

- 2) Memaksimalkan peran anggota pokja sesuai dengan skala prioritas, serta kemampuan masing-masing;
- 3) Memaksimalkan komunikasi dengan pengguna layanan, baik melalui surat edaran, maupun program pendampingan.

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan pts lain.

Formula:

$$\frac{a + b}{t} \times 100$$

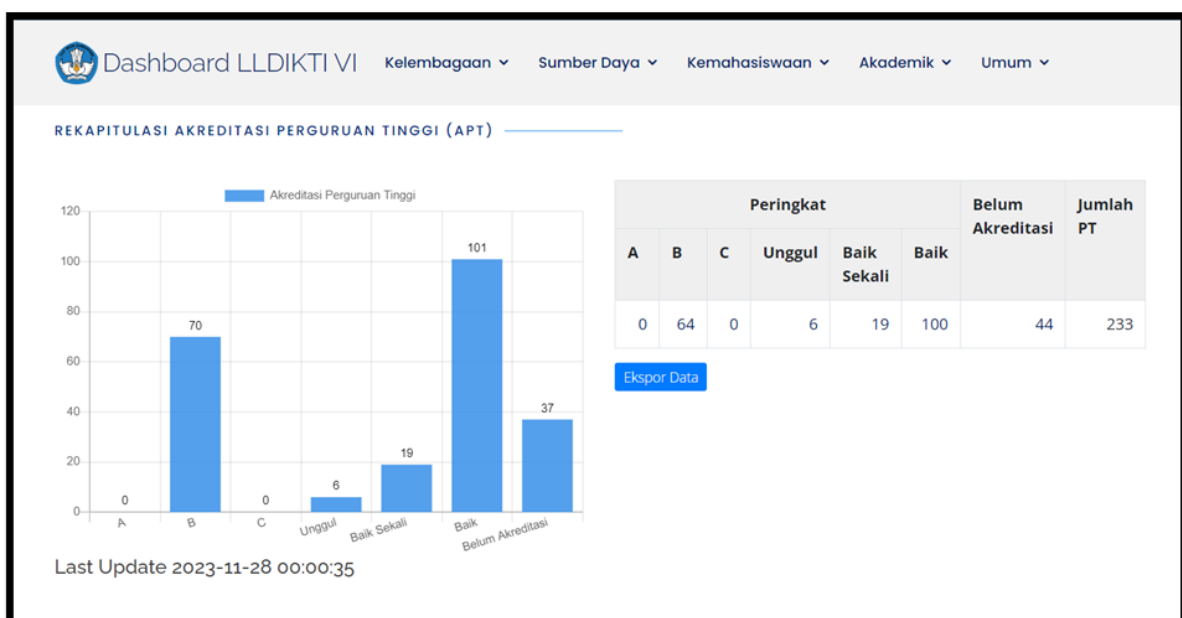
a = jumlah PTS yang terakreditasi

b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
82,05	82,05	82,05	93,99

Data pada tabel di atas didapat setelah dilakukan penghitungan atas rasio PTS yang terakreditasi dengan jumlah PTS secara keseluruhan. Berikut ini adalah datanya.



Jumlah PTS yang terakreditasi pada data tersebut berjumlah 190 PTS, dengan jumlah PTS seluruhnya adalah 233 PTS, tetapi telah disepakati bahwa data pembanding jumlah PTS (*cut off*) adalah 234 PTS, dan jumlah PTS terakreditasi adalah 195 PTS. Kesepakatan ini diambil karena jumlah PTS terakreditasi dan jumlah PTS keseluruhan bersifat dinamis, selalu berubah mengikuti faktor proses re-akreditasi maupun penggabungan/penyatuan PTS.

Alasan data PTS terakreditasi ditambah 5 PTS adalah pada saat penyusunan LAKIN ini, kelima PTS tersebut sedang berproses Akreditasi Perguruan Tingginya di BAN-PT. Kelimanya yaitu :

1. STKIP NU Kabupaten Tegal : telah mengunggah borang akreditasi pada sistem SAPTO BAN-PT
2. STIE Satria Purwokerto : telah mengunggah borang akreditasi pada sistem SAPTO BAN-PT
3. Universitas Bhamada Slawi : sedang dilakukan proses evaluasi untuk perpanjangan akreditasi
4. STIKES Graha Mandiri Cilacap : sedang dilakukan proses evaluasi untuk perpanjangan akreditasi
5. STIKES Pemkab Purworejo : sedang dilakukan surveilen APT setelah dilakukan perubahan bentuk

Sesuai data-data yang disampaikan tersebut maka didapatkan hasil penghitungan terhadap capaian kinerja adalah sebesar 82,05%. Hasil ini tidak bisa dibandingkan dengan data sebelumnya karena hasil penghitungan ini mengikuti IKU baru yang telah ditetapkan.

Program Percepatan APT

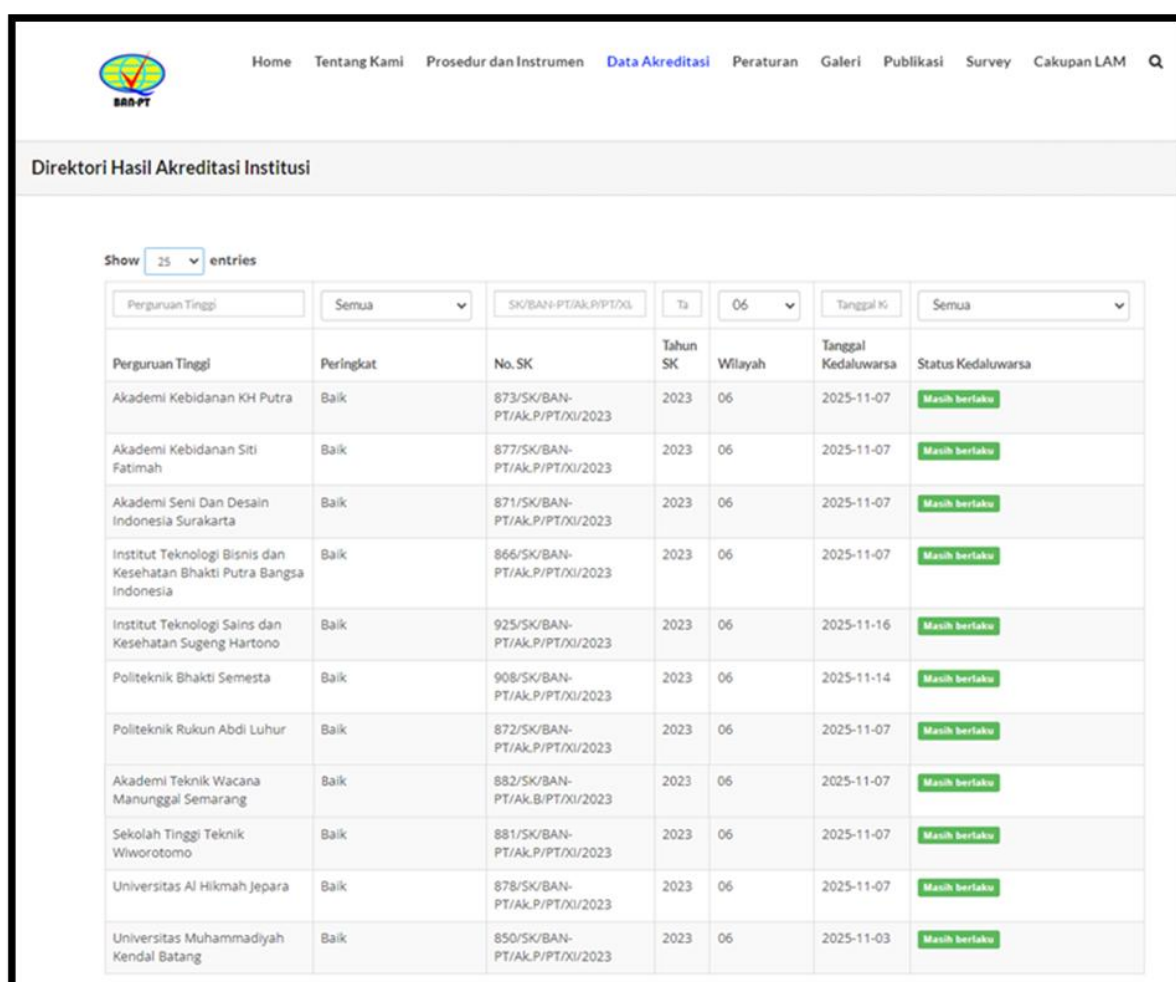
Menyikapi indikator Perguruan Tinggi yang terakreditasi, dan untuk memberikan fasilitasi kepada PTS untuk meningkatkan kualitas mutunya, LLDIKTI Wilayah V dan LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan fasilitasi Percepatan APT bagi PT yang Tidak Terakreditasi oleh BAN-PT. Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan kepada PTS yang belum terakreditasi serta masih dalam proses penyusunan instrument APT, untuk selanjutnya akan dilakukan pendampingan langsung oleh BAN-PT melalui asesornya untuk menyelesaikan instrumen akreditasi.

Untuk PTS di wilayah Jawa Tengah, telah dipilih 11 (sebelas) PTS berdasarkan analisa kesiapan PTS tersebut dalam melakukan Akreditasi yaitu:

1. Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta
2. Politeknik Rukun Abdi Luhur
3. Akademi Kebidanan KH Putra
4. Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang
5. Akademi Kebidanan Siti Fatimah
6. STT Woworotomo Purwokerto

7. Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
8. Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
9. Universitas Al Hikmah Jepara
10. Politeknik Bhakti Semesta
11. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Sugeng Hartono

Pemilihan kesebelas PTS tersebut dilakukan setelah menganalisa keaktifan PTS tersebut dalam berbagai program pendampingan APT yang telah dilakukan sepanjang Tahun 2023, serta 11 PTS tersebut memang masih dalam proses penyusunan instrumen APT sehingga membutuhkan percepatan dari BAN-PT. Hasil dari program Percepatan APT ini telah muncul dan kesebelas PTS telah terakreditasi. Berikut adalah datanya yang diambil dari laman BAN-PT.



Perguruan Tinggi	Peringkat	No. SK	Tahun SK	Wilayah	Tanggal Kedaluwarsa	Status Kedaluwarsa
Akademi Kebidanan KH Putra	Baik	873/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Akademi Kebidanan Siti Fatimah	Baik	877/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta	Baik	871/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia	Baik	866/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Sugeng Hartono	Baik	925/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-16	Masih berlaku
Politeknik Bhakti Semesta	Baik	908/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-14	Masih berlaku
Politeknik Rukun Abdi Luhur	Baik	872/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	Baik	882/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo	Baik	881/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Universitas Al Hikmah Jepara	Baik	878/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-07	Masih berlaku
Universitas Muhammadiyah Kendal Batang	Baik	850/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XI/2023	2023	06	2025-11-03	Masih berlaku

Data APT LLDIKTI Wilayah VI Hasil Program Percepatan APT

Permasalahan dan Pendampingan PEPA

Dari data Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi seperti yang terlihat pada data Rekapitulasi APT PTS LLDIKTI Wilayah VI di atas, 30% atau 70 PTS diantaranya

terkena Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA). Data yang dirilis oleh BAN-PT pada tanggal 5 Oktober 2023 memperlihatkan bahwa 42 PTS terkena pemantauan Perguruan Tinggi, 22 PTS terkena pemantauan Program Studi, dan 6 PTS terkena pemantauan Perguruan Tinggi dan Program Studi.

PEPA yang dilakukan oleh BAN-PT yang mengacu pada Peraturan BAN-PT No.1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi, merupakan bagian dari mekanisme akreditasi dalam rangka memantau konsistensi mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi serta telah dilaporkan secara periodik oleh setiap Perguruan Tinggi melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI).

Proses pemantauan dan evaluasi pemenuhan syarat peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dilakukan secara *machine to machine* antara PDDIKTI dan SAPTO dengan mengacu pada Peraturan BAN-PT No.1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi pada pasal 3 ayat (6) dinyatakan pemantauan pemenuhan syarat Peringkat Akreditasi dilakukan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun dan paling lambat dilakukan 1 (satu) tahun sebelum jangka waktu Peringkat Akreditasi berakhir.

No	Nama PT	Nama PS	Yang Kena Pemantauan
1	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu		PT saja
2	Akademi Kebidanan Muslimat Nahdlatul Ulama Kudus		PT saja
3	Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta		PT saja
4	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara		PT saja
5	Akademi Keperawatan Yappi Sragen		PT saja
6	Akademi Kesehatan Asih Husada		PT saja
7	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti		PT saja
8	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta		PT dan PS
9	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang		PT saja

10	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta		PT saja
11	Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang		PT saja
12	Politeknik Bumi Akpelni	Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan	PS Saja
13	Politeknik Bumi Akpelni	Nautika	PS Saja
14	Politeknik Harapan Bersama		PT saja
15	Politeknik Indonusa Surakarta		PT saja
16	Politeknik Insan Husada Surakarta		PT saja
17	Politeknik Manufaktur Ceper		PT saja
18	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia		PT dan PS
19	Politeknik Pratama Mulia		PT saja
20	Politeknik Pratama		PT dan PS
21	Politeknik Pusmanu	Kriya Batik	PS Saja
22	Politeknik Santo Paulus Surakarta		PT saja
23	Politeknik Yakpermas Banyumas		PT saja
24	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Madani	Ilmu Administrasi Niaga	PS Saja
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin		PT saja

26	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati		PT saja
27	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes		PT saja
28	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Semarang		PT saja
29	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha Mandiri Cilacap		PT saja
30	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IV / Diponegoro		PT saja
31	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo		PT saja
32	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa		PT saja
33	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas		PT saja
34	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas		PT saja
35	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Semarang		PT saja
36	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso		PT saja
37	Sekolah Tinggi Teknologi “Warga” Surakarta		PT saja
38	STIKES Estu Utomo		PT saja
39	STIKES Karya Husada Semarang		PT saja
40	STMIK AKI Pati		PT saja
41	STMIK AUB Surakarta		PT dan PS

42	STMIK Widya Pratama		PT saja
43	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Bahasa Jepang	PS Saja
44	Universitas Amikom Purwokerto	Bahasa Inggris (Kampus Kota Yogyakarta)	PS Saja
45	Universitas Bhamada Slawi		PT saja
46	Universitas Boyolali		PT dan PS
47	Universitas Dian Nuswantoro	Film dan Televisi	PS Saja
48	Universitas Islam Batik	Agribisnis	PS Saja
49	Universitas Islam Sultan Agung	Sejarah dan Peradaban Islam	PS Saja
50	Universitas Karya Husada Semarang		PT saja
51	Universitas Katolik Soegijapranata	Ilmu Komunikasi	PS Saja
52	Universitas Katolik Soegijapranata	Ilmu Hukum	PS Saja
53	Universitas Katolik Soegijapranata	Arsitektur	PS Saja
54	Universitas Katolik Soegijapranata	Lingkungan Dan Perkotaan	PS Saja
55	Universitas Katolik Soegijapranata	Psikologi	PS Saja
56	Universitas Kristen Satya Wacana	Sosiologi	PS Saja
57	Universitas Kristen Satya Wacana	Sekretari	PS Saja

58	Universitas Kristen Satya Wacana	Psikologi	PS Saja
59	Universitas Kristen Surakarta		PT saja
60	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	Peternakan	PS Saja
61	Universitas Muhadi Setiabudi		PT dan PS
62	Universitas Muhammadiyah Karanganyar	Perhotelan	PS Saja
63	Universitas Muhammadiyah Klaten		PT saja
64	Universitas Muhammadiyah Magelang	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	PS Saja
65	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan		PT saja
66	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Hukum	PS Saja
67	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Komunikasi dan Penyiaran Islam	PS Saja
68	Universitas Pancasakti Tegal	Ilmu Pemerintahan	PS Saja
69	Universitas Pandanaran		PT saja
70	Universitas Putra Bangsa	Perhotelan	PS Saja
71	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Desain Grafis	PS Saja
72	Universitas Selamat Sri	Perencanaan Wilayah dan Kota	PS Saja
73	Universitas Selamat Sri	Psikologi	PS Saja

74	Universitas Semarang	Ilmu Hukum	PS Saja
75	Universitas Sultan Fatah	Arsitektur	PS Saja
76	Universitas Surakarta	Arsitektur	PS Saja
77	Universitas Surakarta	Ilmu Hukum	PS Saja
78	Universitas Widya Husada Semarang		PT saja
79	Universitas YPPI Rembang		PT saja

No	Nama PT	Nama PS	Yang Kena Pemantauan
1	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu		PT saja
2	Akademi Kebidanan Muslimat Nahdlatul Ulama Kudus		PT saja
3	Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta		PT saja
4	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara		PT saja
5	Akademi Keperawatan Yappi Sragen		PT saja
6	Akademi Kesehatan Asih Husada		PT saja
7	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti		PT saja
8	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta		PT dan PS
9	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang		PT saja

10	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta		PT saja
11	Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang		PT saja
12	Politeknik Bumi Akpelni	Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan	PS Saja
13	Politeknik Bumi Akpelni	Nautika	PS Saja
14	Politeknik Harapan Bersama		PT saja
15	Politeknik Indonusa Surakarta		PT saja
16	Politeknik Insan Husada Surakarta		PT saja
17	Politeknik Manufaktur Ceper		PT saja
18	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia		PT dan PS
19	Politeknik Pratama Mulia		PT saja
20	Politeknik Pratama		PT dan PS
21	Politeknik Pusmanu	Kriya Batik	PS Saja
22	Politeknik Santo Paulus Surakarta		PT saja
23	Politeknik Yakpermas Banyumas		PT saja
24	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Madani	Ilmu Administrasi Niaga	PS Saja
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin		PT saja

26	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati		PT saja
27	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes		PT saja
28	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Semarang		PT saja
29	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha Mandiri Cilacap		PT saja
30	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IV / Diponegoro		PT saja
31	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo		PT saja
32	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa		PT saja
33	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas		PT saja
34	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas		PT saja
35	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Semarang		PT saja
36	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso		PT saja
37	Sekolah Tinggi Teknologi “Warga” Surakarta		PT saja
38	STIKES Estu Utomo		PT saja
39	STIKES Karya Husada Semarang		PT saja
40	STMIK AKI Pati		PT saja
41	STMIK AUB Surakarta		PT dan PS

42	STMIK Widya Pratama		PT saja
43	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Bahasa Jepang	PS Saja
44	Universitas Amikom Purwokerto	Bahasa Inggris (Kampus Kota Yogyakarta)	PS Saja
45	Universitas Bhamada Slawi		PT saja
46	Universitas Boyolali		PT dan PS
47	Universitas Dian Nuswantoro	Film dan Televisi	PS Saja
48	Universitas Islam Batik	Agribisnis	PS Saja
49	Universitas Islam Sultan Agung	Sejarah dan Peradaban Islam	PS Saja
50	Universitas Karya Husada Semarang		PT saja
51	Universitas Katolik Soegijapranata	Ilmu Komunikasi	PS Saja
52	Universitas Katolik Soegijapranata	Ilmu Hukum	PS Saja
53	Universitas Katolik Soegijapranata	Arsitektur	PS Saja
54	Universitas Katolik Soegijapranata	Lingkungan Dan Perkotaan	PS Saja
55	Universitas Katolik Soegijapranata	Psikologi	PS Saja
56	Universitas Kristen Satya Wacana	Sosiologi	PS Saja
57	Universitas Kristen Satya Wacana	Sekretari	PS Saja

58	Universitas Kristen Satya Wacana	Psikologi	PS Saja
59	Universitas Kristen Surakarta		PT saja
60	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	Peternakan	PS Saja
61	Universitas Muhadi Setiabudi		PT dan PS
62	Universitas Muhammadiyah Karanganyar	Perhotelan	PS Saja
63	Universitas Muhammadiyah Klaten		PT saja
64	Universitas Muhammadiyah Magelang	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	PS Saja
65	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan		PT saja
66	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Hukum	PS Saja
67	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Komunikasi dan Penyiaran Islam	PS Saja
68	Universitas Pancasakti Tegal	Ilmu Pemerintahan	PS Saja
69	Universitas Pandanaran		PT saja
70	Universitas Putra Bangsa	Perhotelan	PS Saja
71	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Desain Grafis	PS Saja
72	Universitas Selamat Sri	Perencanaan Wilayah dan Kota	PS Saja
73	Universitas Selamat Sri	Psikologi	PS Saja

74	Universitas Semarang	Ilmu Hukum	PS Saja
75	Universitas Sultan Fatah	Arsitektur	PS Saja
76	Universitas Surakarta	Arsitektur	PS Saja
77	Universitas Surakarta	Ilmu Hukum	PS Saja
78	Universitas Widya Husada Semarang		PT saja
79	Universitas YPPI Rembang		PT saja

Data PEPA PTS LLDIKTI Wilayah VI – 5 Oktober 2023

Menyikapi permasalahan terkait hasil PEPA tersebut, LLDIKTI Wilayah VI melakukan fasilitasi terhadap Perguruan Tinggi yang terkena pemantauan dengan mengadakan 2 (dua) kegiatan khusus untuk pendampingan teknis perbaikan data, kegiatan tersebut adalah Coaching PEPA, dan Klinik Akreditasi Online Angkatan 4 (PEPA). Dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi oleh PT dalam proses perbaikan data adalah sebagai berikut :

- Beberapa PTS di akun SAPTO-nya tidak muncul hasil penghitungan (hanya surat terkena pantau saja), sehingga PTS harus berkomunikasi langsung ke BAN-PT untuk mendapatkan hasil penghitungan
- Data PDDIKTI dan BAN-PT yang kurang sinkron
- Proses validasi Registrasi NIDN bagi dosen baru yang lama (proses validasi di LLDIKTI maksimal 3 hari, tetapi proses oleh pengelola PDDIKTI pusat bisa berbulan-bulan)
- Dosen dengan jabatan AA harus didorong ekstra untuk naik ke Lektor, masih banyak dosen dengan jabatan akademik AA tidak segera mengajukan kenaikan ke Lektor sehingga dalam penghitungan PEPA, indikator terkait hal ini tidak memenuhi (LLDIKTI siap memberikan fasilitasi percepatan apabila diperlukan)
- Kualifikasi pendidikan dosen perlu didorong sampai ke jenjang S-3, sehingga tiap prodi memiliki dosen homebase dengan kualifikasi Doktor.
- PTS belum paham tentang menu *Re-Run* sebagai menu untuk meminta penghitungan ulang yang akan muncul di laman SAPTO PTS setiap tanggal 1-10 setiap bulan di masa pantau.
- Indikator pemenuhan syarat perlu peringkat akreditasi di dalam perhitungan PEPA tidak sepenuhnya dapat terpenuhi oleh perguruan tinggi dengan bentuk Sekolah Tinggi, Politeknik, maupun Akademi.

PAKARTI SERIES


Menyikapi berbagai permasalahan yang timbul tersebut, LLDIKTI Wilayah VI melalui Kelompok Kerja Kelembagaan menginisiasi kegiatan pendampingan PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI.

PAKARTI SERIES juga bisa dikatakan sebagai *one stop service* bagi PTS yang memiliki permasalahan dalam tata Kelola dan kinerja baik di bidang akademik dan non akademik. Kegiatan ini juga menghadirkan Narasumber yang akan memberikan pemahaman terkait tata kelola perguruan tinggi sesuai SN-DIKTI dan juga praktik baik dalam pengelolaan perguruan tinggi.

Seluruh Kelompok Kerja di LLDIKTI Wilayah VI dihadirkan di tempat acara agar dapat memberikan fasilitasi langsung kepada PTS yang hadir baik secara luring maupun daring, sehingga permasalahan yang ada dalam kewenangan LLDIKTI Wilayah VI bisa langsung terselesaikan.

Dari kegiatan ini, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan berdasarkan form evaluasi yang diisi oleh peserta, bahwa PTS sangat membutuhkan kegiatan seperti ini, pendampingan langsung ke pokok permasalahan dan ada solusi untuk setiap permasalahan tersebut. Tahun 2024 akan direncanakan penyelenggaraan kegiatan serupa dengan skema yang lebih baik dan intensitas yang lebih banyak.



21 November 2023 

PAKARTI (Pendampingan Kinerja Perguruan Tinggi) Series
Patra Semarang Hotel & Convention



Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI /D4/D3/D2/D1.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
67,52	72,10	67,52	75,12

Pada tahun 2023, target untuk IKU 2.1 sebanyak 67,52% dengan capaian realisasi sebanyak 67,52% perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4/D3/D2/D1. Sebanyak 130 perguruan tinggi swasta yang melaporkan menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4/D3/D2/D1 dan sebanyak 121 perguruan tinggi swasta melaporkan capaian prestasi mahasiswanya. Sebanyak 49 perguruan tinggi swasta telah melaporkan aktivitas bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodinya pada laman PDDIKTI. Kemudian, sebanyak 95 perguruan tinggi swasta telah mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program flagship MBKM pada program MSIB, KM, dan PMM. Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka implementasi MBKM mahasiswa. Lalu, sebanyak 19 PTS telah melaporkan penyelenggaraan MBKM mandiri, dan sebanyak 22 PTS mengikuti kegiatan bela negara yang diselenggarakan oleh Kemhan. Total PTS yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4 /D3/ D2/ D1 sebanyak 168 PTS.

Pada indikator kinerja utama LLDIKTI sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210 tahun 2023, terdapat perbedaan indikator kinerja utama terkait pembelajaran di luar program studi. Pada indikator kinerja utama sebelumnya sesuai Kepmendikbud Nomor 2 Tahun 2021, indikator kinerja utama LLDIKTI terkait dengan perguruan tinggi swasta yang mahasiswanya

menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. sedangkan pada kebijakan yang baru, indikator kinerja terkait pembelajaran di luar program studi terbagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu IKU 2.1 perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan IKU 2.2 Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

IKU 2.1 ini, dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, dari 230 perguruan tinggi swasta terdapat 103 perguruan tinggi swasta dengan jumlah presentase 44,78% yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sedangkan pada tahun 2023, meningkat menjadi 168 perguruan tinggi swasta dari 233 perguruan tinggi swasta dengan presentase dengan jumlah presentase 72,10% perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4/D3/D2/D1. Peningkatan jumlah perguruan tinggi ini dikarenakan semakin banyaknya perguruan tinggi yang melaksanakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong perguruan tinggi swasta terkait pentingnya implementasi dan pelaporan hasil implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Berbagai upaya telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VI untuk mendorong perguruan tinggi tidak hanya aktif berpartisipasi pada program *flagship* MBKM kementerian, tetapi membangun ekosistem MBKM mandiri di masing-masing perguruan tinggi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga secara masif mendorong perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri melalui keikutsertaan dalam mengembangkan kompetensi dan meraih prestasi mahasiswa melalui ajang kompetisi.

Adapun capaian kinerja tahun 2023 sebanyak 72,10% meningkat dari capaian tahun 2022 dengan capaian 44,78%. Jumlah realisasi tahun 2023 juga meningkat menjadi 168 perguruan tinggi swasta dengan capaian tahun 2022 sebanyak 103 perguruan tinggi swasta. Pada tahun 2022 tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yang mana tahun 2021 sebanyak 102 Perguruan Tinggi Swasta dengan presentase 41,46% meningkat menjadi 103 perguruan tinggi dengan presentase sesuai target yaitu 44,78 % Perguruan Tinggi Swasta. secara garis besar dari tahun 2021 dan 2022, capaian presentase jumlah PTS yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional meningkat, sedangkan di tahun 2023 capaian perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4/D3/D2/D1 meningkat banyak.

Pada tahun 2023, sebanyak 72,10% perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4/D3/D2/D1. Capaian tahun 2023 ini meningkat dibandingkan target capaian renstra LLDIKTI untuk target jangka menengah pada tahun 2023 sebanyak 47,34%. Capaian indikator kinerja ini berdasarkan target jangka menengah dalam renstra LLDIKTI tahun 2022-2024. Meningkatnya capaian jangka menengah ini ini dikarenakan semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh

LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan serta mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan MBKM.

LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus atau berprestasi minimal tingkat nasional. Dalam rangka peningkatan mutu layanan LLDIKTI khususnya dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Melalui kegiatan ini, sistem pengelolaan bidang kemahasiswaan yang telah ada dievaluasi dan dikembangkan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI.



Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB – KM)

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2023, telah muncul kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang memperkuat implementasi pembelajaran mahasiswa dengan berbagai bentuk pembelajaran. Selain itu, untuk menciptakan SDM yang unggul, Kemdikbudristek juga mendorong transformasi perguruan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Melalui kebijakan MBKM ini, mahasiswa diberikan kesempatan atau hak untuk mengambil pembelajaran di luar program studi sampai maksimal 3 (tiga) semester, dan mewajibkan perguruan tinggi untuk memfasilitasinya.

Dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar dan mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terkait baik kepada perguruan tinggi maupun kepada mahasiswa secara langsung. Untuk mendorong perguruan tinggi agar dapat memberikan fasilitasi mahasiswa terkait pelaksanaan MBKM, LLDIKTI Wilayah VI

menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dengan menyasar beberapa elemen yang ada di perguruan tinggi.

Untuk memastikan implementasi MBKM di masing-masing perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Strategi Implementasi MBKM yang ditujukan untuk penanggung jawab implementasi MBKM perguruan tinggi akademik yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga menyelenggarakan kegiatan Asistensi Pengembangan Kurikulum Program Studi dalam rangka mendukung MBKM. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan perguruan tinggi dapat penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Dalam upaya memberikan hak pembelajaran mahasiswa diluar program studinya, perguruan tinggi wajib menyiapkan fasilitasi berupa sarana prasarana, kurikulum yang mendukung, sosialisasi, serta program-program yang mendukung MBKM.



Selanjutnya, untuk penguatan dari sisi tenaga pendidik, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM melalui kegiatan Pendampingan Pengelolaan Wirausaha bagi Dosen Pendamping Kewirausahaan, Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi Dosen Pendamping, serta Pendampingan Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan dosen sebagai pendidik serta pendamping mahasiswa dalam melakukan pembelajaran dapat memahami dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan mengembangkan dirinya dalam pembelajaran kewirausahaan dan penalaran mahasiswa. Selain itu, memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri mengikuti pembelajaran di luar prodi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Pendidikan Vokasi yang dalam pelaksanaannya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan dapat dikonversikan menjadi sks. Selain itu, terdapat pula kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang merupakan program *flagship* pusat yang dapat diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran dalam implementasi MBKM.

Selain menyasar perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan dalam rangka mendukung kebijakan MBKM untuk mahasiswa secara langsung melalui kegiatan Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa. Harapannya mahasiswa dapat menjadi lulusan pendidikan tinggi memiliki daya saing, kompetensi dan memiliki yang baik untuk menghadapi dunia kerja dan industri.





Salah satu kompetisi program kemahasiswaan terkait penalaran dari Kemdikbudristek yang dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran diluar program studi adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.

Melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI terkait PKM, LLDIKTI Wilayah VI terdapat mencapai peringkat terbaik ke-2 dengan jumlah proposal terdandi untuk PKM dari Ditjendiktiristek. Sebanyak 10 judul diantaranya merupakan judul PKM yang dibawa oleh peserta ketika mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI baik yang ditujukan untuk dosen pendamping maupun mahasiswa. Jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebanyak 357 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 2.348.775.000,- dari 63 perguruan tinggi swasta. Sedangkan jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 13 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 88.500.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Sehingga total pendanaan PKM yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 370 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 2.698.250.000,- dari 69 perguruan tinggi swasta. Dalam proses pengelolaan program PKM ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Verifikasi Kontrak PKM 5 Bidang dan PKM GFK												
No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023	69	0	0	0	0	69	7	20	0	42	0

Selain pendanaan program PKM, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola pendanaan hibah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dari Direktorat Jenderal Pendidikan

Vokasi. Kegiatan ini juga sebagai salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa diluar program studinya yang dapat dikonversikan sks-nya sesuai kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Program P2MD ini dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk menumbuhkan rasa peduli mahasiswa dan berkontribusi kepada masyarakat desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Pada tahun 2023, terdapat II batch pendanaan untuk P2MD. Pada Batch I, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan pendanaan sebanyak 8 judul dengan dana sebesar Rp 225.500.000,- dari 3 perguruan tinggi swasta. Kemudian pada batch II, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan pendanaan sebanyak 12 judul dengan dana sebesar Rp 321.000.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Total jumlah pendanaan program P2MD Batch I dan II sebanyak 20 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 546.500.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Sama halnya dengan pengelolaan program PKM, dalam proses pengelolaan program P2MD ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Verifikasi Kontrak P2MD

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023-2	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0
2	2023	3	0	0	0	0	3	0	1	2	0	0

Dalam rangka memastikan pelaksanaan implementasi kebijakan MBKM di lingkungan perguruan tinggi serta adanya tertib pelaporan aktivitas mahasiswa, LLDIKTI Wilayah VI melakukan penarikan data terhadap implementasi kebijakan MBKM termasuk 8 (delapan) bentuk pembelajaran diluar prodi ditambah Bela Negara yang dilaporkan oleh perguruan tinggi melalui laman PDDIKTI. Pada pelaporan data PDDIKTI, perguruan tinggi dapat mencatatkan mahasiswa yang menempuh MBKM pada status keaktifan mahasiswa. total terdapat sebanyak 95 perguruan tinggi telah melaporkan data MBKM pada tahun 2023 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.763 orang. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini, yaitu :

1. PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih;
2. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.

untuk mengatasi kendala tersebut LLDIKTI Wilayah VI memiliki strategi yang telah dilakukan antara lain :

1. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PTS berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM);
2. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT;

3. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa;
4. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan KIP Kuliah dengan bekerjasama dengan Puslapdik;
5. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD;

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk beberapa fasilitasi, yaitu :

1. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan PT;
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi MBKM Mandiri ;
3. Multi-Stakeholder Dialogue (MSD);
4. Kampus Merdeka Fair Semarang 2023 "Kampus Merdeka, Bersama Lebih Baik;
5. Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka;
6. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD;

Hasil dari strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI telah mampu meningkatkan sebanyak 95 PT telah melaporkan data MBKM. Total PTS yang mengimplementasikan MBKM sebanyak 158 PTS, yang mana pada capaian TW I terdapat 42 PT, pada capaian TW II terdapat 71 PT, dan capaian pada TW III sebanyak 45 PT. Pada TW III ini juga terdapat peningkatan jumlah perguruan tinggi menjadi 233 PTS. sehingga secara akumulatif untuk capaian tahun 2023 menjadi 67.52%.

[2.2] Persentase mahasiswa SI atau D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Definisi, Kriteria :

- a. Kriteria pembelajaran di luar program studi, mengacu pada kriteria yang sama untuk kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi di Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 2.
- b. Kriteria prestasi, mengacu pada kriteria yang sama untuk prestasi mahasiswa di Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 2.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i nk_i}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDIKTI yang memenuhi kriteria.

k = Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut. Jika mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, bobot maksimal yang dapat diberikan adalah 1.

Matriks bobot sks:

Jumlah sks	Bobot
$x > 20$	1.00
$10 < x < 20$	0.50

Matriks bobot prestasi:

Tingkat Wiliayah Kompetisi	Bobot
Internasional	0.75
Nasional	0.50
Provinsi	0.25

t = total jumlah mahasiswa di PIS di wilayah kerja LLDIKTI.

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
4,13	5,22	4,13	6,22

Pada indikator kinerja utama LLDIKTI sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210 tahun 2023, terdapat perbedaan indikator kinerja utama terkait pembelajaran di luar program studi. Pada indikator kinerja utama sebelumnya sesuai Kepmendikbud Nomor 2 Tahun 2021, indikator kinerja utama LLDIKTI terkait dengan perguruan tinggi swasta yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. sedangkan pada kebijakan yang baru, indikator kinerja terkait pembelajaran di luar program studi terbagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu IKU 2.1 perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan IKU 2.2 Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada IKU 2.2 ini, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar program studinya atau meraih prestasi. Kondisi saat ini, jumlah mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran di luar program studi sebanyak 6.123 mahasiswa dari 49 perguruan tinggi swasta dan 6.459 mahasiswa yang berprestasi. Di tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI juga mendapatkan hibah

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka implementasi MBKM mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun capaian presentasi sampai saat ini sebesar 5,22% melebihi target tahun 2023 sebesar 4,13%.

LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus atau berprestasi minimal tingkat nasional. Dalam rangka peningkatan mutu layanan LLDIKTI khususnya dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang didalamnya membahas terkait pengembangan Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM) yang memungkinkan mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi dengan mitra-mitra. Melalui kegiatan ini, sistem pengelolaan bidang kemahasiswaan yang telah ada dievaluasi dan dikembangkan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI.



Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB – KM)

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2023, telah muncul kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang memperkuat implementasi pembelajaran mahasiswa dengan berbagai bentuk pembelajaran. Selain itu, untuk menciptakan SDM yang unggul, Kemdikbudristek juga mendorong transformasi perguruan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Melalui

kebijakan MBKM ini, mahasiswa diberikan kesempatan atau hak untuk mengambil pembelajaran di luar program studi sampai maksimal 3 (tiga) semester, dan mewajibkan perguruan tinggi untuk memfasilitasinya.

Dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar dan mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terkait baik kepada perguruan tinggi maupun kepada mahasiswa secara langsung. Untuk mendorong perguruan tinggi agar dapat memberikan fasilitasi mahasiswa terkait pelaksanaan MBKM, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dengan menyorot beberapa elemen yang ada di perguruan tinggi.

Untuk memastikan implementasi MBKM di masing-masing perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Strategi Implementasi MBKM yang ditujukan untuk penanggung jawab implementasi MBKM perguruan tinggi akademik yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga menyelenggarakan kegiatan Asistensi Pengembangan Kurikulum Program Studi dalam rangka mendukung MBKM. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan perguruan tinggi dapat penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Dalam upaya memberikan hak pembelajaran mahasiswa diluar program studinya, perguruan tinggi wajib menyiapkan fasilitasi berupa sarana prasarana, kurikulum yang mendukung, sosialisasi, serta program-program yang mendukung MBKM.

Selanjutnya, untuk penguatan dari sisi tenaga pendidik, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM melalui kegiatan Pendampingan Pengelolaan Wirausaha bagi Dosen Pendamping Kewirausahaan, Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi Dosen Pendamping, serta Pendampingan Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan dosen sebagai pendidik serta pendamping mahasiswa dalam melakukan pembelajaran dapat memahami dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan mengembangkan dirinya dalam pembelajaran kewirausahaan dan penalaran mahasiswa. Selain itu, memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri mengikuti pembelajaran di luar prodi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Pendidikan Vokasi yang dalam pelaksanaannya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan dapat dikonversikan menjadi sks. Selain itu, terdapat pula kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang merupakan program *flagship* pusat yang dapat diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran dalam implementasi MBKM.

Kegiatan-kegiatan yang ditujukan bagi perguruan tinggi diharapkan agar perguruan tinggi dapat memberikan fasilitasi terhadap mahasiswanya untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya ataupun mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetisi mahasiswa.

Selain menyorot perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan dalam rangka mendukung kebijakan MBKM untuk mahasiswa secara langsung melalui kegiatan Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa. Harapannya mahasiswa dapat menjadi lulusan pendidikan tinggi memiliki daya saing, kompetensi dan memiliki yang baik untuk menghadapi dunia kerja dan industri.

Salah satu kompetisi program kemahasiswaan terkait penalaran dari Kemdikbudristek yang dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran diluar program studi adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.

Melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI terkait PKM, LLDIKTI Wilayah VI terdapat mencapai peringkat terbaik ke-2 dengan jumlah proposal terdani untuk PKM dari Ditjendikristek. Sebanyak 10 judul diantaranya merupakan judul PKM yang dibawa oleh peserta ketika mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI baik yang ditujukan untuk dosen pendamping maupun mahasiswa. Jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebanyak 357 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 2.348.775.000,- dari 63 perguruan tinggi swasta. Sedangkan jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 13 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 88.500.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Sehingga total pendanaan PKM yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 370 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 2.698.250.000,- dari 69 perguruan tinggi swasta. Dalam proses pengelolaan program PKM ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Verifikasi Kontrak PKM 5 Bidang dan PKM GFK												
No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023	69	0	0	0	0	69	7	20	0	42	0

Selain pendanaan program PKM, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola pendanaan hibah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Kegiatan ini juga sebagai salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa diluar program studinya yang dapat dikonversikan sks-nya sesuai kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Program P2MD ini dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk menumbuhkan rasa peduli mahasiswa dan berkontribusi kepada masyarakat desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Pada tahun 2023, terdapat II batch pendanaan untuk P2MD. Pada Batch I, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan pendanaan sebanyak 8 judul dengan dana sebesar Rp 225.500.000,- dari 3 perguruan tinggi swasta. Kemudian pada batch II, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan pendanaan sebanyak 12 judul dengan dana sebesar Rp 321.000.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Total jumlah pendanaan program P2MD Batch I dan II sebanyak 20 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 546.500.000,- dari 6 perguruan tinggi swasta. Sama halnya dengan pengelolaan program PKM, dalam proses pengelolaan program P2MD ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Verifikasi Kontrak P2MD

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023-2	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0
2	2023	3	0	0	0	0	3	0	1	2	0	0

Dalam rangka memastikan pelaksanaan implementasi kebijakan MBKM di lingkungan perguruan tinggi serta adanya tertib pelaporan aktivitas mahasiswa, LLDIKTI Wilayah VI melakukan penarikan data terhadap implementasi kebijakan MBKM termasuk 8 (delapan) bentuk pembelajaran diluar prodi ditambah Bela Negara yang dilaporkan oleh perguruan tinggi melalui laman PDDIKTI. Pada pelaporan data PDDIKTI, perguruan tinggi dapat mencatatkan mahasiswa yang menempuh MBKM pada status keaktifan mahasiswa. Sebanyak 6.123 mahasiswa dari 49 PTS telah dilaporkan menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI.

Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi

Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola penyaluran beasiswa mahasiswa yang meliputi Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dan KIP Kuliah Merdeka Baru. Bidikmisi dan KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).

Pelaporan Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dilakukan setiap semester sehingga LLDIKTI Wilayah VI akan mewajibkan perguruan tinggi swasta pengelola untuk melaporkan. Pada tahun anggaran 2023, terdapat 2 (dua) kali periode pelaporan yaitu Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024. Setiap semesternya, terutama pergantian semester genap menuju semester gasal, jumlah mahasiswa menurun dikarenakan kelulusan atau akhir masa studi beasiswa.

Periode	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi On Going	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi On Going	Jumlah Mahasiswa KIP K On Going	Jumlah PTS KIP K On Going	Total Jumlah Mahasiswa On Going	Total Jumlah PTS On Going	Jumlah Mahasiswa Mundur
Semester Genap TA 2022/2023	2.055 mhs	79 PTS	23.924 mhs	186 PTS	25.979 mhs	186 PTS	424 mhs
Semester Gasal TA 2023/2024	12 mhs	6 PTS	22.077 mhs	184 PTS	22.089 mhs	184 PTS	319 mahasiswa mundur dan 121 mahasiswa dilakukan penggantian

Namun, dalam proses pengelolaannya, masih banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, contohnya bekerja, non aktif, dan maupun alasan lainnya. Pada periode pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, terdapat banyak mahasiswa yang mengundurkan diri. Pada periode pelaporan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, Puslapdik membuka kebijakan terkait adanya penggantian terhadap mahasiswa yang telah mundur.

Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI menerima kuota KIP Kuliah Merdeka baru sebanyak 2.256 mahasiswa yang diberikan kuota masing-masing akreditasi program studi.

Tahun	Kuota Pembiayaan Penuh KIPK			Kuota Biaya Pendidikan
	Prodi A	Prodi B	Prodi C	
2023	231 / 231	1577 / 1577	448 / 448	1273 / 1273

Kuota Penetapan Mhs KIP Kuliah untuk LLDIKTI wilayah VI

Dalam proses pengelolaan KIP K Merdeka tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan dalam distribusi kuota yang didapat. Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendistribusikan kuota KIP Kuliah dengan menggunakan beberapa indikator kinerja perguruan tinggi yaitu jumlah mahasiswa aktif jenjang D1/D/D3/D4/S1, capaian prestasi mahasiswa tingkat nasional, capaian prestasi mahasiswa tingkat internasional, adanya aduan/temuan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang terbukti, adanya mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP Kuliah *on going* yang mundur pada pelaporan per semester, jumlah program studi terakreditasi A/Unggul, serta perguruan tinggi yang terdaftar pada laman portal PPKS. Atas hasil kinerja perguruan tinggi tersebut, kuota didistribusikan dengan menggunakan rasio masing-masing indikator untuk masing-masing akreditasi program studi.

KRITERIA PENENTUAN
DISTRIBUSI KUOTA KIPK TAHUN 2023
di LLDIKTI WILAYAH VI

KRITERIA UTAMA

- Program studi terakreditasi A/B/C atau Unggul/Baik Sekali/Baik
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam pembinaan
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam konflik yayasan/pimpinan

KRITERIA TAMBAHAN

- Jumlah mahasiswa aktif [PDDIKTI] → Bobot 30%
- Rasio total prodi dengan jumlah prodi terakreditasi A min. 30% [PDDIKTI] → Bobot 15%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat internasional [PDDIKTI] → Bobot 25%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat nasional [PDDIKTI] → Bobot 15%
- Memiliki Satgas PPKS sesuai ketentuan [PORTAL PPKS] → Bobot 5%
- Tidak ada temuan/aduan → Bobot 5%
- Tidak ada mahasiswa yang mundur → Bobot 5%

Selain mengelola kuota KIPK Kuliah sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Puslapdik, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola KIP Kuliah Usulan Masyarakat sebanyak 5.580 mahasiswa, sehingga total kuota KIP Kuliah untuk mahasiswa baru tahun 2023 sebanyak 7.836 mahasiswa. Pengelolaan KIP Kuliah yang ada di LLDIKTI Wilayah VI telah sepenuhnya menggunakan sistem *online* melalui sistem LLDIKTI 6, baik untuk distribusi kuota sampai pelaporan data perguruan tinggi setiap semesternya yang telah dikembangkan dari tahun 2021. Namun, untuk mengoptimalkan sistem pengelolaan KIP Kuliah yang telah ada, pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VI telah mengembangkan sistem pengelolaan KIP Kuliah sehingga sistem dapat digunakan lebih mudah, efektif dan efisien serta menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

Rekap Kuota KIP Kuliah

Tahun

2023

Import Kuota

Periode Usulan

Rekap Kuota Tambahan

Export Kuota

Export Biaya Pendidikan

List Usulan Mahasiswa

Perjanjian Kerja Sama

Menampilkan

10

Pencarian:

No.	Kode PT	Nama PT	Usulan PT				Disetujui LLDIKTI				Kuota Total	Sanksi	Masalah Internal	Posisi	Aksi
			A	B	C	Jumlah	A	B	C	Jumlah					
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	36	42	0	128	17	41	0	78	78			PT	<div>Ubah</div> <div>Tambahkan</div>
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	43	87		132	24	62	0	108	108			PT	<div>Ubah</div> <div>Tambahkan</div>
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	20	135		155	5	14	0	19	19			PT	<div>Ubah</div> <div>Tambahkan</div>
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	51	37	3	91	14	37	3	56	56			PT	<div>Ubah</div> <div>Tambahkan</div>
5	061006	Universitas Slamet Riyadi		150	4	156	0	27	2	29	29			LLDIKTI	<div>Ubah</div> <div>Tambahkan</div>

Rekap KIP Kuliah Usulan Masyarakat

Tahun

2023

Import Data KIP UM dan SDHUPN

Export Data Penerima KIP Kuliah UM

Menampilkan

10

Pencarian:

No.	Kode PT	Nama PT	Kuota dari Pusat				Jumlah Mhs Disetujui	Aksi
			Diterima	Ditolak	Belum Konfirmasi	Jumlah		
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	52	8	0	60	52	<div>List Mhs</div>
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	251	5	0	256	251	<div>List Mhs</div>
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	54	0	0	54	54	<div>List Mhs</div>
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	82	16	0	108	92	<div>List Mhs</div>
5	061006	Universitas Slamet Riyadi	99	3	0	102	99	<div>List Mhs</div>
6	061007	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	10	0	0	10	10	<div>List Mhs</div>
7	061009	Universitas Muria Kudus	59	1	0	60	59	<div>List Mhs</div>

Dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Distribusi Kuota KIP Kuliah yang dihadiri oleh pimpinan PT yang menangani KIP Kuliah Puslapdik dan 4 (empat) bank himbara penyalur dana KIP Kuliah di LLDIKTI Wilayah VI. Melalui kegiatan ini, diharapkan perguruan tinggi memahami kebijakan pengelolaan KIP Kuliah yang terbaru serta dapat mengelola sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI menyampaikan terkait kebijakan distribusi kuota KIP Kuliah tahun 2023.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merdeka Tahun 2023, pada tahun 2023, Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) bekerjasama dengan LLDIKTI Wilayah VI melaksanakan kegiatan Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka Tahun 2023. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan perhitungan besaran komponen biaya pendidikan penerima KIP Kuliah Tahun 2023. Melalui kegiatan ini diharapkan bahwa perguruan tinggi penerima KIP Kuliah tahun 2023 memahami teknis perhitungan usulan besaran biaya pendidikan mahasiswa KIP Kuliah sesuai kebijakan yang berlaku.



Pada tahun 2023, terdapat skema baru Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi selain KIP Kuliah Merdeka, yaitu Bantuan Biaya Pendidikan (BBP). Program BBP merupakan bantuan yang diberikan kepada Mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk pembiayaan uang kuliah tunggal atau sumbangan pembinaan pendidikan Mahasiswa. Adapun sasaran Program BBP diberikan kepada Mahasiswa dengan sasaran penerima Program KIP Kuliah namun tidak dapat diprioritaskan sebagai penerima Program KIP Kuliah yang disebabkan oleh keterbatasan kuota penerima Program KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi. Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota BBP dari Puslapdik sebanyak 1.273 mahasiswa. Selain mengelola kuota BBP sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Puslapdik, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola BBP Usulan Masyarakat sebanyak 578 mahasiswa, sehingga total kuota BBP untuk mahasiswa tahun 2023 sebanyak 1.851 mahasiswa.

Tahun	Kuota Pembiayaan Penuh KIPK			Kuota Biaya Pendidikan
	Prodi A	Prodi B	Prodi C	
2023	231 / 231	1577 / 1577	448 / 448	1273 / 1273

Kuota Penetapan Mhs KIP Kuliah untuk LLDIKTI wilayah VI

Seperti halnya pengelolaan KIP Kuliah, untuk mengoptimalkan pengelolaan program BBP, pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VI telah mengembangkan sistem pengelolaan BBP sehingga sistem dapat digunakan lebih mudah, efektif dan efisien serta menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

Rekap Kuota Bantuan Biaya Pendidikan

Tahun : 2023

Impor Kuota Disetujui

Set Tanggal Usulan

Menampilkan 10

Pencarian:

data

No.	Kode PT	Nama PT	Usulan PT				Disetujui LLDIKTI				Jml Diusulkan				Aksi
			A/Unggul	B/Baik Sekali	C/Baik	Jumlah	A/Unggul	B/Baik Sekali	C/Baik	Jumlah	A/Unggul	B/Baik Sekali	C/Baik	Jumlah	
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	<div>Ubah</div> <div>List Mhs</div>
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	122	44	0	166	45	15	0	60	45	15	0	60	<div>Ubah</div> <div>List Mhs</div>
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	50	200	0	250	13	11	0	24	12	11	0	23	<div>Ubah</div> <div>List Mhs</div>
4	061006	Universitas Slamet Riyadi	0	75	8	83	2	2	3	7	2	1	4	7	<div>Ubah</div> <div>List Mhs</div>
5	061009	Universitas Muria Kudus	7	21	2	30	7	21	0	28	7	21	0	28	<div>Ubah</div> <div>List Mhs</div>

Program BBP merupakan program bantuan yang termasuk dalam Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi. Dengan sasaran yang sama dengan KIP Kuliah, LLDIKTI Wilayah VI mendistribusikan kuota program BBP dengan menggunakan beberapa indikator kinerja perguruan tinggi yaitu capaian prestasi mahasiswa tingkat nasional, capaian prestasi mahasiswa tingkat internasional, adanya aduan/temuan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang terbukti, adanya mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP Kuliah *on going* yang mundur pada pelaporan per semester, jumlah program studi terakreditasi A/Unggul, serta perguruan tinggi yang terdaftar pada laman portal PPKS. Atas hasil kinerja perguruan tinggi tersebut, kuota didistribusikan dengan menggunakan rasio masing-masing indikator untuk masing-masing akreditasi program studi. Kuota program BBP yang diterima oleh LLDIKTI didistribusikan ke perguruan tinggi ke masing-masing akreditasi program studi dengan harapan mahasiswa penerima BBP merata ke semua akreditasi program studi dari A/Unggul, B/Baik Sekali, dan C/Baik.

KRITERIA PENENTUAN **DISTRIBUSI KUOTA BBP TAHUN 2023** di LLDIKTI WILAYAH VI

KRITERIA UTAMA

- Program studi terakreditasi A/B/C atau Unggul/Baik Sekali/Baik
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam pembinaan
- Perguruan tinggi tidak sedang dalam konflik yayasan/pimpinan

KRITERIA TAMBAHAN

- Jumlah mahasiswa aktif (PDDIKTI) → Bobot 30%
- Rasio total prodi dengan jumlah prodi terakreditasi A min. 30% (PDDIKTI) → Bobot 15%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat internasional (PDDIKTI) → Bobot 25%
- Jumlah Prestasi mahasiswa tingkat nasional (PDDIKTI) → Bobot 15%
- Memiliki Satgas PPKS sesuai ketentuan (PORTAL PPKS) → Bobot 5%
- Tidak ada temuan/aduan → Bobot 5%
- Tidak ada mahasiswa yang mundur → Bobot 5%

PEMBAGIAN KUOTA

- A/Unggul 25%
- B/Baik Sekali 25%
- C/Baik 50 %

Dalam pengelolaan KIP Kuliah, LLDIKTI Wilayah VI selalu menyampaikan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku kepada perguruan tinggi penerima KIP Kuliah. Namun, masih terdapat aduan masyarakat yang masuk ke LLDIKTI Wilayah VI terkait adanya dugaan ketidaksesuaian pengelolaan KIP Kuliah. Pada tahun 2023, terdapat 5 (lima) aduan terhadap perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan berkoordinasi langsung ke perguruan tinggi swasta atau mahasiswa serta pelapor. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi bahan aduan yaitu pungutan biaya kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah, kurangnya monitoring perguruan tinggi swasta terhadap keaktifan mahasiswa penerima KIP Kuliah, biaya hidup yang tidak diserahkan kepada mahasiswa KIP Kuliah, dan lainnya. Adapun hasil tindak lanjut dari aduan masyarakat ini adalah perguruan tinggi swasta mengembalikan dana ke kas negara, menyerahkan biaya hidup mahasiswa, ataupun penyelesaian atas kasus sesuai dengan permasalahan masing-masing.



Prestasi Mahasiswa

Dalam rangka mencari, mewadahi/mengumpulkan, mengatur, mendorong, dan mengembangkan bakat, minat, serta potensi generasi emas Indonesia untuk mencapai puncak prestasi tertinggi dalam berinovasi dan berkeaktivitas, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) memiliki beberapa program, salah satunya adalah Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres merupakan salah satu ajang pembentukan karakter mahasiswa dalam melakukan inovasi, berpikir kreatif dan membentuk lulusan yang memiliki daya saing serta peka terhadap lingkungan sekitar. Selain itu juga untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Kegiatan Pilmapres tersebut dilaksanakan secara bertahap yaitu seleksi wilayah dan seleksi nasional. Untuk seleksi tingkat wilayah, sejak tahun 2021 Puspresnas mempercayakan

sepenuhnya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dalam penyelenggaraannya.

Dalam rangkaian Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tingkat wilayah Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah. Mahasiswa berprestasi yang masuk dalam ruang lingkup seleksi wilayah ini adalah mahasiswa berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri dan swasta, baik jenjang diploma dan sarjana, di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI. Melalui kegiatan ini, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah yang akan mewakili untuk ke tahap selanjutnya seleksi tingkat nasional. Pada tahun 2023, terdapat 39 (tiga puluh sembilan) mahasiswa jenjang sarjana dan 24 (dua puluh empat) mahasiswa jenjang diploma pada Pilmapres tingkat wilayah Jawa Tengah.

Sesuai dengan kuota hasil seleksi tingkat wilayah yang berhak mewakili wilayahnya menuju seleksi nasional awal, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah dengan kuota jenjang Sarjana sebanyak 4 (empat) mahasiswa dan jenjang Diploma sebanyak 7 (tujuh) mahasiswa.

Peserta Program Sarjana

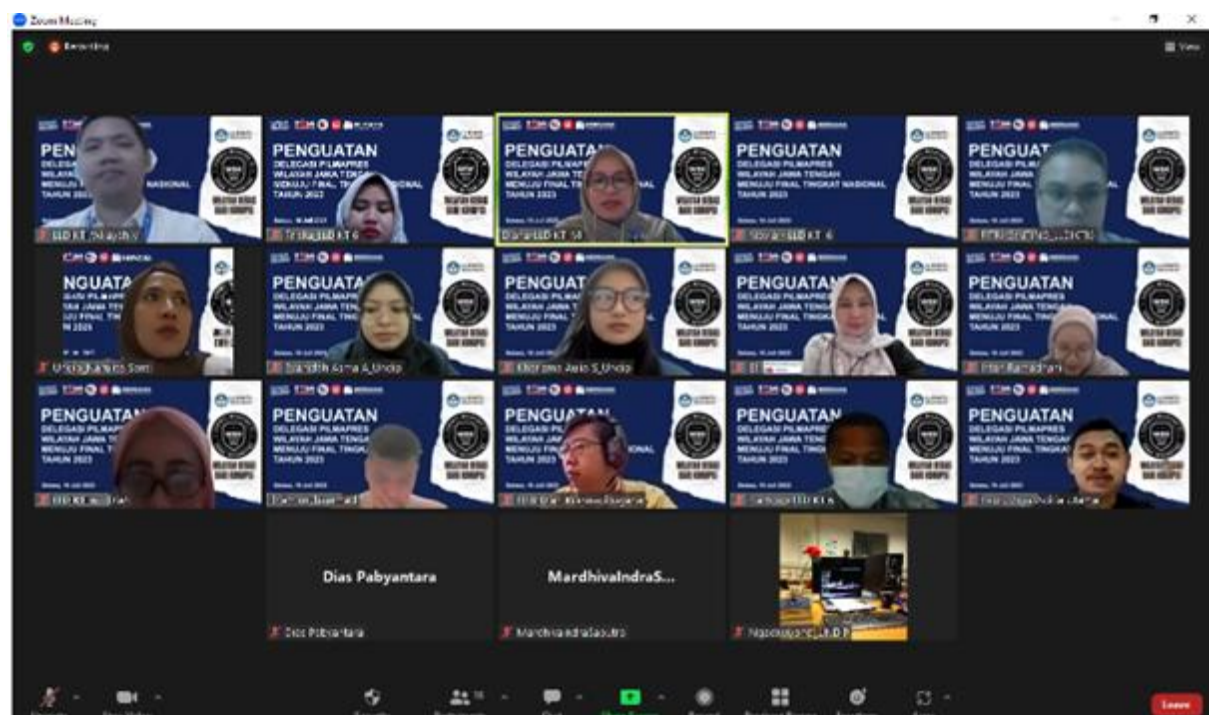
No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Dian Fatimatus Salwa	Universitas Negeri Semarang
2.	Syahidah Asma Amanina	Universitas Diponegoro
3.	I Putu Arya Aditia Utama	Universitas Jenderal Soedirman
4.	Nuri Utami	Universitas Muhammadiyah Surakarta

Peserta Program Diploma

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Intan Sakina Ramadhani	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2.	Kharizma Aulia Syarifiyah	Universitas Diponegoro
3.	Gading Nasywaa Aji Azzahra	Universitas Sebelas Maret
4.	Mardhiva Indra Saputra	Universitas Setia Budi
5.	Claudio Ferdinan Cimi	Politeknik ATMI
6.	Yovita Christi	Universitas Pekalongan
7.	Nur Sahid	Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Setelah penyelenggaraan kegiatan Pilmapres tingkat wilayah, dalam rangka memberikan pembekalan dan perbaikan kepada peserta seleksi tingkat nasional perwakilan dari

wilayah Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Seleksi Tingkat Nasional bagi 11 (sebelas) peserta disertai pendamping yang akan mewakili Jawa Tengah pada tahap seleksi nasional. Selanjutnya, peserta tingkat wilayah yang telah lolos pada seleksi awal tingkat nasional diberikan penguatan peserta wilayah Jawa Tengah untuk menuju seleksi tahap selanjutnya tingkat nasional melalui kegiatan Penguatan Delegasi Pilmapres Wilayah Jawa Tengah menuju Final Tingkat Nasional bagi 5 (lima) peserta.



Peserta Program Sarjana

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Syahidah Asma Amanina	Universitas Diponegoro
2.	I Putu Arya Aditia Utama	Universitas Jenderal Soedirman

Peserta Program Diploma

No	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Intan Sakina Ramadhani	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2.	Kharizma Aulia Syarifiyah	Universitas Diponegoro
3.	Mardhiva Indra Saputra	Universitas Setia Budi

Pada Pilmapres seleksi akhir tingkat nasional, perwakilan Jawa Tengah jenjang sarjana lolos sebagai Juara 2 (dua) dan jenjang diploma juara 3 (tiga) dengan rincian pemenang sebagai berikut:

DAFTAR PEMENANG PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES) TAHUN 2023

1. Program Diploma

Juara	Nama Tim	Asal Perguruan Tinggi
Juara 1	VOLIKA SINCI SARI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Juara 2	FATIMAH NURUL IZZAH	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
Juara 3	KHARIZMA AULIA SYARIFIYAH	UNIVERSITAS DIPONEGORO
Juara Harapan 1	FARHAN NAUFALDY	POLITEKNIK CALTEX
Juara Harapan 2	NABIILAH AZIIZAH TJANDRA	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Juara Harapan 3	MUHAMMAD DAFFA FADLURRAHMAN	POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

2. Program Sarjana

Juara	Nama Tim	Asal Perguruan Tinggi
Juara 1	SCHALKE ANINDYA PUTRI	UNIVERSITAS GADJAH MADA
Juara 2	SYAHIDAH ASMA AMANINA	UNIVERSITAS DIPONEGORO
Juara 3	SHAKIRA AMIRAH	UNIVERSITAS INDONESIA
Juara Harapan 1	GASTIN GABRIEL JANGKANG	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Juara Harapan 2	I GEDE ASWIN PARISYA SASMANA	UNIVERSITAS UDAYANA
Juara Harapan 3	AZZAHRA PUTRI SANTI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Selain penyelenggaraan Pilmapres tingkat Wilayah, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan atas capaian prestasi mahasiswa pada kompetisi lain yang dilaporkan oleh perguruan tinggi melalui laman PDDIKTI. Terdapat sebanyak 4.757 mahasiswa dari 119 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2023 melalui laman PDDIKTI.

Organisasi Kemahasiswaan

Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan kinerja perguruan tinggi dalam memperkuat kapasitas organisasi kemahasiswaan agar mampu menjadi organisasi kemahasiswaan yang kompeten, modern, berkarakter, dan cinta tanah air, dengan hormat kami sampaikan bahwa Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI akan menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Peningkatan Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Untuk mendorong mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill*-nya, mahasiswa perlu untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan melalui wadah organisasi kemahasiswaan. Melalui kegiatan pengalaman-pengalaman kegiatan kemahasiswaan akan menambah *skill* mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

Dengan adanya program-program kegiatan yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus dan prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2023. Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini, yaitu :

1. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mahasiswa kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah;
2. Sistem kurasi prestasi mahasiswa untuk pelaporan data prestasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan oleh Puspresnas;
3. PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih;
4. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.

Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Untuk mengatasi kendala tersebut, LLDIKTI Wilayah VI memiliki strategi yang telah dilakukan antara lain :

1. Secara rutin memberikan informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM melalui laman maupun media sosial;
2. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PTS berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM);
3. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT;
4. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa;

5. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan KIP Kuliah dengan bekerjasama dengan Puslapdik;
6. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD;
7. Melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI;
8. Bekerja sama dengan organisasi pimpinan PT bidang kemahasiswaan PTS untuk meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk beberapa fasilitasi, yaitu :

1. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan PT;
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi MBKM Mandiri ;
3. Multi-Stakeholder Dialogue (MSD);
4. Kampus Merdeka Fair Semarang 2023 "Kampus Merdeka, Bersama Lebih Baik;
5. Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka;
6. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD;
9. Melakukan koordinasi Persiapan POMNAS XVIII Kalimantan Selatan Tahun 2023 dengan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) Pengurus Daerah Jawa Tengah;
10. Fgd Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah;
11. Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Seleksi Tingkat Nasional;
12. Penguatan Delegasi Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Final Tingkat Nasional;

Hasil dari strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI, sebanyak 6.123 mahasiswa dari 49 PTS telah dilaporkan menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI. Selain itu, terdapat 6.459 mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat provinsi, nasional, regional, dan internasional pada tahun 2023 melalui laman PDDIKTI. Pada pelaporan PDDIKTI 2022, terdapat sebanyak 240.977 mahasiswa yang tercatat aktif dan memenuhi kriteria untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya. Total sebanyak 12.582 mahasiswa dari 240.977 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi mahasiswa yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI.

LLDIKTI Wilayah VI senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan implementasi kebijakan MBKM serta mendorong pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi dan memfasilitasi perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan kompetisi mahasiswa. Melalui kegiatan-kegiatan di atas, realisasi terkait mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi dapat tercapai dan bahkan melebihi target. Pada tahun-tahun berikutnya, LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa meningkatkan layanannya untuk dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya mutu mahasiswa dan lulusan.

[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

a. Kriteria kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan PTS menerapkan:

- 1) Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui platform Learning Management System; dan
- 2) Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan, atau anti perundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 - a) memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa;
 - b) memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Permendikbudristek PPKS);
 - c) melakukan sosialisasi terkait PPKS;
 - d) memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh;
 - e) memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau
 - f) memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.

b. Kriteria kebijakan antinarkoba

PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba sebagai berikut:

- 1) memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/ atau
- 2) melakukan sosialisasi antinarkoba.

c. Kriteria kebijakan antikorupsi

PTS menerapkan setidaknya satu bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:

- 1) menyelenggarakan mata kuliah antikorupsi;
- 2) memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi;
- 3) memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat;
- 4) mengimplementasikan *Whistle Blowing System*; dan/ atau
- 5) memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PIS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
86,32	87,98	86,32	94,42

LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan Sosialisasi Implentasi Kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan dan Anti Korupsi. Dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi perguruan tinggi untuk menyusun kebijakan dan tindakan penanganan dan pencegahan kekerasan seksual pada pelaksanaan Tridharma sehingga dapat menumbuhkan kehidupan kampus yang manusiawi, bermartabat, setara, inklusif, kaloboratif serta tanpa ada kekerasan di antara Mahasiswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Warga Kampus.

Dalam mendukung implementasi kebijakan 4A yang terdiri dari pendidikan anti korupsi, anti perundungan, anti intoleransi serta anti kekerasan seksual pada perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI melakukan peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta upaya penanaman nilai-nilai moral, pembekalan ilmu pengetahuan tentang hukum, adat istiadat ketimuran serta religius sebagai cara melahirkan calon-calon figur pemangku kekuasaan yang bersih dari korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi mengimplementasikan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum 4A menghasilkan peningkatan yaitu pada tahun 2022 dari 230 perguruan tinggi swasta terdapat 175 perguruan tinggi swasta, sedangkan pada tahun 2023 untuk perguruan tinggi yang mengimplementasikan

kebijakan kurikulum 4A meningkat dari target tahun 2022 sesuai restra LLDIKTI Wilayah VI sebesar 84,37% menjadi 86,32% dengan rincian dari 234 perguruan tinggi swasta terdapat 202 perguruan tinggi yang menerapkan implementasi kebijakan kurikulum 4A.

Peningkatan tersebut tak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh seluruh pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan atmosfer Pendidikan di perguruan tinggi yang aman serta nyaman bagi semua. Upaya LLDIKTI Wilayah VI yang terus menerus melakukan himbauan untuk seluruh perguruan tinggi serta komitmen dari pimpinan perguruan tinggi dan didukung oleh seluruh pihak sehingga upaya menyadarkan arti pentingnya perlindungan terhadap semua pihak, utamanya mahasiswa untuk mendapatkan Pendidikan yang berkualitas secara bertahap dapat meningkat.

Namun demikian, masih ada perguruan tinggi yang belum melakukan konfirmasi dalam menyampaikan partisipasinya untuk mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut masih menjadi target dari LLDIKTI Wilayah VI. Ketidaktahuan dan kekurangaktifan pimpinan perguruan tinggi beserta jajarannya menjadi salah satu faktor belum semua perguruan tinggi terlibat dalam mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut.

Terkait dengan hal tersebut, LLDIKTI akan selalu berupaya untuk memberikan himbauan, informasi dalam bentuk sosialisasi serta melakukan konfirmasi ke semua perguruan tinggi untuk menyadarkan kembali upaya pentingnya mewujudkan kepastian sistem kurikulum perguruan tinggi utamanya terkait dengan implementasi kebijakan kurikulum 4A ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keamanan dan kenyamanan semua pihak baik untuk semua jajaran perguruan tinggi maupun bagi para mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam upaya peningkatan implementasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), LLDIKTI Wilayah VI senantiasa berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Karakter (Puspeka) Kemdikbudristek terkait pendaftaran akun perguruan tinggi swasta, pendataan pansel serta tim satgas PPKS yang dibentuk pada perguruan tinggi swasta pada laman portal PPKS.



Portal PPKS

Masukan Nama Pengguna dan Kata Sandi

Nama Pengguna

Kata Sandi [Lupa Kata Sandi?](#)

Selain memonitoring pendaftaran perguruan tinggi pada laman portal PPKS, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi dalam implementasi kebijakan PPKS dengan mendatakan pelaksanaan PPKS di lingkungan perguruan tinggi melalui laman Sibraja.

Pemantauan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual

Menampilkan

10

data

Pencarian:

NO	Perguruan Tinggi	Persentase Pemenuhan	
		Aspek Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual	
		Hasil	Cek
1	Universitas Kristen Satya Wacana	100%	0%
2	Universitas Islam Sultan Agung	87%	0%
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	0%	0%
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	0%	0%
5	Universitas Slamet Riyadi	0%	0%

Dalam pemantauan implementasi kebijakan 4A di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan implementasi kebijakan 4A pada laman Sibraja.

Implementasi Kebijakan 4A

(Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual)

Perguruan Tinggi				Program Studi					Pendidikan Anti Korupsi - Sisipan pada Matkul Wajib/Relevan						
Total Aktif	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana				Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Perguruan Tinggi			Program Studi			
				Total Aktif	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah		Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
												Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
233	193	40	83 %	1426	1127	299	79 %	83	192	41	82 %	1097	329	77 %	80

Pendidikan Anti Korupsi - Kegiatan Mahasiswa							Anti Intoleransi						
Perguruan Tinggi			Program Studi				Perguruan Tinggi			Program Studi			
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah					Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
151	82	65 %	854	572	60 %	77	167	66	72 %	935	491	66 %	76

Anti Kekerasan Seksual							Anti Perundungan/Bullying							Aksi
Perguruan Tinggi			Program Studi				Perguruan Tinggi			Program Studi				
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	
			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah					Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah		
166	67	71 %	923	503	65 %	78	165	68	71 %	916	510	64 %	77	

Selain pendataan, himbauan, serta arahan yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI ke berbagai perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah berkaitan dengan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan juga Anti Intoleransi untuk saling bersinergi memberikan pemahaman pentingnya pendidikan 4A tersebut serta Tindakan pencegahan agar tidak timbul permasalahan terkait dengan perundungan, intoleransi serta kekerasan seksual.

Dengan adanya pemantauan implementasi kebijakan 4A yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait implementasi 4A di lingkungan perguruan tinggi. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2023. Kendala yang dihadapi perguruan tinggi terkait anti kekerasan seksual adalah perguruan tinggi masih kesulitan dalam pembentukan Pansel dan Satgas PPKS yang mewajibkan harus mengikuti pelatihan terpusat terlebih dahulu melalui laman portal PPKS.

Strategi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota KIP Kuliah tahun 2023, dan secara rutin mengadakan koordinasi dengan PUSPEKA untuk memastikan alur pelatihan bagi perguruan tinggi swasta. Dari hasil tersebut, LLDIKTI Wilayah VI bekerjasama dengan PUSPEKA mengadakan fasilitasi Sosialisasi Pembentukan SATGAS PPKS melalui laman Portal PPKS.

Strategi dan upaya fasilitasi tersebut membuahkan hasil dengan meningkatnya perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan Kebijakan 4A pada aspek anti kekerasan seksual yang mengalami peningkatan partisipasi pada laman portal ppks yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Karakter (PUSPEKA) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menjadi 162 PTS telah berpartisipasi pada laman portal PPKS yang dikelola oleh pusat pengembangan karakter Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan penghargaan terhadap 7 perguruan tinggi swasta yang telah membentuk dan melaporkan satgas PPKS di laman portal PPKS melalui kegiatan Anugerah LLDIKTI Wilayah VI.



Selain itu, sebanyak 192 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 4A yang dilaporkan melalui laman Sibraja. Kemudian, LLDIKTI Wilayah VI telah mengimplementasikan kebijakan antinarkoba secara internal dengan menyelenggarakan penyuluhan bahaya narkoba bersama BNN. Sehingga total sebanyak 205 perguruan tinggi swasta

dari total 233 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba dengan capaian sebesar 87,98%.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan dan dampak besar dalam dunia pendidikan, ditambah dalam beberapa tahun kemarin kita mengalami pandemi COVID yang menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran dalam upaya menjaga jarak untuk membatasi penyebaran virus tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk dapat memunculkan bentuk inovasi-inovasi bentuk pembelajaran agar proses pembelajaran tidak mengalami hambatan apapun kendala. Begitu juga LLDIKTI Wilayah VI, sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tugas dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sangat berkepentingan untuk selalu memiliki informasi penting dan terukur dalam hal penjaminan mutu perguruan tinggi sebagai dasar untuk melaksanakan tugas utama LLDIKTI yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi swasta di Jawa Tengah dengan selalu mendorong perguruan tinggi untuk selalu memutakhirkan laporan data pelaksanaan kegiatan akademik serta selalu mengawal implementasi pada perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi guna untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam mengawal mutu Pendidikan tinggi, maka LLDIKTI Wilayah VI selalu melakukan sosialisasi dan pemantauan dari pelaksanaan akademik dan kemahasiswaan maupun hasil keluarannya.

Beberapa Langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI dalam meningkatkan mutu Pendidikan tinggi utamanya dalam hal sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi antara lain :

1. Mengembangkan sistem untuk memantau perkembangan kelengkapan dokumen spmi pada perguruan tinggi
2. Melakukan himbauan pentingnya menjaga dan meningkatkan mutu pada perguruan tinggi
3. Melaksanakan workshop SPMI dan Audit Mutu Internal pada Perguruan Tinggi
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis pengisian pelaporan SPMI pada sistem spmi
5. Memantau dan memastikan lulusan perguruan tinggi sesuai dengan mutu dan ketentuan yang berlaku

Dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi, pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan terkait penguatan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi melalui kegiatan Asistensi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Audit Mutu Internal bagi perguruan tinggi serta Pendampingan Pelaporan SPMI bagi Perguruan Tinggi Vokasi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga mendapatkan hibah Bantuan Penguatan Fasilitator Wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Melalui dana bantuan ini,

LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Internalisasi Penguatan Penjaminan Mutu Internal, Asistensi Implementasi dan Pelaporan SPMI bagi Perguruan Tinggi Akademik, dan *Workshop* Penguatan Penjaminan Mutu Internal bagi Pengelola Program Studi Baru/ Belum Terakreditasi.



Terkait pelaporan SPMI, perguruan tinggi melaporkan dokumen SPMI nya melalui laman <https://spm.kemdikbud.go.id/auth/login>. dalam pelaporan di laman SPMI tersebut, tim fasilitator wilayah SPMI akan melakukan verifikasi dan validasi dokumen SPMI perguruan tinggi.

Pencarian Perguruan Tinggi							
Kata kunci		Masukkan keyword: Nama Perguruan Tinggi					
Kategori Pengaturan Kebijakan Sifat		Semua Kategori					
		Filter Data		Reset			
Nama Perguruan Tinggi		Jumlah Pengisian Pengaturan		Jumlah Kepemilikan Pengaturan		Aksi	
Akademi Akuntansi Bima Saktipenta		0/6		0/6			
Akademi Akuntansi Effendi Harahap		6/6		6/6			
Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang		6/6		6/6			
Akademi Analis Kesehatan Pekalongan		6/6		6/6			

NO	NAMA USER	LINKUP KOORDINASI	JUMLAH PENGISIAN	PENETAPAN STANDAR	EVALUASI PELAKSANAAN	PENDENDALIAN HASIL EVALUASI	PENINGKATAN STANDAR	Aksi
1	Yohana Tri Widayati	LLDKTI VI	25	490	123	138	124	
2	Oita Fadila Fikriana	LLDKTI VI	25	481	93	97	75	
3	AQUS KURNIAWAN	LLDKTI VI	43	394	170	78	80	
4	Agustine Eva Maria Soekasi	LLDKTI VI	25	397	103	123	38	
5	Alberto Rika Pratika	LLDKTI VI	25	434	137	96	93	
6	EKO NUR Hidayat	LLDKTI VI	42	341	88	57	66	
7	Nova Rijati	LLDKTI VI	51	886	321	237	186	

[IKU 3.1] Persentase yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Kriteria dosen berkegiatan di luar kampus :

Mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 3. Minimal 20% (dua puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
20,09	22,64	20,09	23,60

Pelaksanaan Kegiatan di Perguruan tinggi pasti tak lepas dari Tri dharma perguruan tinggi, yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan visi dari perguruan tinggi. Ketiga hal tersebut juga menjadi tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi, diantaranya mahasiswa, dosen, serta berbagai sivitas akademika yang terlibat. Untuk mencapai aktifitas yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, c.q. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Untuk mendukung kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mendorong perguruan tinggi untuk dapat lebih aktif dalam membimbing para dosennya untuk mengajukan serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan LLDIKTI Wilayah VI mengelola hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk para dosen perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.

Guna mendukung kegiatan tridharma utamanya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LLDIKTI Wilayah VI juga melaksanakan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen sebagai peneliti di perguruan tinggi serta melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya FGD Peningkatan Riset dan Publikasi, Asistensi Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen Pemula, serta Bimbingan Teknis Verifikator Sinta Perguruan Tinggi Swasta.



Untuk memudahkan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LLDIKTI Wilayah VI juga membuat media penunjang yaitu adanya sistem e-kontrak untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun untuk hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen/peneliti di perguruan tinggi pada tahun 2023 sebagai berikut :

Jenis Hibah	Jenis	PTS	Judul	Nominal
Penelitian	Baru	84	378	Rp. 25.040.700.000
	Lnjutan	18	63	Rp. 9.753.865..000
Pengabdian	Batch I	31	100	Rp. 5.900.983.000
	Batch 2	53	114	Rp. 3.471.035.000
Vokasi		28	53	Rp. 1.856.718.000

Table data hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023

Selain itu untuk memudahkan pemantauan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen maupun peneliti di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI mengembangkan sistem e-kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui sistem tersebut semua *stakeholder* yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib untuk menyampaikan progress pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi masing-masing baik itu dari unsur pimpinan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat maupun dosen atau peneliti yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah.

Monitoring e-Kontrak Penelitian - Dikti

Inject Data Penelitian

Data Penelitian

Data Pejabat PT

Setting Periode Kontrak

Setting Template Kontrak

Ajuan Kontrak

Ajuan Pencatatan

Ajuan Adendum

Riwayat Laporan

Verifikasi Kontrak Penelitian

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2023 PL	18	0	0	0	18	0	18	0	0	0	0
2	2023 PB	84	0	0	0	84	0	84	0	0	0	0

Monitoring e-Kontrak Penelitian Pengabdian Diksi						
Injeksi Data Penelitian Pengabdian Diksi	Data Penelitian Pengabdian Diksi	Data Pejabat PT	Setting Periode Kontrak	Setting Template Kontrak	Ajukan Kontrak	Ajukan Pencatatan
Rekap Laporan						
Data Penelitian Pengabdian Diksi						
No	Tahun	Jumlah PTS	Jumlah Kontrak	Jumlah Skema	Jumlah Judul	Jumlah Anggaran
1	2023, Pe	28	1	7	53	1.856.718.000

Pada akhir 2023, pemenuhan Indikator Kinerja pada IKU ini, selain berfokus pada dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, juga pada dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Terdapat 47 Perguruan Tinggi yang melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Daftar 47 Perguruan Tinggi tersebut sebagai berikut :

No	Nama PT
1	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
2	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera
3	Akademi Keperawatan Giri Satria Husada
4	Institut Teknologi Telkom Purwokerto
5	STKIP Majenang
6	Universitas Perwira Purbalingga
7	Universitas Harapan Bangsa
8	Akademi Kebidanan Siti Fatimah
9	Politeknik Insan Husada Surakarta
10	Universitas YPPI Rembang
11	Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe
12	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin
13	Universitas Islam Batik
14	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
15	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

16	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
17	Politeknik Harapan Bersama
18	Universitas Stikubank
19	Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan
20	Universitas Pekalongan
21	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes
22	Universitas Muhammadiyah Purworejo
23	Universitas Muhammadiyah Semarang
24	Universitas Putra Bangsa
25	Universitas Bhamada Slawi
26	Universitas Dian Nuswantoro
27	Universitas Muhammadiyah Magelang
28	Universitas Widya Husada Semarang
29	Politeknik Bumi Akpelni
30	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Sugeng Hartono
31	Akademi Kebidanan Giri Satria Husada
32	STMIK YMI Tegal
33	STT Minyak dan Gas Cilacap
34	Politeknik Akbara
35	STMIK Bina Patria
36	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
37	STIKES Muhammadiyah Tegal
38	Universitas Sahid Surakarta
39	Universitas Surakarta

40	Politeknik Indonusa Surakarta
41	Universitas PGRI Semarang
42	Universitas Kristen Satya Wacana
43	Politeknik ATMI
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia
45	Universitas Muhammadiyah Surakarta
46	Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan
47	Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

Indikator Kinerja Utama 7

Kemitraan program studi:

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Kriteria kerjasama program studi

Mengacu pada kriteria yang sama untuk kriteria kemitraan dan mitra sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 6. Minimal 20% (dua puluh persen) dari program studi di PTS memenuhi kriteria.

Formula:

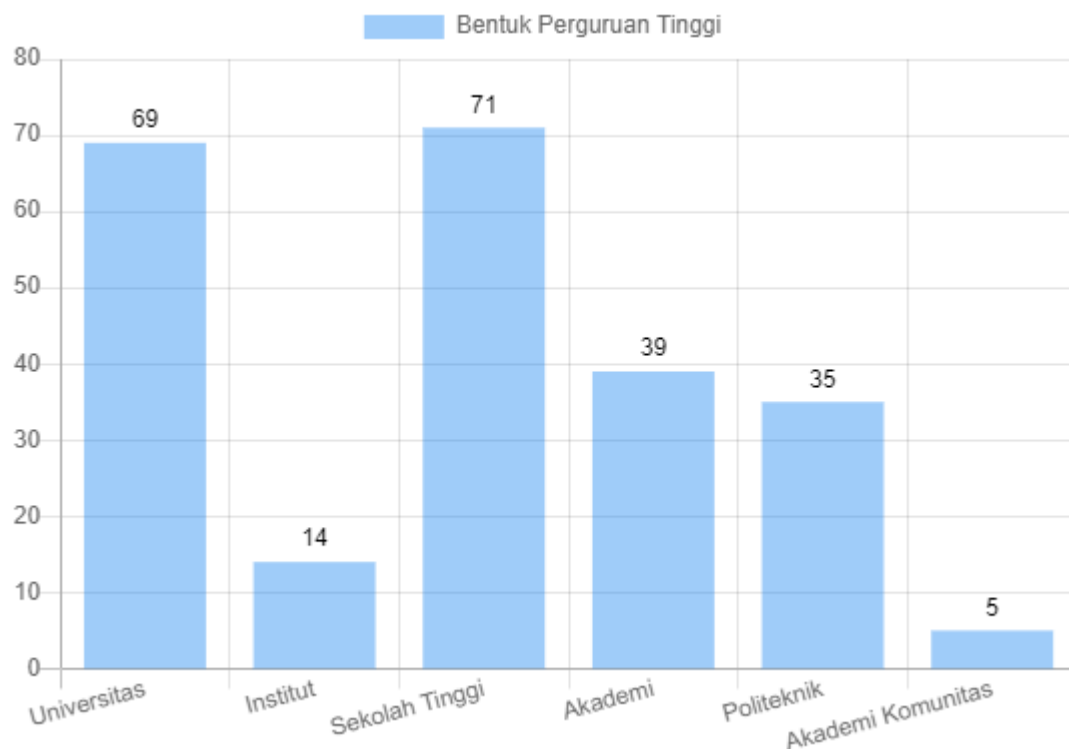
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
78,2	81,5	78,2	85,84

Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah saat ini berjumlah 233 Perguruan Tinggi yang berbentuk Universitas, Intstitut, Sekolah Tinggi, Akademi, Politeknik, dan Akademi Komunitas.



Dalam pelaksanaan kerja sama, perguruan tinggi didorong untuk melakukan kerja sama dengan mitra dan pihak lain serta melaporkannya melalui laman laporankerma.kemdikbud.go.id.

Berdasarkan hasil pelaporan dari laman tersebut, saat ini telah ada 190 Perguruan tinggi aktif yang telah melaporkan kerjasamanya.

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
A	A	A	A	A

Tata kelola LLDIKTI Wilayah VI mengalami perbaikan secara terus menerus. Dibuktikan dari setelah dinobatkannya LLDIKTI Wilayah VI sebagai satuan kerja dengan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 hingga 2023 LLDIKTI

Wilayah VI berproses menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Bukti adanya perbaikan tatakelola juga terlihat dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja yang semakin meningkat kualitasnya. Sesuai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan internal oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LLDIKTI Wilayah VI berada pada kategori/predikat “A” dengan interpretasi “Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel”. Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Tujuan dilakukannya evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Evaluasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah VI melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Berikut rincian nilai implementasi SAKIP LLDIKTI Wilayah VI tahun 2022 berdasarkan evaluasi dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	85.35

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja di LLDIKTI Wilayah VI antara lain:

1. Rapat evaluasi kinerja tahun sebelumnya;
2. Penyusunan rencana tindak lanjut/rencana aksi melalui penjadwalan kegiatan;
3. Penyusunan Perjanjian Kinerja antara kepala LLDIKTI Wilayah VI dengan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek;
4. Sosialisasi PK kepada seluruh Brayat Agung LLDIKTI Wilayah VI;
5. Review laporan kinerja;
6. Pengembangan peningkatan kapasitas pegawai;
7. Penyusunan rencana aksi melalui aplikasi spasikita;
8. Mempublikasikan dokumen SAKIP melalui Website LLDIKTI Wilayah VI;
9. Menyusun rencana kinerja tahunan dalam aplikasi spasikita;
10. Review dan evaluasi kinerja anggaran yang dilaksanakan secara periodik;

- 11.melaksanakan revisi anggaran yang digunakan untuk kegiatan-Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK;
- 12.melaksanakan review laporan keuangan secara berkala;
- 13.Menindaklanjuti hasil dari LHE yang diterbitkan oleh Biro Perencanaan;
- 14.Melakukan evaluasi mandiri melalui aplikasi spasikita;
- 15.Melayani kunjungan studi tiru terkait sistem aplikasi keuangan SiCantik dan Seruni.
- 16.Pengembangan aplikasi keuangan dan melayani konsultasi stakeholder

Meskipun secara target capaian tahun 2023 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan kendala dan permasalahan peningkatan kualitas implementasi sakip di LLDIKTI Wilayah VI. Sesuai hasil penilaian oleh Biro perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek komponen Perencanaan Kinerja mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 24,6, Pengukuran kinerja 25,5, Pelaporan Kinerja dari bobot 12,75, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 22,5 dengan total nilai SAKIP 85,35 berpredikat A. Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yaitu:

1. Perencanaan

- a. Perencanaan kinerja perlu ditingkatkan, antara lain dengan penyesuaian IKU dengan Kepmendikbudristek Nomo 210/M/2023. Perbaiki analisa penentuan target dengan dasar pencapaian tahun berikutnya dengan menggunakan strategi-strategi yang digunakan pada tahun sebelumnya. Terdapat dokumen yang mampu menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) yang berakibat belum dapat disimpulkan kausalitas pencapaian indikator kinerja individu dengan pencapaian indikator di atasnya di atasnya misalkan matriks peran hasil.
- b. Perencanaan Kinerja ditingkatkan pemanfaatannya untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan antara lain melakukan analisa anggaran yang ditetapkan untuk tiap target indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun berjalan berdasarkan evaluasi realisasi anggaran pada LAKIN tahun sebelumnya dan rekapitulasi pengukuran pencapaian tiap triwulan dari masing-masing indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja.

2. Pengukuran

Menyusun Pedoman Pengumpulan Data Kinerja berdasarkan POS yang sudah dimiliki dan perlunya reuview POS Pengumpulan data yang ada sehingga

dapat menjelaskan bagaimana pencapaian pengukuran kinerja setiap bulanan/triwulannya untuk dapat memastikan target dapat terpenuhi di akhir tahun anggaran dan terdapat perbaikan kualitas pencapaian kinerja sehingga seluruh target kinerja dari masing-masing indikator dapat tercapai.

3. Pelaporan

Pelaporan Kinerja ditingkatkan dampak yang dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya dan digunakan sebagai dasar penyesuaian target pada perencanaan kinerja dan mempengaruhi pada budaya kerja organisasi.

4. Evaluasi

Menganalisis peningkatan implementasi SAKIP pada indikator kinerja yang mana dan menjelaskan efektifitas dan efisiensi terkait dengan hasil evaluasi akuntabilitas pada tahun berjalan.

Permasalahan dan kendala lain yang ditemui dalam pencapaian target 4.1 tahun 2023 yaitu terjadi beberapa kali refocusing anggaran. Beberapa kaliantisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

1. Melakukan reviu Renstra LLDIKTI Wilayah VI 2020-2024 setiap tahun;
2. Mengembangkan inovasi dalam rangka pencapaian dan pengukuran capaian IKK;
3. Mereview penjadwalan kegiatan untuk menyelaraskan dengan target IKK yang ada dalam Perjanjian kinerja;
4. Melakukan evaluasi kinerja setiap awal tahun dengan berdasar pada capaian informasi dalam LAKIP;
5. Melakukan evaluasi kinerja rencana aksi/kegiatan bersama penanggungjawab kegiatan/ketua kelompok kerja.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Realisasi 2022 (%)	Target PK 2023 (%)	Realisasi PK 2023 (%)	Target Renstra 2023 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
90,24	91	97,02	91	97,50

Tahun 2023 berdasarkan penilaian pada aplikasi SPASIKITA, nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 97,02 Dapat disimpulkan bahwa target IK 4.2 telah tercapai dengan baik. Dari target sebesar 91 terealisasi 97,02 Capaian realisasi nilai kinerja anggaran tersebut diperoleh dari akumulasi nilai EKA 99,78 dan IKPA 94,26

Dibandingkan dengan pencapaian 2022 capaian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 6,78 poin dari sebelumnya 90,24 menjadi 97,02 Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 sebesar 91 sudah tercapai.



Nilai kinerja anggaran adalah nilai yang mengukur capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian yang tertuang dalam dokumen anggaran. Pengukuran kinerja anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan kepada seluruh instansi pemerintah. Pada tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran merupakan penggabungan dari nilai atas implementasi anggaran dengan bobot 60 persen dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40 persen. Namun pada tahun 2023 bobot tersebut berubah menjadi 50 persen dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan 50 persen. Penilaian pada aspek implementasi dilakukan dengan melihat empat indikator yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Sedangkan indikator kinerja penilaian IKPA ada 13 indikator yaitu penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagihan, capaian output, pengelolaan UP dan TUP, Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, LPJ bendahara, Renkas, Kesalahan SPM, Return SP2D, Pagu minus, dan Dispensasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan “terwujudnya tatakelola LLDIKTI yang baik”, LLDIKTI Wilayah VI menambah dan memperbarui fitur aplikasi SICANTIK (Sistem Perencanaan Keuangan Elektronik) dan SERUNI (Sertifikasi Dosen Untuk Indonesia). Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L selama tahun 2022 antara lain:

1. Review Laporan Keuangan;
2. Mengadakan kegiatan guna peningkatan kompetensi Pegawai;
3. Review dan evaluasi kinerja anggaran secara berkala;
4. Pengendalian atas laporan keuangan oleh TIM SPI;
5. Menyusun laporan keuangan setiap Tri Wulan dan direview oleh SPI;
6. Merevisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal;
7. Menyampaikan laporan capaian kegiatan melalui aplikasi spasikita yang dilaksanakan setiap bulan;
8. Melakukan revisi RKA-K/L yang digunakan untuk mendukung pencapaian IKK;
9. Melakukan rekon data internal antara data Keuangan dan data barang milik negara;
10. Melakukan rekon eksternal dengan KPPN sebelum batas waktu yang ditentukan;
11. Melakukan koordinasi dengan petugas persediaan;
12. Operator persediaan melakukan stock opname persediaan setiap semester;
13. Operator persediaan mengirim data ke BMN setiap bulan;
14. Melakukan telaah Laporan Keuangan setiap triwulan;
15. Melakukan koordinasi Internal di LLDIKTI Wilayah VI;
16. Mengisi Laporan Tahunan pada aplikasi Spasikita.

Permasalahan dan hambatan yang dijumpai dalam upaya pencapaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu terjadi beberapa kali refocusing anggaran.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. memfokuskan kegiatan pada kegiatan yang langsung berkaitan dengan pencapaian IKK 4.2;
2. mengembangkan berbagai inovasi dalam mendukung perbaikan tata kelola melalui Aplikasi Sicantik dan Seruni.

Sedangkan rencana tindak lanjut atau langkah antisipasi yang akan dilakukan ke depan agar permasalahan yang muncul tersebut tidak dijumpai kembali antara lain dengan meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab pokja pelaksana kegiatan melalui kegiatan rapat internal yang dilaksanakan secara periodik

Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Vi Semarang dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 289.379.498.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 285.777.755.646 dengan persentase daya serap sebesar 98,76 %. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel Serapan



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Vi Semarang berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.3.618.448.755 (*Tiga Milyar Enam Ratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*) Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari belanja pegawai senilai Rp 3.060.836.969, belanja barang Rp 556.758.686, dan belanja modal senilai Rp 853.100.

Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

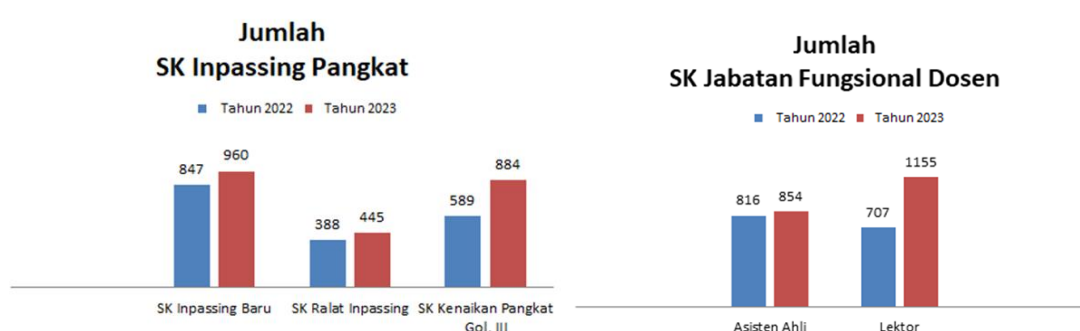
1. Inovasi

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Inovasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada dokumen surat keputusan jabatan fungsional dosen dan inpassing pangkat

Sejak Agustus 2023, LLDIKTI Wilayah VI telah menerapkan teknologi tanda tangan elektronik pada layanan administrasi kepegawaiannya. Layanan administrasi yang dimaksud adalah layanan penerbitan Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional Dosen dan Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk jenjang Asisten Ahli dan Lektor, dan SK Inpassing pangkat bagi dosen yayasan (non PNS). Hal ini dilakukan dalam upaya LLDIKTI Wilayah VI untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien karena dengan TTE proses penerbitan SK dapat lebih cepat. Pejabat penandatanganan dapat memberikan tanda tangannya di manapun berada, sehingga tidak ada lagi waktu tunggu dikarenakan pejabat penanda tangan tidak berada di tempat. Selain itu, dengan TTE dapat memangkas alur proses, yang sebelumnya melalui 6 tahapan : cetak - tanda tangan - scan – unggah – kirim – SK diterima, menjadi lebih singkat hanya 2 tahapan : tanda tangan (TTE) – SK diterima secara digital. Lebih efisien, karena dapat mengurangi penggunaan kertas dan perangkat cetak. Selain itu tidak diperlukan lagi biaya pengiriman dokumen fisik ke perguruan tinggi.

Selain efektif dan efisien, penggunaan TTE menambah produktifitas pemrosesan dan penerbitan SK. Diagram berikut menggambarkan peningkatan produktifitas tersebut.



2. Pinarak (Pojok Inklusif Bicara Akreditasi)

Merupakan bentuk fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah VI sebagai upaya konkret agar seluruh program studi dan perguruan tinggi dapat memperoleh peringkat akreditasi. Fokus utama yang dilakukan

adalah memacu peningkatan peringkat akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

3. PAKARTI (Pendampingan Kinerja Perguruan Tinggi)

PAKARTI sendiri merupakan akronim dari Pendampingan Kinerja Perguruan Tinggi. Dalam terminologi Jawa, PAKARTI juga dapat diartikan sebagai sebuah pekerjaan atau kinerja.

PAKARTI yang diinisiasi oleh Pokja Kelembagaan juga menjadi Rumah Bersama berbagai program pendampingan atau fasilitasi oleh LLDIKTI dalam meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi untuk mencapai kualitas mutu sesuai dengan SNDIKTI. PAKARTI ini melibatkan seluruh Kelompok Kerja di LLDIKTI Wilayah VI. Permasalahan-permasalahan yang terjadi di seluruh layanan dapat disampaikan langsung pada saat kegiatan PAKARTI.

4. SiBraja

Sistem Informasi Brayat Agung Pendidikan Tinggi Jawa Tengah (SiBRAJA) merupakan sebuah sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan antara dosen, perguruan tinggi dan LLDIKTI Wilayah VI. Hampir semua layanan LLDIKTI Wilayah VI kepada dosen, dan perguruan tinggi di Wilayah Jawa Tengah dapat difasilitasi melalui sistem informasi tersebut. SiBRAJA menjadi brand LLDIKTI Wilayah VI dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah.

Sebagai sistem informasi layanan, SiBRAJA terus berbenah, bergerak dan berinovasi guna menuju layanan prima sesuai visi dan misi LLDIKTI Wilayah VI. Beberapa inovasi di tahun 2023 diantaranya penyederhanaan prosedur usulan inpassing pertama dosen yayasan dan integrasi SiBRAJA dengan PDDikti.

Pada prosedur usulan inpassing, dosen yayasan dapat mengusulkan inpassing setelah dosen tersebut memperoleh jabatan fungsional pertama. SiBRAJA melakukan inovasi, ketika dosen yayasan memperoleh jabatan fungsional pertama, surat keputusan inpassing akan otomatis diterbitkan dan mulai berlaku satu bulan setelah tanggal surat keputusan jabatan fungsional pertama. Jadi dosen tidak perlu mengusulkan inpassing pertama, hal ini sudah memangkas birokrasi.

SiBRAJA juga melakukan inovasi dengan menyediakan tujuh belas menu API PDDikti sebagaimana Gambar 1 yang dapat dimanfaatkan dosen dalam mengusulkan Jabatan Fungsional Dosen.

List Menu API PDDikti

No	Menu	Keterangan	Aksi
1	Profil Dosen	Menampilkan Profil Dosen	Lihat
2	Jabatan Fungsional	Menampilkan Riwayat Jabatan Fungsional	Lihat
3	Kepangkatan	Menampilkan Riwayat Kepangkatan	Lihat
4	Inpassing	Menampilkan Riwayat Inpassing	Lihat
5	Pendidikan	Menampilkan Riwayat Pendidikan	Lihat
6	Diklat	Menampilkan Riwayat Diklat	Lihat
7	Pengajaran	Menampilkan Riwayat Pengajaran	Lihat
8	Bimbingan	Menampilkan Riwayat Bimbingan	Lihat
9	Pengujian	Menampilkan Riwayat Pengujian	Lihat
10	Penelitian	Menampilkan Riwayat Penelitian	Lihat
11	Publikasi	Menampilkan Riwayat Publikasi	Lihat
12	Pengabdian	Menampilkan Riwayat Pengabdian	Lihat
13	Anggota Profesi	Menampilkan Riwayat Anggota Profesi	Lihat
14	Penghargaan	Menampilkan Riwayat Penghargaan	Lihat
15	Penunjang	Menampilkan Riwayat Penunjang	Lihat
16	Pekerjaan	Menampilkan Riwayat Pekerjaan	Lihat
17	Sertifikasi	Menampilkan Riwayat Sertifikasi	Lihat

Gambar 1 List Menu API PDDikti di SiBRAJA

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI mendapatkan berbagai capaian penghargaan, diantaranya :

1. Peringkat 1 - Kategori LLDIKTI dengan Fasilitas Pengembangan dan Implementasi SPMI Terbaik - Apresiasi Program Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek di Jogja, 11 Desember 2023;



2. Terbaik 1 - Anugerah Dikti Ristek Tahun 2023: Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kategori SPMI, Sub Kategori LLDIKTI dengan Tema Pelaporan Sistem Penjaminan Mutu Internal, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbud Ristek di Jakarta, 13 Desember 2023;
3. Terbanyak 3 - Anugerah Dikti Ristek Tahun 2023: Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kategori Kampus Mengajar, Sub Kategori LLDIKTI dengan Mahasiswa Pendaftar Terbanyak, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbud Ristek di Jakarta, 13 Desember 2023;
4. Bronze Winner - Anugerah Dikti Ristek Tahun 2023: Anugerah Humas Kategori LLDIKTI, Sub kategori Majalah Instansi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbud Ristek di Jakarta, 13 Desember 2023;



3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang melakukan program *crosscutting / collaborative* nama program *crosscutting / collaborative*. uraikan :

1. Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative*

- Badan Pendidikan Dan Pelatihan Kementerian Pertahanan RI
- Resimen Induk Kodam IV/Diponegoro
- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Nusa Tenggara Timur
- Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (BKS PTN - LLDIKTI) Wilayah Jawa Tengah dan DIY

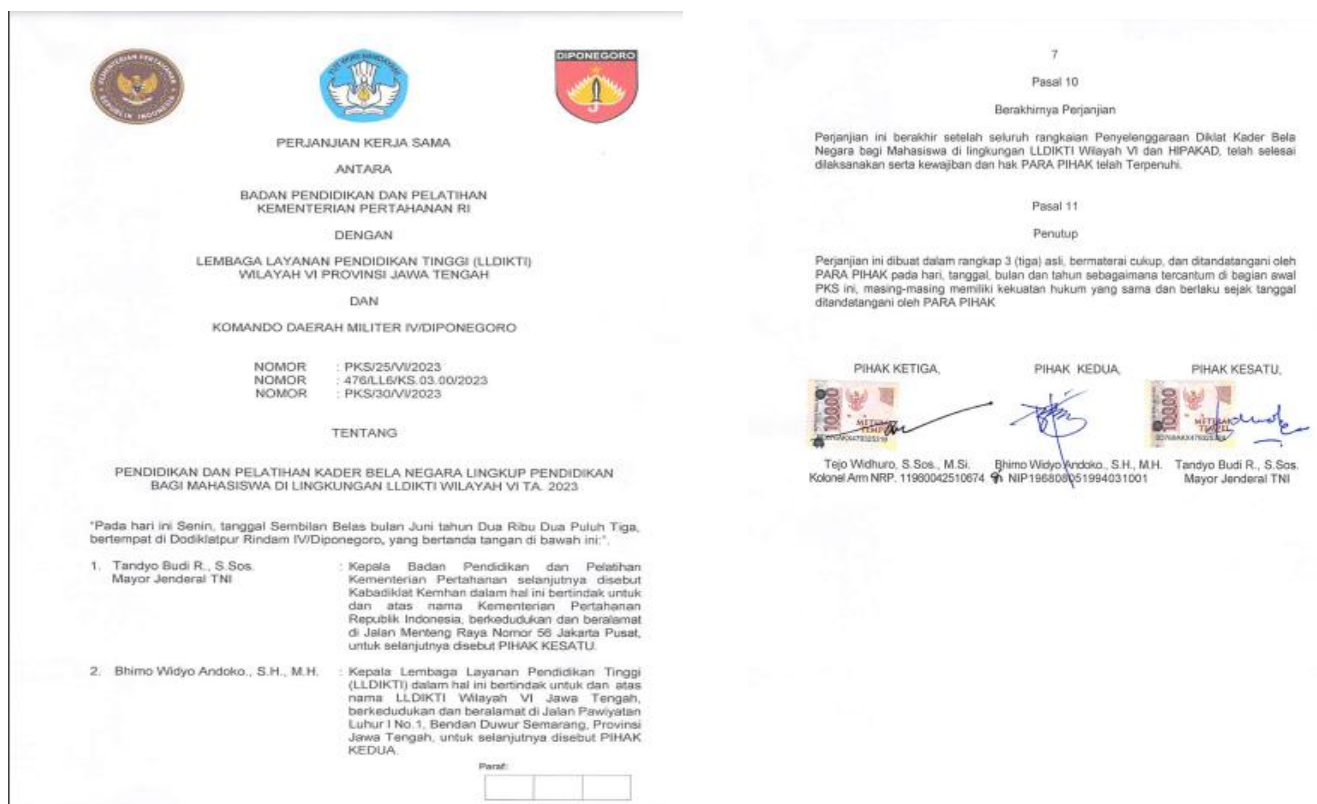
2. Uraikan peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada program *crosscutting / collaborative* tersebut

- Mengkoordinir Perguruan Tinggi serta pendataan Mahasiswa Wilayah LLDIKTI VI Provinsi Jawa Tengah, sebagai peserta Diklat Kader Bela Negara
- Memberikan akses informasi dan kesisteman serta memberikan fasilitasi baik dalam bentuk sumber daya manusia untuk melakukan pendampingan, pembimbingan teknis, dan kegiatan lain berkenaan dengan kegiatan pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan
- Mendorong pelaksanaan bersama Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pengembangannya yang mencakup Pendidikan, Penelitian Pengabdian Masyarakat, Program MBKM dan bidang yang lain yang relevan di wilayah masing-masing PTN dan LLDIKTI

3. Dampak dari program *crosscutting / collaborative*

- Terlaksananya Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kader Bela Negara Lingkup Pendidikan Bagi Mahasiswa Wilayah LLDIKTI VI Tahun 2023
- Pemanfaatan Bersama Aplikasi Layanan Pendidikan Tinggi Berbasis Daring
- Kerjasama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi antar Perguruan Tinggi di lingkungan Jawa Tengah dan DIY

4. Bukti





PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XV
NUSA TENGGARA TIMUR

DENGAN

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
JAWA TENGAH

NOMOR : 0959/LL15/LP.00.01/2023
NOMOR : 559/LL6/KS.03.00/2023

TENTANG

PEMANFAATAN BERSAMA APLIKASI LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
BERBASIS DARING

Pada hari ini Kamis tanggal 13 Juli 2023, bertempat di Kupang, yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing :

1. **ADRIANUS AMHEKA** : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV NTT berkedudukan di Jalan Taebaru RT 007/RW 003, Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV, Selanjutnya secara disebut PIHAK KESATU;
2. **BHIMO WIDYO ANDOKO** : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah berkedudukan di Semarang, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bondon Dhuwur, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA;

4

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini menjadi tanggung jawab PARA PIHAK sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 6
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri sesuai kesepakatan PARA PIHAK;
- (2) Dalam hal salah satu pihak berkeinginan untuk memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka PIHAK yang bersangkutan wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 7
KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Ketentuan teknis yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan dan penyempurnaan perjanjian ini atau setiap perubahan yang disepakati akan diatur lebih lanjut secara tertulis dalam *addendum* yang disepakati PARA PIHAK.
2. Apabila setelah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama ini terdapat suatu ketentuan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan ketentuan dimaksud menjadi tidak berlaku, maka ketentuan-ketentuan lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan tetap berlaku serta mengikat PARA PIHAK.
3. Setiap perselisihan dan perbedaan penafsiran yang timbul dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini diselesaikan bersama oleh PARA PIHAK melalui musyawarah untuk mufakat dengan tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8
KETENTUAN PENUTUP

1. Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan bermeterai cukup sesuai peraturan perundang-undangan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK.
2. Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku pada tanggal ditandatangani PARA PIHAK.

PIHAK KESATU

ADRIANUS AMHEKA

PIHAK KEDUA

BHIMO WIDYO ANDOKO

NOTA KESEPAHAMAN BERSAMA
BADAN KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (BKS PTN – LLDIKTI)
WILAYAH JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TENTANG
PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
NOMOR : 01/BKS/MOU/VII/2023

Pada hari ini Sabtu tanggal Dua puluh sembilan bulan Juli tahun Dua ribu dua puluh tiga (29-07-2023), bertempat di Purwokerto, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr., IPU** : Rektor Universitas Jenderal Soedirman, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 26500/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 14 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Periode Tahun 2022-2026, berkedudukan di Purwokerto Jalan Prof. dr. HR. Bunyamin No. 708, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Universitas Jenderal Soedirman, selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**.
2. **Prof. Dr. S Martono M.Si.** : Rektor Universitas Negeri Semarang, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 65120/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2022-2026, berkedudukan di Semarang Jalan Taman Siswa, Sekaran, Gunungpati, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Universitas Negeri Semarang, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12459/M/KP/2019 tanggal 11 April 2019 tentang Pemberhentian Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Periode Tahun 2014-2018 dan Pengangkatan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Periode Tahun 2019-2023 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, berkedudukan di Yogyakarta Jalan Tentara Pelajar No. 13, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta, selanjutnya disebut **Pihak Ketiga Belas**.

14. **Bhimo Widyo Andoko, SH, MH.** : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1704/MPK.A/RHS/KP.07.00/2022 tentang Pemberhentian Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Jawa Tengah dan Pengangkatan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, berkedudukan di Semarang Jalan Pawiyatan Luhur I No.1, Bendan Duwur, Gajahmungkur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah, selanjutnya disebut **Pihak Keempat Belas**.
15. **Prof. Dr. Drs. Mohammad Irhas Effendi, M.Si** : Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 65740/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Pembangunan Nasional

PASAL 4
JANGKA WAKTU

Nota Kesepahaman Bersama ini dibuat dan disepakati untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama dan dapat diperpanjang atas persetujuan Para Pihak.

PASAL 5
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Segala perselisihan yang timbul karena adanya perbedaan penafsiran terhadap isi Nota Kesepahaman Bersama maupun karena hal-hal yang tidak tercantum dalam Nota Kesepahaman Bersama ini, akan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan semangat kebersamaan dan saling menghormati.

PASAL 6
PENUTUP

- (1) Perubahan dan atau hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman Bersama ini akan diatur dalam suatu kesepakatan tambahan (*addendum*) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman Bersama ini;
- (2) Nota Kesepahaman Bersama ini tidak dimaksudkan sebagai perjanjian yang mengikat **Para Pihak** dan tidak ada kewajiban hukum yang ditimbulkan oleh Nota Kesepahaman ini.

Demikian Nota Kesepahaman Bersama ini dibuat untuk ditandatangani oleh **Para Pihak** pada hari, tanggal dan tempat sebagaimana disebut pada bagian awal Nota Kesepahaman ini.

 Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodiq, M.Sc Agr., IPU	 Prof. Dr. S Martono M.Si	 Prof.dr.Ova Emilia,M.Med Ed.Sp.,OG (K) Ph.D
 Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIPO	 Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum	 Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
 Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.	 Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum	 Prof. Dr. Phil M Makin, S.Ag., M.A.
 Prof. Dr. Totus Prasetyo, B.Ed., MT, IPU, ACPE	 Prof. Dr. Muhammad Taufiq, M.Ag.	 Ir. Akhmad Nuriyanis, MT

<p>Pihak Ketiga Belas</p> <p>Prof. dr. Aris Junaidy Ph.D.</p>	<p>Pihak Keempat Belas</p> <p>Bhimo Widyo Andoko, SH, MH.</p>	<p>Pihak Kelima Belas</p> <p>Prof. Dr. Mohammad Irfas Effendi, M. Si</p>
<p>Pihak Keenam Belas</p> <p>Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.</p>	<p>Pihak Ketujuh Belas</p> <p>Prof. Dr. H. Mohammad Rusli, M.Ag</p>	<p>Pihak Kedelapan Belas</p> <p>Prof. Dr. Zakiyuddin, M. Ag.</p>
<p>Pihak Kesembilan Belas</p> <p>Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd.</p>	<p>Pihak Kedua Puluh</p> <p>Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng</p>	<p>Pihak Kedua Puluh Satu</p> <p>Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si</p>
<p>Pihak Kedua Puluh Dua</p> <p>Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.</p>		

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

Selama Triwulan I sampai dengan Triwulan III tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang memiliki 4 Sasaran Kinerja yaitu:

Sasaran Kinerja	
[S 1]	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[S 2]	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
[S 3]	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan
[S 4]	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI.
Indikator Kinerja Utama	
[IKU 1.1]	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.
[IKU 1.2]	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.
[IKU 2.1]	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
[IKU 2.2]	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
[IKU 3.1]	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.
[IKK 4.1]	Predikat SAKIP
[IKK 4.2]	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Sedangkan pada triwulan IV

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

LLDIKTI Wilayah VI berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Untuk Indikator Kinerja Lama berdasarkan Kepmendikbudristek No 3/M/2021 dari 7 indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian 4 sasaran kegiatan terdapat 6 indikator yang melebihi target (>100%) dari yang ditetapkan, sedangkan 1 indikator kegiatan realisasinya sesuai target (100%).

Untuk Indikator Kinerja Baru berdasarkan Kepmendikbudristek dari 7 indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian 4 sasaran kegiatan terdapat 6 indikator yang melebihi target (>100%) dari yang ditetapkan, sedangkan 3 indikator kegiatan realisasinya sesuai target (100%).

Permasalahan

1. Informasi dan data terkait layanan yang tersedia secara online belum dapat diakses secara optimal oleh pengguna layanan.
2. Keterbatasan Keuangan dan Sumber Daya
3. Kepatuhan terhadap Persyaratan Akreditasi
4. Penyelarasan dengan Standar Nasional dan Internasional
5. Rekapitulasi APT PTS LLDIKTI Wilayah VI di atas, 30% atau 70 PTS diantaranya terkena Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA)
6. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mahasiswa kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah;
7. Sistem kurasi prestasi mahasiswa untuk pelaporan data prestasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan oleh Puspresnas;
8. PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih;
9. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.
10. Masih ada perguruan tinggi yang belum melakukan konfirmasi dalam menyampaikan partisipasinya untuk mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut masih menjadi target dari LLDIKTI Wilayah VI
11. pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus. Tidak semua perguruan tinggi mengisi dengan lengkap data tersebut.
12. Mempertahankan predikat A pada SAKIP dengan meningkatkan nilai nya. Range nilai untuk kategori A adakah 80 sd 90, dimana saat ini LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan nilai 85,35.

Langkah Kerja Kedepan

Untuk memastikan perbaikan pencapaian di tahun yang akan datang, LLDIKTI Wilayah VI akan melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun usulan perbaikan / perubahan sistem informasi terkait layanan khususnya tata letak laman yang lebih user-friendly.
2. Fasilitasi Kelembagaan Melalui PAKARTI dan PINARAK
3. Fasilitasi terhadap Perguruan Tinggi yang terkena pemantauan dengan mengadakan 2 (dua) kegiatan khusus untuk pendampingan teknis perbaikan data, kegiatan tersebut adalah Coaching PEPA, dan Klinik Akreditasi Online Angkatan 4 (PEPA)
4. Secara rutin memberikan informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM melalui laman maupun media sosial;
5. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PTS berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM);
6. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT;
7. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa;
8. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan KIP Kuliah dengan bekerjasama dengan Puslapdik;
9. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD;
10. Melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI;
11. Bekerja sama dengan organisasi pimpinan PT bidang kemahasiswaan PTS untuk meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa.
12. LLDIKTI akan selalu berupaya untuk memberikan himbauan, informasi dalam bentuk sosialisasi serta melakukan konfirmasi ke semua perguruan tinggi untuk menyadarkan kembali upaya pentingnya mewujudkan kepastian sistem kurikulum perguruan tinggi utamanya terkait dengan implementasi kebijakan kurikulum 4A ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keamanan dan kenyamanan semua pihak baik untuk semua jajaran perguruan tinggi maupun bagi para mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
13. LLDIKTI Wilayah VI telah mengakomodir pendataan melalui sistem. lldikti6.id (SIBRAJA). Data lain yang dapat dijadikan sumber sebenarnya terlihat pada SISTER, pada laporan beban kerja dosen, tetapi data tersebut tidak terdapat menu yang mengakomodir LLDIKTI untuk mengunduh dan mengumpulkan data tridharma dosen.

LAMPIRAN

LAKIN 2023





**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala LLDIKTI Wilayah VI
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bhimo Widyo Andoko

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah VI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 26 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah VI,



Suharti



Bhimo Widyo Andoko

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.75
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	85.89
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	54.78
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	86.95
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	77.81
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 183.610.764.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 114.678.756.000
		TOTAL	Rp. 298.289.520.000

Semarang, 26 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah VI,



Suharti



Bhimo Widyo Andoko



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala LLDIKTI Wilayah VI
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bhimo Widyo Andoko

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah VI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 17 November 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah VI,



Suharti



Bhimo Widyo Andoko

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	82.05
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	67.52
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	4.13
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	86.32
3	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	20.09
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	78.2
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 76.018.734.000
2	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 213.360.764.000
		TOTAL	Rp. 289.379.498.000

Semarang, 17 November 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah VI,



Suharti



Bhimo Widyo Andoko



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
SEMARANG
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91	TW1 : 0	TW1 : 74,25
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	98.75	TW1 : 9.88	TW1 : 15
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	85.89	TW1 : 21.3	TW1 : 62.34
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	54.78	TW1 : 8.70	TW1 : 18.40
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	86.95	TW1 : 75.75	TW1 : 76
2	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	77.81	TW1 : 14.20	TW1 : 14.70

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.293.689.520.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 09 Mei 2023 sebesar **Rp. 91.461.848.787** atau **31.14%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 09 Mei 2023 **Rp. 202.227.671.213**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

6 layanan yaitu

1.)Rekomendasi akreditas program studi

2.) layanan kelembagaan , Rekomendasi Akreditasi PT, Layanan Kelembagaan Perguruan Tinggi Akademik,, Pengaduan Pelayanan Publik, Validasi Perubahan Data Mahasiswa pada PDDIKTI, Penetapan Inpassing Pangkat Dosen Bukan PNS dengan Pangkat PNS (Inpassing Pertama), Pengusulan Jabatan fungsional akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor telah memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan terkait kualitas luaran dan waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan layanan Kegiatan - kegiatan yang telah dilakukan yaitu

1.) Pemeliharaan sarana prasarana

2.) evaluasi hasil SKM

3.) FGD pemutakhiran standar pelayanan (SOP)

4.) Pengembangan dan pemeliharaan sistem LLDIKTI Wilayah VI

5.) Pemutakhiran data di PDDIKTI dan SISTER



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6.) Diseminasi standar pelayanan secara periodik.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa layanan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti aplikasi yang dikelola oleh unit kerja lain : PDDIKTI, SISTER, perubahan peraturan, dll. Informasi terkait layanan yang dikelola oleh LLDIKTI Wil VI masih perlu disosialisasikan lebih luas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Membangun komunikasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait, dan melakukan upaya diseminasi standar pelayanan serta melakukan evaluasi pelaksanaan layanan di LLDIKTI Wilayah VI

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

1 PTS (UKSW) telah mendapat peringkat APT Unggul, pada bulan Januari 2023, dengan demikian PTS dengan peringkat Akreditasi unggul ada 4 (empat) yakni Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Islam Sultan Agung, dan Universitas Kristen Satya Wacana. PTS dengan peringkat APT A adalah Universitas Katolik Soegijapranata. PT yang aktif melakukan konsolidasi dengan PT lain berjumlah 144 PT dibuktikan dengan pelaporan pada laporankerma.kemdikbud.go.id, dan jumlah PTS yg punya 3000 mahasiswa (sampai dengan saat ini ada 11 PTS yg sudah melaporkan jumlah mahasiswanya sebanyak 3000) Universitas Muhammadiyah Surakarta Universitas Semarang Universitas Muhammadiyah Semarang Universitas Dian Nuswantoro Universitas Muhammadiyah Purwokerto Universitas Islam Sultan Agung Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Universitas Muhammadiyah Magelang Institut Teknologi Telkom Purwokerto Universitas Slamet Riyadi Kegiatan yang dilakukan

1. Rakor Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan PT
2. Rakor Badan Penyelenggara PT Akreditasi C dan Tidak Terakreditasi
3. Bimbingan Teknis IAPT 3.0 bagi PT tidak terkreditasi Angkatan 1
4. Asistensi Legalitas Badan Penyelenggara
5. Workshop IAPS bersama LAM Teknik Angkatan 1
6. FGD Forum Pengelola Kerjasama PT (FORKAMA)
7. Workshop Peningkatan Kerja Sama dalam program studi.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah PTS yang memenuhi untuk diproyeksikan menuju Unggul tidak banyak, karena indikator-indikator pemenuhan syarat perlu Unggul yang belum bisa dipenuhi
2. Jumlah mahasiswa yang bisa direkrut bergantung pada bentuk perguruan tinggi seperti politeknik, sekolah tinggi, akademi yang mempunyai keterbatasan daya tampung mahasiswa, perolehan mahasiswa baru, serta sarana prasarana penunjang
3. Masih ada perguruan tinggi yang tidak konsisten dalam menyampaikan laporan kerjasama melalui laman laporankerma.kemdikbud.go.id.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan fasilitasi terhadap Badan Penyelenggara dan pengelola PTS dalam bentuk rapat koordinasi, pendampingan, asistensi, workshop, klinik
2. Mengoptimalkan peran forum pengelola kerjasama perguruan tinggi Jawa Tengah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kerjasama

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 659 mahasiswa dari 46 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2022. Namun, kompetisi mahasiswa pada tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Puspresnas masih berlangsung sehingga belum ada hasil pemenang kompetisinya. Sebanyak 93 PT telah melaporkan aktivitas MBKM pada tahun 2022 dengan jumlah mhs sebanyak 45.612 mhs, sedangkan pada tahun 2023, sebanyak 9 PT telah melaporkan data MBKM pada tahun 2023 dengan jumlah mhs sebanyak 1.094 mahasiswa Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

1. Sosialisasi Pengisian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi
2. Sosialisasi dan Workshop MBKM Mandiri
3. Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi Dosen Pendamping dan Mahasiswa
4. Pendampingan Peningkatan Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan.

Kendala / Permasalahan :

1. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mhs kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas
2. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas masih dalam tahap seleksi sehingga belum ada hasilnya
3. PT belum melaporkan data aktivitas MBKM yang dilakukan
4. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan fasilitasi informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM
2. LLDIKTI telah mengembangkan sistem informasi perjanjian kinerja antara LLDIKTI dengan PTS untuk mendorong PT dalam mencapai IKU PT sesuai kebijakan, termasuk salah satunya terkait MBKM
3. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Workshop MBKM Mandiri sehingga mendorong PT untuk dapat menyelenggarakan MBKM secara mandiri diluar keikutsertaan dalam program flagship pusat
4. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 173 perguruan tinggi telah mengimplementasikan pendidikan anti korupsi, 147 perguruan tinggi mengimplemntasikan Anti Intoleransi, 146 perguruan tinggi mengimplementasikan Anti Kekerasan Seksual, 145 perguruan tinggi telah mengimplementasikan Anti Perundungan

Kendala / Permasalahan :

untuk implementasi Anti Kekerasan Seksual perguruan tinggi masih kesulitan dalam pembentukan Pansel dan Satgas PPKS yang mewajibkan harus mengikuti pelatihan terpusat terlebih dahulu.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dengan pusat untuk memastikan alur pelatihan bagi perguruan tinggi swasta

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 44 perguruan tinggi telah meningkatkan program studi nya untuk bekerjasama dengan mitra Kegiatan yang dilaksanakan

1. Rakor Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan PT
2. Sosialisasi dan Workshop MBKM Mandiri
3. FGD Forum Pengelola Kerjasama PT (FORKAMA)
4. Workshop Peningkatan Kerja Sama dalam program studi.

Kendala / Permasalahan :

1. PT belum melaporkan data aktivitas MBKM yang dilakukan
2. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan sosialisasi dan workshop terkait implementasi MBKM dan penguatan kerjasama bagi perguruan tinggi

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Melakukan Koordinasi Capaian Kinerja yang telah dicapai dengan keterlibatan penuh dari Pimpinan dan seluruh Kelompok Kerja dalam setiap Tri Wulan

Kendala / Permasalahan :

Tidak Terdapat Kendala dan Permasalahan

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan Koordinasi secara terus menerus

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Sepanjang Tri Wulan I capaian IKPA adalah 92.77. Dengan Total Penyerapan Anggaran adalah sebesar 16.19%. Dengan capaian NKA sebesar 74.25

Kendala / Permasalahan :

Pada Bulan Februari dan Maret terjadi penundaan pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan yang disebabkan karena rencana implementasi Aplikasi SERUNI Advance yang dikembangkan oleh Biro Perencanaan Kemendikbu Ristek. Hal tersebut mengakibatkan penurunan daya serap pada bulan Februari dan Maret.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan percepatan pemrosesan pembayaran tunjangan profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar pada Periode Bulan April 2023 untuk segera mengejar ketertinggalan daya serap

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rekomendasi berdasarkan hasil capaian Kinerja Triwulan I adalah sebagai berikut

1. Peningkatan kualitas layanan dengan melakukan tindak lanjut atas startegi yang telah direncanakan yaitu dengan membangun komunikasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait, dan melakukan upaya diseminasi standar pelayanan serta melakukan evaluasi pelaksanaan layanan di LLDIKTI Wilayah VI. Selain itu dilakukan penilaian atas survei kepuasan masyarakat untuk menilai kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI berdasarkan penialain stake holder
2. Pembinaan dan pengawasan kepada PTS melalui peningkatan layanan terkait akreditasi baik Perguruan Tinggi maupun Akreditasi Prodi untuk memastikan kesehatan lembaga PTS. LLDIKTI VI juga harus terus menerus melakukan fasilitasi kepada PTS dengan melakukan koordinasi dan pendampingan kepada PTS. Percepatan pelayanan akreditasi dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung PTS untuk peningkatan

kinerja dan kualitas bersaingnya. LLDIKTI VI juga lebih menggiatkan dan mengoptimalkan fungsi Forum Kerjasama Perguruan Tinggi di Jawa Tengah untuk peningkatan kualitas PTS

3. LLDIKTI Wilayah VI perlu terus menggiatkan pelaksanaan kerjasama dan koordinasi dengan PTS dalam pelaksanaan MBKM, dan giat melakukan sosialisasi-sosialisasi kebijakan MBKM, agar PTS lebih memiliki semangat dalam peningkatan mutu pendidikan baik formal maupun non formal. PTS dengan kualitas yang semakin meningkat akan dapat mendorong para mahasiswanya untuk meraih prestasi baik nasional maupun internasional. LLDIKTI VI juga harus terus mengembangkan sistem-sistem informasi untuk peningkatan pencapaian indikator-indikator kinerja pada PTS, sehingga dapat meningkatkan kualitas PTS tersebut

4. LLDIKTI Wilayah VI harus lebih maksimal dalam menjalin koordinasi dan kerjasama dengan Eselon I dalam hal pelaksanaan Pelatihan-pelatihan Tenaga Pansel dan PPKS pada PTS, sehingga dapat segera dibentuk Tim-Tim 4A pada PTS

5. LLDIKTI Wilayah VI harus semakin meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menjalin kerjasama-kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk semakin meningkatkan kualitas kinerja Perguruan Tinggi. Pelaksanaan koordinasi dengan PTS bertujuan untuk memperkuat koordinasi, pembinaan dan pengawasan kepada PTS

6. LLDIKTI Wilayah VI harus semakin cermat dalam melakukan perencanaan terhadap anggaran yang tersedia. Diperlukan kerjasama dan keterlibatan seluruh Kelompok Kerja dalam proses percepatan penyerapan anggaran dan pencapaian output-output kegiatan agar kualitas pelayanan LLDIKTI VI terus meningkat. Pencapaian Kinerja Anggaran masih harus terus ditingkatkan dengan memperhatikan berbagai komponen-komponen penilaian kinerja anggaran baik dari penilaian IKPA maupun indikator Penilaian EKA

7. Evaluasi Kinerja harus terus dilakukan sebagai alat kendali dan pengawasan terhadap capaian kinerja yang perlu dilakukan setiap Tri Wulan untuk memastikan target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai, dan dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan dengan lebih cepat dan terkontrol. Setiap Kelompok Kerja harus saling berkoordinasi untuk saling memantau tercapainya target output setiap triwulannya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Semarang, 09 Mei 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Bhimo Widyo Andoko



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
SEMARANG
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91	TW2 : 0	TW2 : 92,98
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	98.75	TW2 : 29.63	TW2 : 37.50
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	85.89	TW2 : 49.69	TW2 : 37.66
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	54.78	TW2 : 20.30	TW2 : 30.74
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	86.95	TW2 : 3.36	TW2 : 4
2	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	77.81	TW2 : 21.30	TW2 : 33.74

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.318.449.884.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Juli 2023 sebesar **Rp. 147.294.721.901** atau **46.25%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Juli 2023 **Rp. 171.155.162.099**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

- 15 layanan telah dilaksanakan yaitu
- 1) Verifikasi dan validasi ijazah
- 2) Usulan akun verifikasi SINTA PT
- 3) Usulan perubahan afiliasi dosen di SINTA
- 4) Verifikasi pengajuan akun pengelola sistem pelaporan tracer study
- 5) Penetapan inpassing pangkat dosen bukan PNS golongan III
- 6) Data dan informasi publik
- 7) Konsultasi
- 8) Pembayaran tunjangan serdos
- 9) Pembayaran uang makan
- 10) SKPP
- 11) Penerbitan surat rekomendasi migrasi data program studi pada PDDIKTI

- 12) Validasi perubahan data dosen pada PDDIKTI
- 13) Pengusulan Jafa dosen LK dan Profesor
- 14) Pembinaan dan pengembangan sarpras
- 15) Pendataan sarpras PT

telah memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan terkait kualitas luaran dan waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan layanan Kegiatan yang telah dilaksanakan

- 1.) Pemeliharaan sarana prasarana
- 2.) evaluasi hasil SKM
- 3.) FGD pemutakhiran standar pelayanan (SOP)
- 4.) Pengembangan dan pemeliharaan sistem LLDIKTI Wilayah VI
- 5.) Pemutakhiran data di PDDIKTI dan SISTER
- 6.) Diseminasi standar pelayanan secara periodik.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa layanan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan adanya beberapa perubahan peraturan. Informasi terkait layanan yang dikelola oleh LLDIKTI Wil VI masih perlu disosialisasikan lebih luas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Membangun komunikasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait, dan melakukan upaya diseminasi standar pelayanan serta melakukan evaluasi pelaksanaan layanan di LLDIKTI Wilayah VI

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Pada TW II ini PTS dengan peringkat Akreditasi unggul ada 5 (lima) yakni Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata. PT yang aktif melakukan konsolidasi dengan PT lain berjumlah 170 PT dibuktikan dengan pelaporan pada laporankerma.kemdikbud.go.id, dan jumlah PTS yg punya 3000 mahasiswa (sampai dengan saat ini ada 11 PTS yg sudah melaporkan jumlah mahasiswanya sebanyak 3000)

Universitas Muhammadiyah Surakarta Universitas Semarang Universitas Muhammadiyah Semarang Universitas Dian Nuswantoro Universitas Muhammadiyah Purwokerto Universitas Islam Sultan Agung Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Universitas Muhammadiyah Magelang Institut Teknologi Telkom Purwokerto Universitas Slamet Riyadi

Kegiatan yang dilakukan

1. Klinik Akreditasi Online Angkatan 1
2. Klinik Akreditasi Online Angkatan 2
3. Klinik Akreditasi Online Angkatan 3
4. Bimbingan Teknis IAPT 3.0 bagi Perguruan Tinggi Tidak Terakreditasi Angkatan 2
5. Workshop Instrumen Akreditasi Program Studi bersama LAM Teknik Angkatan 2
6. Workshop Instrumen Akreditasi Program Studi Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah PTS yang memenuhi untuk diproyeksikan menuju Unggul tidak banyak, karena indikator-indikator pemenuhan syarat perlu Unggul yang belum bisa dipenuhi. 2. Jumlah mahasiswa yang bisa direkrut bergantung pada bentuk perguruan tinggi seperti politeknik, sekolah tinggi, akademi yang mempunyai keterbatasan daya tampung mahasiswa, perolehan mahasiswa baru, serta sarana prasarana penunjang. 3. Pada TW2 dilakukan perbaikan pada sistem laporankerma.kemdikbud.go.id sehingga menyebabkan updating pelaporan sedikit terhambat 4. Masih ada perguruan tinggi yang tidak konsisten dalam menyampaikan laporan kerjasama melalui laman laporankerma.kemdikbud.go.id

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan fasilitasi terhadap Badan Penyelenggara dan pengelola PTS dalam bentuk rapat koordinasi, pendampingan, asistensi, workshop, klinik
2. Pada TW3 akan Melakukan kegiatan fasilitasi kerjasama Perguruan Tinggi: Rintisan kerjasama MBKM, KMM mandiri, Bimtek Legal Drafting, Forum komunikasi pengelola Kerma
3. Mengoptimalkan peran forum pengelola kerjasama perguruan tinggi Jawa Tengah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kerjasama

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 2.716 mahasiswa dari 113 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2023. Namun, kompetisi mahasiswa pada tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Puspresnas masih berlangsung sehingga belum ada hasil pemenang kompetisinya. Sebanyak 17 PT telah melaporkan data MBKM pada tahun 2023 dengan jumlah mhs sebanyak 2.652 mhs. Selanjutnya, LLDIKTI Wilayah VI telah menandatangani dokumen kerjasama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan RI terkait pelaksanaan kegiatan Bela Negara yang diikuti oleh 180 mahasiswa dari 22 PTS. Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka implementasi MBKM mahasiswa. Kegiatan Yang Dilaksanakan

1. FGD Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah
2. Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah menuju Seleksi Tingkat Nasional
3. Diseminasi Strategi Implementasi MBKM
4. Asistensi Pengembangan Kurikulum Program Studi dalam Mendukung MBKM

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5. Sosialisasi Distribusi Kuota KIP Kuliah
6. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Bela Negara dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan RI
7. Audiensi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah dan Bank Indonesia (BI) untuk menyusun kerjasama dalam implementasi MBKM
8. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD.

Kendala / Permasalahan :

1. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mhs kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah
2. LLDIKTI Wilayah VI tidak memiliki akses untuk memonitor keikutsertaan dan capaian mahasiswa dalam program-program kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas
3. PT belum melaporkan data aktivitas MBKM yang dilakukan
4. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship
5. Masih sedikitnya capaian prestasi mahasiswa baik tingkat nasional ataupun internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan fasilitasi informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM
2. LLDIKTI telah mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PT berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM)
3. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT
4. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa
5. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan audiensi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah dan Bank Indonesia (BI) untuk dapat bekerjasama dalam implementasi MBKM yang dilakukan oleh PT
6. LLDIKTI Wilayah VI telah menandatangani dokumen kerjasama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan RI terkait pelaksanaan kegiatan Bela Negara
7. Menandatangani dokumen kerjasama pelaksanaan hibah PKM dan P2MD, serta menyalurkan dana hibah yang cair.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Terdapat peningkatan perguruan tinggi yang telah mengimplemntasikan Kebijakan 4A, dan pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual terjadi peningkatan partisipasi pada laman portal ppks yang di kelola oleh pusat pengembangan karakter kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. yang pada awal TW 2 hanya sejumlah 6 Perguruan Tinggi Swasta meningkat menjadi 109 Perguruan Tinggi. LLDIKTI Wilayah VI juga menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota KIP Kuliah tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Untuk implementasi Anti Kekerasan Seksual perguruan tinggi masih kesulitan dalam melakukan monitoring karena LLDIKTI tidak memiliki akses di laman portal ppks

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuat surat edaran himbauan untuk implementasi kurikulum 4A, serta memasukkan program implementasi yang telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi di sistem lldikti6
2. Melakukan koordinasi dengan pusat pengembangan karakter untuk memastikan admin, pansel serta satgas PPKS di perguruan tinggi swasta telah terdaftar pada portal ppks
3. Menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota KIP Kuliah tahun 2023.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 122 PT telah meningkatkan program studi nya untuk bekerjasama dengan mitra yang dilaporkan laman laporankerma.kemdikbud.go.id. Selain itu, sebanyak 105 PTS telah mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik untuk program Akademik maupun Vokasi pada tahun 2023. Selanjutnya, LDLITKI Wilayah VI telah mengembangkan sistem Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM) yang mana sistem ini akan menjembatani PT untuk bekerjasama dengan mitra/stakeholder dalam implementasi MBKM Kegiatan yang telah dilaksanakan

1. Diseminasi Strategi Implementasi MBKM
- 2 Asistensi Pengembangan Kurikulum Program Studi dalam Mendukung MBKM
3. Audiensi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah dan Bank Indonesia (BI) untuk menyusun kerjasama dalam implementasi MBKM
4. Pengelolaan hibah Riset dan Pengabdian Masyarakat.

Kendala / Permasalahan :

1. PT belum melaporkan data aktivitas MBKM yang dilakukan
2. PT belum melaporkan data aktivitas dosen diluar kampus
3. PT belum meng-update data kerjasama dengan mitra
4. Proses penerimaan hibah Riset dan Pengabdian Masyarakat tidak melibatkan LLDIKTI Wilayah VI, sehingga tidak bisa memonitor

usulan dari PTS.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan sosialisasi dan workshop terkait implementasi MBKM dan penguatan kerjasama bagi perguruan tinggi
2. Mengembangkan sistem informasi yang dapat memfasilitasi PT dalam menjalin kerjasama dengan mitra yaitu Bursa KMM
3. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan audiensi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah dan Bank Indonesia (BI) untuk dapat bekerjasama dalam implementasi MBKM yang nantinya PT dapat menjalin kerjasama dengan mitra untuk dapat bekerjasama dalam implementasi MBKM yang nantinya PT dapat menjalin kerjasama dengan mitra
4. Menandatangani perjanjian kerjasama penerimaan Hibah Riset dan pengabdian Masyarakat.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan Evaluasi dan pemantauan atas Pelaksanaan Kinerja Organisasi secara menyeluruh. Pimpinan secara langsung terlibat penuh dalam pemantauan kinerja organisasi mulai dari perencanaan kinerja, penetapan kinerja dan pemantauan hasil kinerja. Pimpinan menilai kinerja antara target dengan capaian kinerja selama Tri Wulan II dan menyusun rekomendasi dan strategi yang diperlukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada Triwulan berikutnya.

Kendala / Permasalahan :

Tidak terdapat kendala dan permasalahan

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi secara terus menerus antara pimpinan dan seluruh Kelompok Kerja untuk terus meningkatkan capaian kinerja organisasi. Kelompok Kerja terus berupaya mencapai target-target kinerja yang telah disusun dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang semakin berorientasi pada pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Sepanjang Tri Wulan II capaian IKPA adalah 90.27. Dengan Total Penyerapan Anggaran adalah sebesar 49.19%. Pada Triwulan II Capaian Nilai EKA pada Aplikasi SMART DJA adalah sebesar 94.79. Sehingga pada Triwulan II nilai NKA secara total adalah sebesar 92.98. Nilai ini meningkat dari Triwulan I yang hanya sebesar 74.25. Pencapaian ini adalah dikarenakan peningkatan penyerapan anggaran dan adanya kinerja pelaksanaan anggaran yang semakin meningkat dengan meningkatnya capaian output pada setiap Rincian Output (RO).

Kendala / Permasalahan :

Pada TriWulan II ini tidak terdapat kendala dan Permasalahan. Seluruh target serapan anggaran dan target capaian output telah tercapai seluruhnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pimpinan terus mendorong percepatan penyerapan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal. Adanya optimalisasi penggunaan aplikasi-aplikasi yang dapat mempercepat proses pembayaran dan pengadaan baik aplikasi SERUNI (untuk pembayaran TPD dan TKGB Dosen PNS maupun Non PNS), Aplikasi SiCantik (aplikasi perencanaan dan keuangan elektronik), Aplikasi SAKTI dan OM SPAN.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil capaian kinerja pada Tri Wulan II adalah sebagai berikut

1. Peningkatan kualitas layanan kepada para stake holder harus terus dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan telah semakin menunjukkan peningkatan atas dukungan peningkatan capaian kinerja yang semakin baik. Namun perlu terus dilakukan mitigasi terhadap setiap kendala dan permasalahan yang masih terjadi. Melakukan koordinasi dengan setiap unit terkait untuk terus meningkatkan komunikasi dan berupaya untuk melakukan diseminasi standar pelayanan. Capaian atas kinerja kualitas layanan juga harus selalu dievaluasi dan dilakukan pemantauan secara berkala secara berjenjang di setiap unit, sehingga standar layanan publik yang telah ditargetkan dapat diwujudkan. Upaya peningkatan kualitas dan optimalisasi penggunaan sistem elektronik juga terus dikembangkan dan sangat perlu dilakukan sosialisasi kepada para stake holder.
2. Kinerja kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI yang dilihat dari pertumbuhan kualitas PTS di Jawa Tengah juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Pada Tri Wulan II ini LLDIKTI Wilayah VI dapat melakukan pembinaan yang menghasilkan tambahan 1 PTS yang terakreditasi unggul. LLDIKTI VI juga telah mampu mendorong PTS untuk semakin giat melakukan konsolidasi dengan PT lainnya. Optimalisasi penggunaan media elektronik laporankerma.kemdikbud.go.id menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini perlu selalu didorong dan disosialisasikan agar semakin banyak PTS yang melakukan kerjasama dengan PT lainnya sehingga secara umum pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi di Jawa Tengah juga semakin meningkat. Upaya pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mendorong pembinaan PTS juga harus semakin ditumbuhkan pencapaian output dan outcome kegiatannya sehingga mendorong terwujudnya visi dan misi LLDIKTI Wilayah VI. LLDIKTI VI juga harus semakin giat melakukan pendampingan kepada PTS-PTS agar semakin giat melakukan pemenuhan indikator akreditasi unggul, sehingga akan semakin menarik minat mahasiswa di PTS tersebut. Strategi yang dilakukan melalui rapat koordinasi, pendampingan dan asistensi dan workshop baik kepada Badan Penyelenggara maupun kepada Pengelola PTS harus terus dilakukan dan ditingkatkan kualitas pencapaiannya.
3. LLDIKTI Wilayah VI tetap menjalin kerjasama dalam pelaksanaan fasilitasi kompetisi-kompetisi mahasiswa meskipun tidak memiliki kewenangan dalam pelaksanaannya. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan MBKM juga perlu terus digalakkan dan berkolaborasi dengan beberapa stakeholder. Selain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak LLDIKTI VI juga harus giat melakukan audiensi-audiensi dengan

Pemerintah Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan maupun MBKM. LLDIKTI VI juga harus dapat mendorong PTS untuk teratur menyampaikan laporan terkait aktivitas MBKM, karena salah satu kendala peningkatan kinerja ini adalah masih banyaknya PTS yang belum memberikan laporan terkait aktivitas MBKM pada organisasinya. Sehingga penilaian capaian aktivitas MBKM tidak seluruhnya dapat terpotret sesuai dengan kondisi yang ada.

4. Untuk capaian kinerja PTS yang telah mengimplementasikan kebijakan antitoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan dan anti korupsi, dalam Triwulan II ini menunjukkan peningkatan partisipasi dalam laman ppks yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Karakter Kemendikbudristek. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja LLDIKTI VI telah sangat baik dalam mendorong PTS untuk mengimplementasikan Kebijakan 4A pada PTS nya. Meskipun terdapat kelemahan dalam akses ke laman PPKS, namun LLDIKTI VI harus tetap melakukan kerjasama dan koordinasi agar mendapat data pertumbuhan PTS yang telah memiliki kebijakan 4A. LLDIKTI VI juga melakukan koordinasi dengan PTS dengan menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota KIP Kuliah pada tahun 2023.

5. LLDIKTI Wilayah VI juga menunjukkan peningkatan dalam kualitas inovasi perguruan tinggi dengan indikator meningkatnya PTS yang menjalin kerjasama dengan mitra nya. Capaian kinerja ini harus terus ditingkatkan dengan pelaksanaan koordinasi dengan PTS untuk mendorong para Dosen semakin giat dalam melakukan penelitian-penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. LLDIKTI VI juga harus terus meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan sosialisasi dan workshop kepada PTS untuk meningkatkan kerjasama. Optimalisasi penggunaan sistem elektronik juga harus terus ditingkatkan untuk mempermudah proses pelaksanaan kerjasama.

6. Setiap unit dalam LLDIKTI Wilayah VI harus selalu berkoordinasi bersama. Saling mendukung dalam peningkatan kinerja. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala atas capaian kinerja pada setiap pelaksanaan kegiatan. Capaian sasaran output yang terukur akan dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai SAKIP. Proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dievaluasi bersama dan menjadi tolak ukur bagi perbaikan di Tri Wulan berikutnya.

7. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan EKA menunjukkan peningkatan pada Tri Wulan II ini dengan total nilai 92,98. Besarnya serapan anggaran adalah sebesar 49,19% dari total anggaran yang tersedia. Capaian penyerapan anggaran belum tercapai 50% pada Tri Wulan II, artinya masih harus dilakukan evaluasi dan percepatan serapan anggaran baik pada belanja pegawai, belanja barang maupun belanja modal. Proses percepatan pengadaan barang juga harus terus didorong sehingga dapat mendukung sarana dan prasarana penunjang operasional. Kinerja anggaran perlu terus ditingkatkan baik pada level perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Semarang, 11 Juli 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Bhimo Widyo Andoko



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
SEMARANG
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 93,65
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	98.75	TW3 : 49.38	TW3 : 47.50
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	85.89	TW3 : 10.43	TW3 : 0
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	54.78	TW3 : 18.05	TW3 : 19.23
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	86.95	TW3 : 5.60	TW3 : 7.30
2	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	77.81	TW3 : 35.50	TW3 : 36.35

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.289.379.498.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 238.771.804.292** atau **82.51%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 50.607.693.708**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

9 layanan telah dilaksanakan yaitu:

- 1). Usul Pembatalan PIN
- 2). Usulan Penerima Prigram Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi melalui KIP Kuliah
- 3). Penandatanganan E-Kontrak Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD).

Pengguna layanan dan pemangku kepentingan mendapatkan manfaat maksimal dari layanan yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan dari SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) periode bulan Juni 2023 sebesar 88,02%.

Kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan :

- 1.) Pemeliharaan sarana prasarana
- 2.) Evaluasi hasil SKM
- 3.) FGD pemutakhiran standar pelayanan (SOP)
- 4.) Pengembangan dan pemeliharaan sistem LLDIKTI Wilayah VI
- 5.) Pemutakhiran data di PDDIKTI dan SISTER

6.) Diseminasi standar pelayanan secara periodik

Kendala / Permasalahan :

Beberapa layanan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan adanya beberapa perubahan peraturan. Informasi terkait layanan yang dikelola oleh LLDIKTI Wil VI masih perlu disosialisasikan lebih luas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Membangun komunikasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait, dan melakukan upaya diseminasi standar pelayanan serta melakukan evaluasi pelaksanaan layanan di LLDIKTI Wilayah VI

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Pada TW III ini PTS dengan peringkat Akreditasi unggul ada 6 (enam) yakni Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. PT yang aktif melakukan konsolidasi dengan PT lain berjumlah 176 PT dibuktikan dengan pelaporan pada laporankerma.kemdikbud.go.id, dan jumlah PTS yg punya 3000 mahasiswa (sampai dengan pelaporan PDDIKTI terakhir ada 26 PTS yg sudah melaporkan jumlah mahasiswanya sebanyak 3000 yaitu : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Semarang, Universitas PGRI Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Muria Kudus, Universitas Sains Alqur an, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Wahid, Hasyim, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas Slamet Riyadi, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Universitas Pekalongan, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Universitas Ngudi Waluyo, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Ivet.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. FGD Permasalahan Hukum Kelembagaan Perguruan Tinggi Angkatan 1
2. FGD Permasalahan Hukum Kelembagaan Perguruan Tinggi Angkatan 2
3. Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Operasional, dan Rencana Strategis Perguruan Tinggi
4. Bimbingan Teknis Penyusunan STATUTA Perguruan Tinggi Swasta
5. Coaching Clinic menuju Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul
6. Workshop Percepatan Mutu Bagi PT Tidak Terakreditasi / PT Baru.

Kendala / Permasalahan :

- (1). Tata Kelola perguruan tinggi yang belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI
- (2). Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga data jumlah PT yang melakukan kerjasama juga berubah
- (3). Data perguruan tinggi yang melakukan konsolidasi dengan perguruan tinggi lain/kerjasama, berubah-ubah karena proses perubahan PTS maupun PTS baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1). Melakukan pendampingan perguruan tinggi/program studi dalam penjaminan mutu eksternal
- (2). Asistensi pendampingan perguruan tinggi yang melakukan perubahan PTS
- (3). Pendampingan tata kelola perguruan tinggi bermasalah
- (4). Asistensi bagi perguruan tinggi baru terkait tata kelola dan kesiapan menghadapi akreditasi
- (5). Diskusi kinerja untuk peningkatan peringkat akreditasi.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 4.757 mahasiswa dari 119 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2023 melalui laman PDDIKTI. Sebanyak 95 PT telah melaporkan data MBKM pada tahun 2023 dengan jumlah mhs sebanyak 15.763 mhs. Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka implementasi MBKM mahasiswa. Total PTS yang mengimplementasikan MBKM sebanyak 158 PTS, yang mana pada capaian TW I terdapat 42 PT, pada capaian TW II terdapat 71 PT, sehingga capaian pada TW III sebanyak 45 PT. Pada TW III ini juga terdapat peningkatan jumlah perguruan tinggi menjadi 234 PTS.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Pendampingan Pengelolaan Kewirausahaan PT
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi MBKM Mandiri
3. Multi-Stakeholder Dialogue (MSD)
4. Kampus Merdeka Fair Semarang 2023 "Kampus Merdeka, Bersama Lebih Baik"
5. Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka
6. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD
7. Melakukan koordinasi Persiapan POMNAS XVIII Kalimantan Selatan Tahun 2023 dengan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) Pengurus Daerah Jawa Tengah

Kendala / Permasalahan :

1. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mahasiswa kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah
2. Sistem kurasi prestasi mahasiswa untuk pelaporan data prestasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan oleh Puspresnas

3. PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih
4. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan fasilitasi informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program flagship MBKM
2. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PT berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM)
3. LLDIKTI Wilayah VI juga telah bekerjasama dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk menyelenggarakan kegiatan Kampus Merdeka (KM) Fair dalam rangka mendorong terciptanya ekosistem MBKM di lingkungan PT
4. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa
5. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan KIP Kuliah dengan bekerjasama dengan Puslapdik
6. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD
7. Melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI
8. Bekerja sama dengan organisasi pimpinan PT bidang kemahasiswaan PTS untuk meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Terdapat peningkatan perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan Kebijakan 4A, dan pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual terjadi peningkatan partisipasi pada laman portal PPKS yang di kelola oleh Pusat Pengembangan Karakter Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. pada capaian sampai TW III terdapat 202 PTS yang telah mengimplementasikan 4A, yang mana TW I tercapai 144 PTS, TW II tercapai 11 PTS, sehingga pada TW III tercapai 17 PTS. Pada TW III ini juga terdapat peningkatan jumlah perguruan tinggi menjadi 234 PTS. LLDIKTI Wilayah VI juga menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Puslapdik tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melakukan monitoring dan pendataan update pelaporan implementasi 4A bagi PT yang belum melaporkan
2. Melakukan monitoring pengajuan akun dan pelaporan satgas PPKS pada laman portal PPKS
3. Memberikan informasi terkait pentingnya PPKS dan 4A dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LLDIKTI.

Kendala / Permasalahan :

1. Untuk implementasi Anti Kekerasan Seksual perguruan tinggi masih kesulitan dalam melakukan monitoring karena LLDIKTI tidak memiliki akses di laman portal PPKS
2. PTS tidak melaporkan dan meng-upadte data implementasi 4A.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemantauan pelaporan implementasi 4A pada laman Sibraja
2. Melakukan koordinasi dengan pusat pengembangan karakter serta monitoring admin, panel serta satgas PPKS di perguruan tinggi swasta yang telah terdaftar pada portal PPKS
3. Menjadikan pembentukan satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Puslapdik tahun 2023
4. Memberikan informasi terkait pentingnya PPKS dan 4A dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LLDIKTI.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 149 PT telah meningkatkan program studi nya untuk bekerjasama dengan mitra yang dilaporkan laman laporankerma.kemdikbud.go.id. Selain itu, sebanyak 105 PTS telah mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik untuk program Akademik maupun Vokasi pada tahun 2023. Selanjutnya, LLDIKTI Wilayah VI telah mengembangkan sistem Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM) yang mana sistem ini akan menjembatani PT untuk bekerjasama dengan mitra/stakeholder dalam implementasi MBKM. dosen-dosen juga telah melaporkan aktivitas mengajar di luar kampus, memiliki kompetensi profesi, aktif dalam membimbing mahasiswa dalam berkegiatan kemahasiswaan. sehingga didapatkan bahwa sebanyak 207 PTS yang meningkatkan jumlah dosen berkegiatan tridharma di luar prodinya dan jumlah prodi yang bekerja sama dengan mitra, yang mana telah tercapai TW I sebanyak 44 PT, TW II sebanyak 78 PT, sehingga terdapat 85 PT yang dicapai pada TW III. Pada TW III ini juga terdapat peningkatan jumlah perguruan tinggi menjadi 234.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Asistensi Penyusunan proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen Pemula
2. Bimbingan Teknis Penguatan Sistem Penjamin Mutu Internal bagi Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah VI
3. Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi MBKM Mandiri
4. Multi-Stakeholder Dialogue (MSD)
5. Kampus Merdeka Fair Semarang 2023 "Kampus Merdeka, Bersama Lebih Baik"
6. Melakukan pengelolaan hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Kendala / Permasalahan :

1. PT belum melaporkan data aktivitas MBKM yang dilakukan
2. PT belum melaporkan data aktivitas dosen diluar kampus
3. PT belum meng-update data kerjasama dengan mitra
4. LLDIKTI tidak memiliki akses pada database SINTA.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan sosialisasi dan workshop terkait implementasi MBKM dan penguatan kerjasama bagi perguruan tinggi
2. Mengembangkan sistem informasi yang dapat memfasilitasi PT dalam menjalin kerjasama dengan mitra yaitu Bursa KMM

3. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan audiensi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah dan Bank Indonesia (BI) untuk dapat bekerjasama dalam implementasi MBKM yang nantinya PT dapat menjalin kerjasama dengan mitra
4. Menandatangani perjanjian kerjasama penerimaan Hibah Riset dan pengabdian Masyarakat.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan Evaluasi dan pemantauan atas Pelaksanaan Kinerja Organisasi secara menyeluruh. Pimpinan secara langsung terlibat penuh dalam pemantauan kinerja organisasi mulai dari perencanaan kinerja, penetapan kinerja dan pemantauan hasil kinerja. Pimpinan menilai kinerja antara target dengan capaian kinerja selama Tri Wulan III dan menyusun rekomendasi dan strategi yang diperlukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada Triwulan berikutnya. Pemimpin memberikan rekomendasi untuk percepatan penyelesaian realisasi anggaran karena telah memasuki awal dari babak akhir penyelesaian anggaran supaya anggaran dapat terserap seluruhnya secara efektif, efisien, akuntabel dan transparan untuk mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Kendala / Permasalahan :

Tidak terdapat kendala dan permasalahan

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi secara terus menerus antara pimpinan dan seluruh unit dalam organisasi untuk terus meningkatkan capaian kinerja organisasi. Kelompok Kerja terus berupaya mencapai target-target kinerja yang telah disusun dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang semakin berorientasi pada pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Sepanjang Tri Wulan III capaian IKPA adalah 94.42. Dengan Total Penyerapan Anggaran adalah sebesar Rp.211.646.906.959 dari total pagu anggaran LLDIKTI Wilayah VI tahun 2023 sesuai dengan Revisi DIPA Ke- 5 sebesar Rp.284.389.862.000, atau sebesar 74,42%. Peningkatan Nilai IKPA ini didorong peningkatan kinerja anggaran dan keuangan yang terus diperbaiki dan proses percepatan realisasi anggaran yang didukung oleh seluruh unit kerja. Para Tri Wulan III Pimpinan terus berkoordinasi dengan setiap unit kerja untuk melakukan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan.

Kendala / Permasalahan :

Pada Tri Wulan III ini tidak terdapat kendala dan Permasalahan. Seluruh target serapan anggaran dan target capaian output telah tercapai seluruhnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pimpinan terus mendorong percepatan penyerapan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal. Adanya optimalisasi dan evaluasi atas efektifitas penggunaan aplikasi-aplikasi yang dapat mempercepat proses pembayaran dan pengadaan baik aplikasi SERUNI (untuk pembayaran TPD dan TKGB Dosen PNS maupun Non PNS), Aplikasi SiCantik (aplikasi perencanaan dan keuangan elektronik), Aplikasi SAKTI dan OM SPAN.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Pada TW III ini peningkatan kualitas layanan kepada para stake holder sudah semakin baik, namun harus terus dilaksanakan. Namun demikian proses mitigasi terhadap setiap kendala dan permasalahan yang masih terjadi, tetap harus secara kontinu dilaksanakan. Layanan-layanan yang sangat terpengaruh oleh faktor eksternal harus sangat dicermati agar setiap perubahan yang terjadi masih dalam pantauan LLDIKTI Wilayah VI. Begitu pula dengan perubahan aturan-aturan yang terus terjadi, LLDIKTI Wilayah VI harus responsif dan tanggap serta segera beradaptasi dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu diperlukan komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dengan melakukan upaya diseminasi standar pelayanan serta melakukan evaluasi pelaksanaan layanan di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.

2. Pada Tri Wulan III, layanan LLDIKTI Wilayah VI terkait dengan kualitas Perguruan Tinggi terus meningkat. Terdapat 6 PTS telah meraih Akreditasi Unggul dan peningkatan jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan Perguruan Tinggi lainnya. Namun demikian masih terdapat kendala dan permasalahan yang harus dihadapi dan diatasi. Permasalahan terkait kualitas PTS harus mendapat penanganan dan tindak lanjut secara cepat dan responsif. Langkah-langkah yang dapat menjadi masukan peningkatan kualitas PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI antara lain adalah : melakukan pendampingan pada Perguruan Tinggi maupun Program Studi dalam penjaminan mutu eksternal, melakukan pendampingan terhadap PTS yang melakukan perubahan statuta, pendampingan-pendampingan pada tata kelola Perguruan Tinggi yang bermasalah, pendampingan-pendampingan pada PTS untuk memastikan kesiapan PTS dalam menghadapi akreditasi dan melakukan diskusi kinerja untuk peningkatan peringkat akreditasi.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam pencapaian prestasi PTS melalui prestasi mahasiswa adalah LLDIKTI Wilayah VI memiliki kewenangan yang terbatas terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa, sistem pada Puspresnas yang masih dalam pengembangan, dan banyaknya PTS yang belum melakukan pelaporan atas prestasi mahasiswanya dan kurangnya pemahaman PTS atas Implementasi MBKM secara mandiri. Hal ini perlu mendapat tindak lanjut dari LLDIKTI Wilayah VI melalui fasilitasi informasi kepada PTS terkait penyelenggaraan kompetisi mahasiswa. LLDIKTI Wilayah VI juga perlu untuk mengembangkan sistem informasi untuk pelaksanaan MBKM dengan melibatkan stakeholder (IDUKA) dan Perguruan Tinggi dengan penyelenggaraan Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM). LLDIKTI Wilayah VI juga perlu untuk menciptakan ekosistem MBKM di lingkungan Perguruan Tinggi. Melakukan pendampingan-pendampingan dalam pengelolaan KIP Kuliah dengan kerjasama dengan PUSLAPDIK. PTS juga perlu diberikan pendampingan dan selalu melakukan pemantauan dalam pelaporan

prestasi mahasiswanya. LLDIKTI Wilayah VI juga harus melakukan kerjasama dengan Pimpinan Perguruan Tinggi untuk terus meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa.

4. Pada Tri Wulan III ini terdapatme peningkatan jumlah PTS yang mengimplementasikan Kebijakan 4A. Hal ini merupakan suatu progres yang sangat baik dari Triwulan sebelumnya. Perbaikan dan strategi peningkatan jumlah PTS yang mengimplementasikan kebijakan 4A harus terus dijalankan salah satunya adalah dengan menjadikan Pembentukan Satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Puslapdik Tahun 2023. LLDIKTI Wilayah VI juga harus terus melakukan koordinasi dengan pusat pengembangan karakter serta monitoring admin, pansel serta satgas PPKS di perguruan tinggi swasta yang telah terdaftar pada portal PPKS. Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan, LLDIKTI Wilayah VI juga harus memberikan informasi-informasi tentang pentingnya PPKS dan 4A.

5. Rekomendasi atas peningkatan kinerja dosen yang berkegiatan Tri Dharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra adalah LLDIKTI Wilayah VI harus semakin aktif dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi dan workshop terkait implementasi MBKM dan penguatan kerjasama bagi Perguruan Tinggi. Sism Informasi yang saat ini telah digunakan juga harus terus dikembangkan dan dioptimalkan agar dapat memfasilitasi PT dalam menjalin kerjasama. LLDIKTI Wilayah VI juga harus menjalin kerjasama dengan Pihak Pemerintah Daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan audiensi dengan Dinas Provinsi Jawa Tengah dan juga dengan Pihak Perbankan juga.

6. Rekomendasi atas tata kelola organisasi LLDIKTI Wilayah VI, dimana capaian pada TriWulan III sudah cukup baik dan sesuai dengan target baik untuk kinerja anggaran maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Setiap unit harus bersinergi bersama dan saling melakukan evaluasi dan perbaikan. Pada Tri Wulan III pelaksanaan kegiatan harus dilakukan percepatan agar dapat meningkatkan Kinerja Penyerapan Anggaran dan optimalisasi pencapaian target kinerja organisasi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Semarang, 30 Oktober 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Bhimo Widyo Andoko



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
SEMARANG
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	88	TW4 : 88	TW4 : 88,17
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	82.05	TW4 : 82,05	TW4 : 82,05
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	67.52	TW4 : 67,52	TW4 : 72,1
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	4.13	TW4 : 4,13	TW4 : 5,22
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	86.32	TW4 : 86,32	TW4 : 87,98
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	20.09	TW4 : 20,09	TW4 : 22,64
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	78.2	TW4 : 78,2	TW4 : 81,5
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 97,02

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.289.379.498.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 285.777.755.646** atau **98,76%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 3.601.742.354**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

Perhitungan SKM berdasarkan formulir Survey Kepuasan Masyarakat yang tersedia di laman resmi LLDIKTI VI (alamat URL: <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/survey/>) dan secara berkala dipublikasikan ulang melalui media sosial resmi. Formulir SKM berisi 14 poin pertanyaan terkait kepuasan pengguna layanan LLDIKTI Wilayah VI dan dapat diakses oleh umum.

Sampai dengan TW4 jumlah responden yang mengisi SKM sejumlah: 3206 responden. Dengan rincian hasil rata-rata setiap poin pertanyaan sebagai berikut:

- kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya = 85.38%
- kemudahan prosedur pelayanan unit = 85.39%

- ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan = 81.27%
- kepastian biaya (ada pungutan tambahan tidak resmi) = 98.49%
- kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan = 84.54%
- kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan = 84.76%
- perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan = 85.61%
- penanganan pengaduan pengguna layanan = 96.37%
- kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan = 86.15%
- Jumlah yang mengisi Saran dan Masukan = 1356 responden.

Kegiatan yang Dilakukan :

- Pelatihan Pelayanan Prima bagi Petugas Pelayanan Publik LLDIKTI Wilayah VI
- Internalisasi peningkatan pelayanan secara rutin pada setiap kegiatan Prima Bersama / Jumat Sehat
- Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi LLDIKTI VI.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum ada evaluasi berkala terkait ketepatan waktu pegawai / petugas dalam memberikan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan
2. Belum terlaksana program peningkatan kapasitas pelayanan untuk pegawai / petugas secara rutin
3. Pembagian tugas dalam memberikan pelayanan kepada publik di setiap kelompok kerja belum berjalan secara optimal
4. Informasi dan data terkait layanan yang tersedia secara online belum dapat diakses secara optimal oleh pengguna layanan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan pendataan dan evaluasi pada point prosentase nilai SKM yang masih rendah
2. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas / pelatihan pelayanan bagi seluruh pegawai LLDIKTI VI secara berkala
3. Meningkatkan pengawasan terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna
4. Menyusun usulan perbaikan / perubahan sistem informasi terkait layanan khususnya tata letak laman yang lebih user-friendly.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

Jumlah PT yang terakreditasi : 190 PTS

Jumlah PTS yang melakukan penggabungan atau penyatuan 2 PTS (Institut Karya Mulia Bangsa dan Universitas Safin Pati)

Total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI : 234

Jumlah PTS yang terakreditasi sebanyak 16 PTS, sebelumnya merupakan PT Tidak terakreditasi, diantaranya adalah :

Universitas Al Hikmah Jepara
 Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
 Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo
 Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
 Politeknik Rukun Abdi Luhur
 Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta
 Akademi Kebidanan Siti Fatimah
 Akademi Kebidanan KH Putra
 Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang
 Politeknik Bhakti Semesta
 Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Sugeng Hartono
 STIA Madani
 Politeknik Trisila Dharma
 Politeknik Muhammadiyah Tegal
 Politeknik Akbara
 STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes

Kegiatan yang dilakukan :

- (1)Asistensi Integrasi 9 Kriteria untuk pemenuhan IAPS 4.0
- (2)Workshop IAPS (LAM TEKNIK, LAMEMBA, LAM INFOKOM,LAMSAMA,LAM Kependidikan)
- (3)Pembinaan PT/PS Tidak Terakreditasi
- (4)Bimbingan Teknis IAPT 3.0 Bagi PT Tidak Terakreditasi
- (5)Coaching PEPA
- (6) WORKSHOP PERCEPATAN MUTU BAGI PT TIDAK TERAKREDITASI / PT BARU.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Tata Kelola perguruan tinggi yang tidak terakreditasi belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI
- (2) Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama
- (3) Minat perguruan tinggi melakukan penyatuan/penggabungan masih minim

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) melakukan pendampingan perguruan tinggi/program studi dalam penjaminan mutu eksternal
- (2) asistensi pendampingan perguruan tinggi yang melakukan perubahan PTS
- (3) pendampingan tata kelola perguruan tinggi bermasalah.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



$n/t \times 100$

n= jumlah perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1
t=jumlah perguruan tinggi swasta, total 168 PTS dari total PTS 233 yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1

Sebanyak 130 perguruan tinggi swasta yang melaporkan menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dan sebanyak 121 perguruan tinggi swasta melaporkan capaian prestasi mahasiswanya.

Sebanyak 49 perguruan tinggi swasta telah melaporkan aktivitas bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodinya pada laman PDDIKTI. Kemudian, sebanyak 95 perguruan tinggi swasta telah mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program flagship MBKM pada program MSIB, KM, dan PMM. Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari DIKTI dan DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 69 PTS. Untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan hibah dari DIKSI dengan jumlah penerima sebanyak 3 PTS. Kegiatan PKM dan P2MD ini dalam rangka diimplementasi MBKM mahasiswa. Lalu, sebanyak 19 PTS telah melaporkan penyelenggaraan MBKM mandiri, dan sebanyak 22 PTS mengikuti kegiatan bela negara yang diselenggarakan oleh Kemhan. Total PTS yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1 sebanyak 168 PTS.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Anugerah LLDIKTI Wilayah VI
2. Sosialisasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Mahasiswa Pelaksana MBKM
3. FGD Evaluasi Peta Jalan Kerja Sama
4. Nonton Bersama Vokasifest X FKM
5. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD
6. Sosialisasi dan supervisi PKM Vokasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi :

1. PT belum melaporkan data aktivitas implementasi MBKM
2. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship
3. PT belum memahami teknis fasilitasi pembelajaran di luar prodi untuk mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PT berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM)
2. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa
3. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD
4. Memberikan penghargaan kepada PT yang menyelenggarakan MBKM terbaik
5. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung fasilitasi implementasi MBKM.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

$\sum i1 nki/t \times 100$

n= jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria

k= pembobotan per mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi

t=jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta, sebanyak 12.582 mahasiswa dari 240.977 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi mahasiswa yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI

Sebanyak 6.123 mahasiswa dari 49 PTS telah dilaporkan menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI. Selain itu, terdapat 6.459 mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat provinsi, nasional, regional, dan internasional pada tahun 2023 melalui laman PDDIKTI. pada pelaporan PDDIKTI 20222, terdapat sebanyak 240.977 mahasiswa yang tercatat aktif dan memenuhi kriteria untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya. Total sebanyak 12.582 mahasiswa dari 240.977 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi mahasiswa yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI.

Kegiatan yang dilakukan :

1. Anugerah LLDIKTI Wilayah VI
2. Sosialisasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Mahasiswa Pelaksana MBKM
3. FGD Evaluasi Peta Jalan Kerja Sama
4. Nonton Bersama Vokasifest X FKM
5. Pengelolaan Hibah PKM dan P2MD
6. Sosialisasi dan supervisi PKM Vokasi.

Kendala / Permasalahan :

1. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mhs kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah
2. Sistem kurasi prestasi mahasiswa untuk pelaporan data prestasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan oleh Puspresnas
3. PT belum melaporkan data aktivitas implmentasi MBKM dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih
4. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi MBKM secara mandiri, sehingga masih fokus untuk mengikuti program flagship
5. PT belum siap dalam fasilitasi pembelajaran di luar prodi sehingga mahasiswa belum bisa menempuh pembelajaran di luar prodi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PT berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM)
2. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa
3. Melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD
4. Melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI
5. Memberikan penghargaan kepada PT yang menyelenggarakan MBKM dan prestasi kemahasiswaan terbaik
6. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung fasilitasi implementasi MBKM dan aktivitas kegiatan kemahasiswaan.

E . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

$n/t \times 100$

n = PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan, seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Total 205 PTS dari total PTS 233 yang melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba

Terdapat 205 perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kebijakan 4A. Pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual sebanyak 162 PTS telah berpartisipasi pada laman portal PPKS yang di kelola oleh pusat pengembangan karakter Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan penghargaan terhadap 7 perguruan tinggi swasta yang telah membentuk dan melaporkan satgas PPKS di laman portal PPKS melalui kegiatan Anugerah LLDIKTI Wilayah VI. Selain itu, sebanyak 192 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 4A. Kemudian, LLDIKTI Wilayah VI telah mengimplementasikan kebijakan antinarkoba secara internal dengan menyelenggarakan penyuluhan bahaya narkoba bersama BNN. Sehingga total sebanyak 205 perguruan tinggi swasta dari total 233 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba.

Kegiatan yang dilakukan :

1. Melakukan monitoring dan pendataan update pelaporan implementasi 4A bagi PT yang belum melaporkan
2. Melakukan monitoring pengajuan akun dan pelaporan satgas PPKS pada laman portal PPKS
3. Sosialisasi dan Diskusi Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)
4. Penyuluhan bahaya narkoba
5. Anugerah LLDIKTI Wilayah VI.

Kendala / Permasalahan :

1. Untuk implementasi Anti Kekerasan Seksual perguruan tinggi masih kesulitan dalam melakukan monitoring karena LLDIKTI tidak memiliki akses di laman portal PPKS
2. PTS tidak melaporkan dan meng-upadte data implementasi 4A
3. LLDIKTI belum memiliki akses data PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti narkoba.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemantauan pelaporan implementasi 4A pada laman Slbraja
2. Melakukan koordinasi dengan pusat pengembangan karakter serta monitoring admin, pansel serta satgas PPKS di perguruan tinggi swasta yang telah terdaftar pada portal pps
3. Memberikan penghargaan terhadap 7 perguruan tinggi swasta yang telah membentuk dan melaporkan satgas PPKS di laman portal PPKS melalui kegiatan Anugerah LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2023
4. Memberikan informasi terkait pentingnya PPKS dan 4A dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LLDIKTI
5. LLDIKTI Wilayah VI melalui pengurus Dharmawanita menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)
6. Melakukan penyuluhan dan pengecekan urin bagi pegawai LLDIKTI terkait penggunaan narkoba.

F . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Formula : $(n/t) \times 100$

n : = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal

t : total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Terdapat 53 PTS yang memiliki dosen berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal, dari seluruh PTS di LLDIKTI VI sejumlah 234 PTS.

Pada Triwulan IV, terdapat 10 PTS yang melaporkan bahwa terdapat dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, baik dalam bentuk dharma Pendidikan (mengajar), Penelitian, maupun Pengabdian. Bentuk tridharma tersebut. Bentuk kegiatan berbagai macam, misalnya Pengabdian pada Masyarakat dengan memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan sesuai bidang keahlian, dengan contoh dosen Teknologi Batik Universitas Pekalongan melaksanakan pengabdian dengan memberikan pemahaman dan alternatif solusi kepada Dinas Perindustrian dengan tema Green Product untuk Menyongsong Ekonomi Hijau di Kota Pekalongan. Di Bidang penelitian misalnya dosen dari STIKES Graha Mandiri melaksanakan penelitian Gabungan dengan dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al Gazali Cilacap.

Memantau perkembangan pelaporan data Dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus dan mengkonfirmasi kepada sebagian PT yang telah melaporkan.

Kendala / Permasalahan :

Belum seluruhnya PT melaporkan dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, ke LLDIKTI VI.



Strategi / Tindak Lanjut :

Memantau perkembangan pelaporan data Dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus dan mengkonfirmasi kepada sebagian PT yang telah melaporkan.

G . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :

$n/t \times 100$

n = PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

total 190 PTS dari total PTS 233 yang melaporkan data Kerjasama melalui laporankerma

Terdapat 190 perguruan tinggi swasta telah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibuktikan dengan pelaporan pada laman laporankerma. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan penghargaan terhadap perguruan tinggi swasta yang telah menunjukkan kinerja kerja sama terbaik melalui kegiatan Anugerah LLDIKTI Wilayah VI.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melakukan monitoring dan pendataan update pelaporan dokumen kerja sama bagi PT yang belum melaporkan
2. Melakukan monitoring pengajuan akun dan pelaporan dokumen kerja sama pada laman laporan kerma
3. Sosialisasi dan Diskusi terkait rintisan kerja sama
4. Workshop penyusunan dokumen
5. Anugerah LLDIKTI Wilayah VI
6. Sarasehan Kerja Sama sebagai wadah pertukaran pengalaman.

Kendala / Permasalahan :

1. Untuk peningkatan kerja sama, perguruan tinggi masih kesulitan dalam melakukan rintisan kerja sama
2. PTS belum memiliki kemampuan dalam membuat dokumen legal kerja sama
3. PTS masih berfokus pada MOU dan belum berfokus pada MOA dan Implementasinya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemantauan pelaporan kerjasama pada laporankerma
2. Memberikan penghargaan terhadap perguruan tinggi swasta yang telah menunjukkan kinerja kerja sama terbaik.
3. Memberikan informasi terkait pentingnya kerja sama dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LLDIKTI
4. melakukan fasilitasi rintisan kerja sama maupun penyusunan legal drafting

H . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil penilaian hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VI memperoleh hasil penilaian sebesar 85.35 sehingga memperoleh hasil penilaian A utk kinerja tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

1. Belum adanya Pedoman Pengumpulan Data Kinerja yang menjelaskan bagaimana pencapaian pengukuran kinerja bulanan/triwulan untuk dapat memastikan target dapat terpenuhi di akhir tahun anggaran dan perbaikan kualitas pencapaian kinerja sehingga seluruh target kinerja dari masing-masing indikator dapat tercapai
2. IKU belum update dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Dokumen Perencanaan Kinerja belum menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai, dimana target pencapaian IK 1.1 tahun 2023 nilainya lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya.
3. Pelaporan Kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya diantaranya sebagai dasar penyesuaian target pada perencanaan kinerja yang menyebabkan target lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya dan pengaruhnya pada budaya kerja organisasi,
4. Belum dapat dianalisis peningkatan implementasi SAKIP ada di dalam indikator kinerja mana saja terkait dengan tindak lanjut LHE yang telah dilakukan, belum ada penjelasan efektifitas dan efisiensi terkait dengan hasil evaluasi akuntabilitas.
5. Pelaporan Kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya diantaranya sebagai dasar penyesuaian target pada perencanaan kinerja yang menyebabkan target lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya dan pengaruhnya pada budaya kerja organisasi,
6. Belum menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) yang berakibat belum dapat disimpulkan kausalitas pencapaian indikator kinerja individu dengan pencapaian indikator di atasnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menganalisis peningkatan implementasi SAKIP pada indikator kinerja yang mana dan menjelaskan efektifitas dan efisiensi terkait dengan hasil evaluasi akuntabilitas pada tahun berjalan.
2. Perencanaan kinerja perlu ditingkatkan, antara lain dengan penyesuaian IKU dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023
3. Perencanaan Kinerja ditingkatkan pemanfaatannya untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan antara lain melakukan analisa anggaran yang ditetapkan untuk tiap target indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun berjalan berdasarkan evaluasi realisasi anggaran pada LAKIN tahun sebelumnya dan rekapitulasi pengukuran pencapaian tiap triwulan dari masing-masing indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Capaian nilai EKA per 31 Desember 2023 adalah sebesar 99,78 sedangkan capaian nilai IKPA adalah sebesar 94,26 sehingga capaian nilai EKA untuk tahun 2023 adalah sebesar 97,02.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :: 1. Pemantauan capaian output dan progres kinerja setiap bulan yang dilaporkan melalui aplikasi SAKTI

2. Evaluasi dan penyusunan startegi tindak lanjut setiap tri wulan yang dilakukan melalui aplikasi SPASIKITA

3. Koordinasi Pimpinan dengan setiap Pokja dalam rangka percepatan penyerapan anggaran melalui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan setiap Tri Wulan.

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan kegiatan yang berupa ketentuan atau perubahan yang bersifat mandatory dari Pimpinan Unit Eselon I yang seringkali mendadak sehingga perlu melakukan revisi-revisi anggaran maupun jadwal pelaksanaan kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan koordinasi antara Pimpinan dan setiap Pokja dalam pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Penyusunan jadwal Pelaksanaan Kegiatan dan perencanaan anggaran setiap Tri Wulan dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Pada TW IV ini peningkatan kualitas layanan kepada para stake holder sudah semakin baik, namun harus terus dilaksanakan. Namun demikian proses mitigasi terhadap setiap kendala dan permasalahan yang masih terjadi, tetap harus secara kontinu dilaksanakan. Layanan-layanan yang sangat terpengaruh oleh faktor eksternal harus sangat dicermati agar setiap perubahan yang terjadi masih dalam pantauan LLDIKTI Wilayah VI. Begitu pula dengan perubahan aturan-aturan yang terus terjadi, LLDIKTI Wilayah VI harus responsif dan tanggap serta segera beradaptasi dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu diperlukan komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dengan melakukan upaya diseminasi standar pelayanan serta melakukan evaluasi pelaksanaan layanan di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.

2. Pada Tri Wulan IV, layanan LLDIKTI Wilayah VI terkait dengan kualitas Perguruan Tinggi terus meningkat. Terdapat peningkatan jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan Perguruan Tinggi lainnya. Namun demikian masih terdapat kendala dan permasalahan yang harus dihadapi dan diatasi. Permasalahan terkait kualitas PTS harus mendapat penanganan dan tindak lanjut secara cepat dan responsif. Langkah-langkah yang dapat menjadi masukan peningkatan kualitas PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI antara lain adalah : melakukan pendampingan pada Perguruan Tinggi maupun Program Studi dalam penjaminan mutu eksternal, melakukan pendampingan terhadap PTS yang melakukan perubahan statuta, pendampingan-pendampingan pada tata kelola Perguruan Tinggi yang bermasalah, pendampingan-pendampingan pada PTS untuk memastikan kesiapan PTS dalam menghadapi akreditasi dan melakukan diskusi kinerja untuk peningkatan peringkat akreditasi.

3. Pada Triwulan IV Sebanyak 130 perguruan tinggi swasta yang melaporkan menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dan sebanyak 121 perguruan tinggi swasta melaporkan capaian prestasi mahasiswanya. Sebanyak 49 perguruan tinggi swasta telah melaporkan aktivitas bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi pada laman PDDIKTI. Kemudian, sebanyak 95 perguruan tinggi swasta telah mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program flagship MBKM pada program MSIB, KM, dan PMM. Namun demikian beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan MBKM juga harus diatasi dan terus didorong antara lain melalui sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PT berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM) dan juga pemberian apresiasi dan penghargaan kepada PT yang menyelenggarakan MBKM terbaik.

Rekomendasi yang untuk meningkatkan indikator kinerja untuk mendorong pelaksanaan MBKM pada PT di Jawa Tengah antara lain adalah dengan mengembangkan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang melibatkan stakeholder (IDUKA) dan PT berupa Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM), menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM serta pencapaian prestasi mahasiswa, melakukan pengelolaan dana hibah PKM dan P2MD, melakukan pemantauan pelaporan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI, memberikan penghargaan kepada PT yang menyelenggarakan MBKM dan prestasi kemahasiswaan terbaik, menyelenggarakan kegiatan yang mendukung fasilitasi implementasi MBKM dan aktivitas kegiatan kemahasiswaan

4. Pada Triwulan IV LLDIKTI Wilayah VI terdapat 205 perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kebijakan 4A. Pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual sebanyak 162 PTS telah berpartisipasi pada laman portal PPKS yang dikelola oleh pusat pengembangan karakter Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan penghargaan terhadap 7 perguruan tinggi swasta yang telah membentuk dan melaporkan Satgas PPKS di laman portal PPKS melalui kegiatan Anugerah LLDIKTI Wilayah VI. Selain itu, sebanyak 192 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasi kebijakan 4A. Kemudian, LLDIKTI Wilayah VI telah mengimplementasikan kebijakan antinarkoba secara internal dengan menyelenggarakan penyuluhan bahaya narkoba bersama BNN. Sehingga total sebanyak 205 perguruan tinggi swasta dari total 233 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba. Hal ini merupakan suatu progres yang sangat baik dari Triwulan sebelumnya. Perbaikan dan strategi peningkatan jumlah PTS yang mengimplementasikan kebijakan 4A harus terus dijalankan salah satunya adalah dengan menjadikan Pembentukan Satgas PPKS sebagai salah satu indikator pemberian kuota Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Puslapdik Tahun 2023. LLDIKTI Wilayah VI juga harus terus melakukan koordinasi dengan pusat pengembangan karakter serta monitoring admin, panel serta Satgas PPKS di perguruan tinggi swasta yang telah terdaftar pada portal PPKS. Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan, LLDIKTI Wilayah VI juga harus memberikan informasi-informasi tentang pentingnya PPKS dan 4A.

5. Berkaitan dengan Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus, Pada Triwulan IV, terdapat 53 PTS yang melaporkan bahwa terdapat dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, baik dalam bentuk

dharma Pendidikan (mengajar), Penelitian, maupun Pengabdian. Bentuk tridharma tersebut tertuang dalam bentuk kegiatan berbagai macam, misalnya Pengabdian pada Masyarakat dengan memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan sesuai bidang keahlian. Rekomendasi atas peningkatan kinerja dosen yang berkegiatan Tri Dharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra adalah LLDIKTI Wilayah VI harus semakin aktif dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi dan workshop terkait implementasi MBKM dan penguatan kerjasama bagi Perguruan Tinggi. Sistem Informasi yang saat ini telah digunakan juga harus terus dikembangkan dan dioptimalkan agar dapat memfasilitasi PT dalam menjalin kerjasama. LLDIKTI Wilayah VI harus selalu memantau perkembangan pelaporan data Dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus dan mengkonfirmasi kepada sebagian PT yang telah melaporkan.

6. Rekomendasi yang diberikan untuk peningkatan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra adalah dengan : melakukan pemantauan pelaporan kerjasama pada laporan kerja, memberikan penghargaan terhadap perguruan tinggi swasta yang telah menunjukkan kinerja kerja sama terbaik, memberikan informasi terkait pentingnya kerja sama dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LLDIKTI, melakukan fasilitasi rintisan kerja sama maupun penyusunan legal drafting. Hal ini perlu terus menerus dilakukan untuk semakin meningkatkan kinerja PT agar dapat memiliki jaringan kerjasama yang luas terutama dengan PT lain dan dengan dunia industri untuk menerima lulusan yang sesuai dengan kebutuhan.

7. Rekomendasi atas tata kelola organisasi LLDIKTI Wilayah VI, dimana capaian pada TriWulan IV sudah memenuhi target yang sesuai baik untuk kinerja anggaran maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Setiap unit harus bersinergi bersama dan saling melakukan evaluasi dan perbaikan. Pada Tri Wulan IV pelaksanaan kegiatan harus dilakukan percepatan agar dapat meningkatkan Kinerja Penyerapan Anggaran dan optimalisasi pencapaian target kinerja organisasi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Semarang, 17 Januari 2024

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Bhimo Widyo Andoko



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233

Telepon (024) 8317281, 8311521

Laman: <http://lldikti6.kemdikbud.go.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
TAHUN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI Semarang sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LLDIKTI Wilayah VI.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.



Semarang, 25 Januari 2024

Ketua Tim Reviu,

Adhrial Refaddin

NIP 197504212008121003